Desa ini terletak di kecamatan dengan nama yang sama pula, yakni Kecamatan Bakung. Berada di Kabupaten Blitar bagian selatan, otomatis kawasannya adalah berupa daerah pegunungan. Alasan mengapa wilayah ini dinamakan Desa Bakung adalah karena dulunya wilayah tersebut merupakan rawa-rawa yang dipenuhi dengan tanaman bakung.

EDITOR :
DIVISI MEDIA KOMUNIKASI DAN PUBLIKASI

AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur, Tulungagung
www.ausymedia.id / 087886122223

62-1187-6680-243

ANTOLOGI ESAI

MEMAKNAI PENGABDIAN DI UJUNG SELATAN BLITAR

KKN BAKUNG II

Memaknai Pengabdian

Di Ujung Selatan Blitar

CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung

Memaknai Pengabdian

Di Ujung Selatan Blitar

Penulis:
Mohamad Rizal Rifa'i, dkk.

Penyelaras Akhir:
Arbi Mulya Sirait, M.A

Editor:
Divisi Komunikasi dan Publikasi

Cover:
Tim Penulis

Layout:
Bagas Aldi Pratama

Cetakan Pertama, Februari 2023
QRCB: 62-1187-6680-243

Penerbit
CV. AUSY MEDIA
Jl. Mayor Sujadi Timur
RT/RW 02/03, Kel. Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kab. Tulungagung

Bekerjasama dengan:
Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LP2M)
UIN Satu Tulungagung
Jl. Mayor Sujadi Timur No. 46 Tulungagung
Telp/Fax: 0355-321513/321656

Kata Pengatar

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa. Berkat limpahan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan buku Antologi essaiy. Dalam penyusunan Antologi ini penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis. Namun sebagai manusia biasa, penulis tidak luput dari kesalahan dan kekhilafan baik dari segi tekhnik penulisan maupun tata bahasa.

Kami menyadari tanpa arahan dari Dosen pembimbing lapangan serta masukan masukan dari berbagai pihak tidak mungkin kami bisa menyelesaikan tugas Antologi essaiy ini. Antologi Essaiy ini dibuat sedemikian rupa semata-mata untuk memenuhi tugas kelompok KKN dan sebagai motivasi dalam berkarya khususnya karya tulis. Untuk itu penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, sehingga kami bisa menyelesaikan cerpen ini.

Demikian semoga karya tulis ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan para pembaca pada umumnya.

Daftar isi

Kata Pengatar.....iii

Daftar isi iv

Menjadi Matahari ditengah Gelapnya Mentari.....1

Adinda Fatimatuz Zahro

Cerita KKN Di Desa Bakung 2 5

Alif Firdaus Hadiantoro

Serba-Serbi Pengalaman 30 Hari Blitar Selatan 10

Amalia Dwi Fitria

Sedikit Cerita Ku di KKN 15

Anisatul Mufadillah

Kehangatan Desa Bakung 19

Binti Lailatul Kusniah

CILOKBA (Cinta Lokasi Baru) 24

Birrul Walidein

Porak-Porandaku Menjalani KKN.....29

Choirun Niswah

Cerita Perjalana KKN Di Desa Bakung Selatan 35

Dita Puji Kusuma Rahayu

Cerita KKN yang Berkesan 40

Elinda Vira Yusifa

Sepenggal Cerita Perjalanan KKN di Desa Bakung Blitar..... 46

Fiora Nur Oktivania

Satu Bulan Waktu yang Singkat Tapi Penuh Makna..... 50

Isna Kharisatus Sa'adah

Bakti Jiwa Merawat Generasi Penerus Bangsa..... 56

Lailatun Nafisah

Pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler Multisektoral di Desa Bakung Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar yang Sangat Berkesan 61

Lala Irma Indah

Pengalaman KKN di Desa Bakung, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar..... 66

Meilya Eka Herlina

Toleransi Dalam Lingkup Beragama Di Desa Bakung Selatan..... 71

Mochammad Widodo Wicaksono

Ibarat Sudah Kenal Lama, Namun Perjumpaannya Sekejap Saja .. 78

Mohamad Rizal Rifai

30 Hari Pengalaman KKN Di Desa 82

Muhammad Alif Arifin

Cerita Indah KKN Bakung 87
Muchammad Bayu Ni'am
Haha Hihi Poskoku 92
Muhammad Akhsin
Sekilas Desa Bakung 96
Muhammad Badi'us Sulton
Julukan Baru Dari Teman Kakaen Ku 101
Nana Fitriani
One Step Forward 107
Nia Nadiana Maghfiroh
Hidup Dengan Berbedaan 113
Nurfatin Nabilah
Kenangan dalam Pengalaman 118
Nurhana Nufita Sari
Cerita Selama 2.592.000 Detik 123
Nurul Hidayah
Warna-Warni Desa Bakung 2 129
Puja Anglingsia Nur Viola Valentina
Perjalanan KKN Gelombang I 2023 134
Roshella Marselin
KKN yang akan di Rindukan 139
Sela Listani

Keluh Kesah di KKN 143
Septi Yuliasari
KKN di Desa Bakung Selatan..... 148
Mina Naila Fadlilah
Ceritaku disaat Mengabdi di Dusun Bakung Selatan..... 151
Sifa Aulia Irfana
31 Days of My Memory..... 156
Siti Aminah
Ojo Dibayangke tapi dilakoni Wae..... 163
Siti Nuril Basiroh
KKN yang Berkesan..... 168
Sri Wulan
Kuliah Kerja Nyata Membangun Negeri 174
Taslimatul Diniyah
Pengalaman Satu Bulan untuk Bekal Masa Depan 180
Taqiyatun Nabila Al Hasan
Mengukir Cerita dalam 816 Jam..... 185
Vina Alifia Aryo Putri
Kuliah Kerja Nyata di Desa Bakung Selatan 190
Zahrotul Mufidah
Mempererat Tali Silaturahmi dengan Masyarakat di Desa Bakung Kec Bakung 195
Zaky Yahya

Cerita Singkat 30 Hari 201
Zian Azizah

Menjadi Matahari ditengah Gelapnya Mentari

Adinda Fatimatuz Zahro

Seperti Mahasiswa umumnya yang menjalani kegiatan KKN sebagai salah satu syarat kelulusan. Kegiatan ini ditempuh kurang lebih selama satu bulan dimulai dari tanggal 19 Januari 2023 berakhir pada tanggal 21 Februari 2023 tepatnya di desa Bakung kecamatan Bakung kabupaten Blitar dengan dataran tinggi mempunyai jalan yang bertikung tajam banyak ditemui kerusakan parah pada jalanan desa ini ketika melintasinya harus ekstra hati-hati. karena termasuk desa pelosok dari rumah kerumah jaraknya berjauhan untuk membeli kebutuhan pokok yang lengkap cukup jauh jarak yang ditempuh untuk mendapatkan air bersih warga sekitar harus mengeluarkan uang untuk mendapatkan termasuk daerah pegunungan yang mudah mendapatkan air bersih dibandingkan daerah lain dengan harga yang cukup murah karena dekat dengan sumber mata air dengan adanya hiini masyarakat desa Bakung sangat terbantu dan desa sebelah yaitu desa sumber dadai dihargai sekitar 2500 rupiah pergibik. Desa Bakung kedatangan KKN dari UIN SATU dengan dua kelompok dibagi Bakung Utara dan Bakung selatan dengan perkelompok terdapat 40 anggota dengan jumlah

keseluruhan sekitar 80 lebih mahasiswa kegiatan KKN dimulai dihari 19 Januari 2023 dari pihak kampus dapat pembagian kelompok desa Bakung dua diawali dengan kegiatan berangkat bersama anggota kelompok desa Bakung dua titik kumpul di daerah Kademangan di rumah kediaman salah satu anggota kelompok kami kurang lebih berangkat dengan 20 montor dan 1 mobil untuk menggangkut barang bawaan pada hari Kamis berangkat pada pukul 08.00 hari Kamis 19 Januari 2023 setelah sampai tempat tujuan yaitu didesa Bakung selatan dimulai dengan membantu menurunkan barang dari mobil elef dan bersih-bersih dua rumah yang akan ditempati setelah itu istirahat dan tidur siang masa itu untuk berkenalan kepada sesama teman satu kelompok setelahnya dilanjutkan dengan rapat divisi masuk pada devisi sosial,budaya dan keagamaan mempunyai lima divisi terdiri tuju anak

Kelompok kami mempunyai dua posko atau terdiri dari dua rumah dengan lima divisi dan anggota pengurus harian lainya sesuai dengan kesepakatan antara dua posco ini dibagi secara merata tiga divisi diposko utama dan 3 divisi lainya di posko kedua dari sini antara laki dan perempuan tercampur sesuai dengan perintah dari desa dan musyawarah bersama terjadilah evaluasi pemindahan posko dilakukan pada hari kedua antara anggota kelompok perempuan dan laki-laki dipisah posko utama di tempati anggota kelompok laki-laki dan posko utama ditempati anggota kelompok perempuan menempati divisi sosial budaya dan keagamaan sebagai tempat mengemban tugas

dengan musyawarah anggota kelompok divisi menentukan proker atau pencapaian kegiatan selama masa KKN yaitu satu bulan lamanya kegiatan surve tempat seperti madrasah dan masjid tentunya seperti mencari informasi mengenai kegiatan didesa dimasyarakat sekitar setelah mendapat informasi cukup lengkap seminggu setelah keberadaan kita di desa Bakung selatan pada tanggal 24 Januari pembukaan dilakukan didesa Bakung tepatnya di balai desa semua serentak berangkat dengan menggunakan baju putih dan bawahan gelap dengan pembukaan yang diisi dengan sambutan kepala desa Bakung dan sambutan dari masing-masing Dosen pembibing dari kelompok 1 dan kelompok 2 selesai acara sekitar siang jam 12 dari DPL kami kelompok Bakung dua berkunjung ke posko kami

Pada hari Rabu tanggal 25 Januari dimulai kegiatan dari semua divisi termasuk dari divisi sosial, budaya dan keagamaan diawali dengan berkunjung langsung ke TPQ diawali dengan berkenalan kepada adik-adik yang mengaji di TPQ di desa Bakung bagian selatan terdapat yayasan TPQ dengan di lokasi lokasi pertama terletak di musholla dan lokasi kedua terletak di masjid Bakung selatan lalu dilanjutkan dengan mengajar Al-Qur'an dan jilid Utsmani atau disebut iqro' anak teridiri dari anak TK dan anak SD dimulai pukul 03.00 sampai pukul 5 lebih selain mempunyai kegiatan mengajar di TpQ salah satu proker kita mempunyai rutinan kegiatan yasinan yang dilakukan setiap hari Kamis seminggu sekali karena Bakung selatan mempunyai dua RW setiap RW mempunyai musholla maka

kegiatan rutinan yasinan mempunyai dua tempat kegiatan ini dilakukan secara bergilir jama'ah yasinan ini terdiri dari kalangan ibu-ibu setelah pembacaan Yasin dilanjutkan dengan pengisian acara tausiah dari salah satu anggota kami yang mempunyai ilmu memadai dengan berbagi ilmu kepada warga sekitar selain mempunyai jama'ah ibu-ibu desa ini mempunyai rutinan yasinan dari kalangan bapak-bapak rutinan dari kalangan bapak-bapak dilakukan pada hari Jum'at seminggu sekali sama padahalnya dengan ibu kegiatan diisi dengan pembacaan surah Yasin dan dilanjutkan dengan pengajian tausiah dari teman anggota kelompok kami.

Kegiatan lainya termasuk dari proker kami adalah pembelajaran solawat diba' dan dan alat sholawatan karena waktu yang tidak cukup untuk pembelajaran alat sholawat dan tingkat kesuliatan yang tinggi maka di tiadakan hanya dengan sholawat ad-diba' saja dengan karena kegiatan ini tidak berjalan sesuai rencana kami yaitu menghidupkan kembali dan menyemangati ibu-ibu untuk merutinkan kembali kegiatan ini pelatihan dilakukan seminggu tiga kali setiap malam Selasa malam Rabu dan malam Kamis sesuai setelah kegiatan satu bulan dengan mengisi kegiatan-kegiatan diatas dan proker-proker sudah di capai penutupan kegiatan TPQ diisi dengan acara lomba lemba terdiri dari lomba Azan, tebakan surah pendek, tebakan do'a sehari-hari dan di tambah dengan lomba Agustusan.

Cerita KKN Di Desa Bakung 2

Alif Firdaus Hadiantoro

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi masyarakat dan mampu menyelesaikan permasalahan yang terjadi di masyarakat. KKN itu sendiri merupakan salah satu proker yang diadakan oleh kampus, yang wajib diikuti dan merupakan syarat kelulusan bagi mahasiswa yang menempuh S1. Saya mengikuti program kegiatan KKN ini di Desa Bakung Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Kegiatan KKN berlangsung selama 60 hari, mulai dari tanggal 19 Januari sampai 19 Februari 2023.

Sebelum pemberangkatan KKN di desa Bakung, saya mengikuti pembekalan di kampus terlebih dahulu di sana saya diberikan arahan oleh salah satu perwakilan dari Pemerintah Kabupaten Blitar. Beliau diundang untuk mengisi acara pembekalan dan menyampaikan sedikit informasi mengenai tempat pelaksanaan KKN yang akan dilaksanakan.

Desa Bakung merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kabupaten Blitar bagian selatan. Desa ini memiliki nama "bakung" yang berasal dari nama tumbuhan bakung, tumbuhan ini banyak tumbuh di daerah Blitar selatan. Informasi dari Kepala Dusun Desa Bakung keadaan air yang ada di Desa Bakung ini mengandung zat kapur sehingga banyak warga desa yang terkena penyakit Kencing Batu. Oleh karena itu untuk konsumsi sehari-hari dan air minum kami membeli air isi ulang galon dari warung terdekat. Desa Bakung ini ditempati oleh 2 kelompok mahasiswa KKN yang masing-masing memiliki 40 orang anggota pada setiap kelompoknya. Kelompok saya yaitu kelompok KKN Bakung 2 ber anggotakan 31 mahasiswa putri dan 9 mahasiswa putra yang tinggal di Bakung selatan, Tepatnya di rumah Alm Mbah Loso yang dijadikan Posko 1 dan dihuni oleh mahasiswa putra dan rumah Mbah Jeprek dijadikan posko 2 yang dihuni oleh mahasiswa putri.

Hari pertama saya mengikuti KKN, saya mulai berkenalan dengan teman-teman satu kelompok KKN saya dan mulai beradaptasi dengan keadaan di lingkungan sekitar tempat KKN. Tidak perlu banyak waktu untuk sama-sama saling mengenal satu sama lain, kami sekelompok langsung akrab seperti teman dekat bahkan sudah terasa seperti keluarga sendiri. Teman satu kelompok saya beragam, ada yang berasal dari karesidenan Blitar, dan ada yang berasal dari luar karesidenan Blitar.

Setelah saling mengenal satu sama lain, kemudian kami berunding untuk membentuk divisi yang akan kami jalankan selama kegiatan KKN berlangsung. Pemilihan divisi ini sesuai dengan *passion* masing-masing mahasiswa dan sudah dijelaskan sebelumnya apa tugas dari masing-masing divisi tersebut. Divisi dalam KKN ini terbagi menjadi 5 divisi yaitu divisi pendidikan, divisi keagamaan dan sosial budaya, divisi komunikasi (media komunikasi), divisi ekonomi, dan divisi kesehatan. Saya masuk ke dalam anggota divisi media komunikasi bersama 6 orang teman saya. Divisi ini memiliki tugas utama yaitu mendokumentasikan setiap kegiatan yang berlangsung selama kegiatan KKN serta membuat gambaran berupa peta wilayah Desa Bakung tempat dilaksanakannya KKN. Dalam menjalankan setiap proker divisi, divisi lainnya saling membantu satu sama lain guna memperlancar jalannya proker yang sudah direncanakan bersama.

Divisi Media dan Komunikasi dibagi lagi dalam setiap pelaksanaan tugasnya, untuk rutinitas harian saya selama kegiatan KKN ini yaitu ikut turut serta membantu divisi pendidikan dalam proses pembelajaran yang bearada di SD Bakung 2 serta mendokumentasikan proker tersebut, kemudian pada sore hari saya ikut serta membantu teman dari divisi keagamaan untuk mengajar TPQ di mushola serta mendokumentasikan proker dari divisi keagamaan. Kemudian untuk divisi ekonomi dan divisi kesehatan di *handle* oleh teman saya yang lainnya dari

divisi media dan komunikasi dalam mendokumentasikan setiap prokernya.

Disamping menjalankan proker masing-masing divisi, saya juga melakukan anjangsana kerumah warga sekitar, bertujuan untuk bersilaturahmi dan mengenal warga lebih dekat. Pada pelaksanaan KKN yang ada di Desa Bakung ini saya sangat senang dan menikmati dikarenakan banyak keseruan dari para mahasiswa KKN dan keseruan dari jalannya kegiatan proker yang dilaksanakan bersama warga sekitar. Khususnya keseruan yang terjadi pada saat saya ikut turut serta membantu mendokumentasikan kegiatan dari teman-teman divisi pendidikan dan divisi keagamaan sosial budaya bertemu dengan adik-adik yang lucu, polos, jail dan juga ramah yang selalu menyambut kedatangan saya dengan hati yang senang.

Keseruan lainnya juga terjadi saat teman-teman divisi pendidikan mengadakan lomba dalam rangka memperingati isra miraj yang diadakan di SD Bakung 2. Lomba-lomba yang diadakan yaitu lomba balap kelereng, lomba estafet sarung, lomba makan kerupuk, lomba cerdas cermat, dan lomba sambung menyambung ayat al-quran. Lomba ini diikuti oleh seluruh siswa SDN Bakung 2. Lombanya berjalan lancar dan seru karena peserta lomba yang aktif dan semangat saat mengikuti lomba tersebut.

Banyak hal yang saya dapatkan saat menjalani KKN di Desa Bakung ini. Diantaranya pengetahuan baru yang belum saya dapatkan sebelumnya, serta teman-teman baru

yang asik seperti keluarga sendiri, dan yang paling penting pengalaman yang tak akan terulang kembali dan sangat berharga. Pastinya akan menjadi kenangan KKN yang indah yang pernah saya jalani.

Serba-Serbi Pengalaman 30 Hari Blitar Selatan

Amalia Dwi Fitria

Tahun 2023 dimana diawal tahun yaitu bulan Januari aku dan teman-teman seperjuangan akan melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Beberapa hari sebelum keberangkatan KKN aku merasa sangat cemas dan khawatir yang secara terus menurus. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan terkait posko yang akan kami tinggali melainkan lingkungan serta kegiatan selama KKN tersebut. Aku belum bisa menggambarkan bagaimana keadaan selama 30 hari dengan anggota 40 mahsiswa berbagai jurusan dan kondisi lingkungan yang baru. Dengan memiliki kecemasan dan kekhawatiran secara terus menerus membuat kesehatan tubuhku menurun dan keluarga memberikan dukungan bahwa semua akan baik-baik saja. Untuk menjaga kesehatan aku memilih untuk berobat terlebih dahulu ke dokter sebelum berangkat ke tempat tujuan.

Kamis, 19 Januari 2023 tibalah dimana kegiatan tersebut dilaksanakan. Aku dan teman-teman mulai menunju salah satu desa bagian selatan yang ada di kabupaten Blitar. Bakung, desa yang kami tuju untuk melaksanakan kegiatan KKN ini dimana desa tersebut

berada dibagian selatan dan berjarak sekitar 29 KM dari kota Blitar. Dalam perjalanan menuju ke desa Bakung, aku dan teman-teman dimanjakan dengan pemandangan alam yang terlihat asri (alami). Jalan yang kami lalui cukup tajam (naik turun) dan ada beberapa jalan yang menuju ke desa Bakung terutama Dukuh Bakung 2 jalan yang cukup banyak berlubang sehingga kami perlu lebih berhati hati dalam mengendarai sepeda motor. Sesampai tujuan aku dan teman-teman segera membersihkan posko dan menanta barang bawaan masing-masing. Posko kami memiliki 2 yaitu untuk laki-laki (posko utama) dan perempuan (posko kedua). Namun jika adanya agenda atau kegiatan internal maka akan berkumpul di posko utama. Untuk masalah makan sendiri kami memiliki jadwal masing-masing untuk memasak makanan, dengan adanya jadwal memasak membuat semua orang melakukan tanggung jawabnya. Terkait dengan tidur kami tidur menggunakan alas karpet dan apabila ingin lebih hangat dapat melapisi dengan lebih hangat semisal selimut, doubel karpet, dan lain-lain.

Menunggu hari pembukaan bersama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) kami menyiapkan diri seperti membentuk kelompok perdivisi, tugas perdivisi itu sendiri dan anjangsana kepada warga sekitar. Malam pertama aku tidak bisa tidur karena merasa masih harus adaptasi dengan lingkungan. Aku sempat berfikir jika aku seperti ini akan sulit melalui 30 hari KKN. Sampai dua hari kemudian aku sempat kehilangan nafsu makan, mungkin kalian berfikir jika aku dapat dikatakan alay tapi kenyataannya seperti itu

aku benar-benar difase dimana menyerah dan hanya ingin pulang. Hari semakin berlalu sampai dimana hari pembukaan di laksanakan. Kami langsung berangkat menuju ke kantor Desa Bakung untuk melakukan acara pembukaan tersebut bersama perangkat desa maupun dukuh dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Setelah mengikuti kegiatan pembukaan KKN kami dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) melakukan evaluasi terkait proker-proker yang akan dijalankan per divsi. Setelah dibacakan terkait program kerja yang akan dijalankan perdivisi Dosen Pembimbing Lapangan memberikan beberapa masukan yang dapat dijalankan tanpa memberatkan anggota perdivisi teresebut.

Didalam kegiatan, kami juga membantu warga untuk membenahi mushola sekitar posko dan membersihkan lingkungan sekitarnya. Siangnya kami beristirahat dan bagian dapur bersiap-siap untuk memasak makan malam. Banyak sekali kejadian-kejadian yang lucu terjadi baik di posko utama maupun posko kedua. Aku sangat bersyukur bertemu dengan teman-teman yang hebat dalam segala hal sehingga dapat memudahkan aku untuk lebih cepat untuk beradaptasi. Kejadian yang mungkin tidak akan aku lupakan yaitu dimana hari Selasa sekitar jam 18.30 WIB, dimana aku dan kedua temanku ingin melakukan foto yang berada di atas Kasur kapas dan disaat foto dipan kasur yang kami naiki roboh seketika dan membuat semua orang yang berada di posko tersebut terkejut dan menertawakan kami. Kami bingung harus apa setelah melihat dipan yang kami

naiki ternyata ada salah satu kayu yang patah setelah memikirkan beberapa cara akhirnya kami menyerah dan segera meminta bantuan anak laki-laki, tetapi maluku tidak sampai disitu dengan bantuan teman laki-laki kami juga ditertawakan dan terheran bagaimana bisa dipan yang kuat itu rusak.

Banyaknya kegiatan yang harus kami jalankan membuat kami harus mengantri ke kamar mandi. Selain itu juga, terkait dengan air aku bersyukur karena air yang ada di lingkungan KKN ini sangat jernih dan air yang melimpah (tidak sulit air). Namun air tersebut mengandung kapur sehingga jika ingin mengkonsumsi air tersebut harus melakukan perendaman semalam agar kapur yang ada di dalam air tersebut larut. Air yang digunakan oleh masyarakat sekitar berasal dari sumber langsung (Air Terjun Tirto Galuh) sehingga mewajibkan masyarakat per rumah yang menggunakan air harus membayar seharga Rp 2.500 per kibik. Dengan yang membayar air sehingga aku dan teman-teman harus lebih menghemat agar tagihan untuk air tidak meluap. Penghematan tersebut dilakukan seperti jika tidak dalam keadaan darurat mandi setiap orang 1 kali dalam sehari dan untuk mencuci baju harus menunggu cucian tersebut menumpuk banyak atau dapat menggunakan jasa laundry.

Hal-hal sekecil apapun yang terjadi dalam kegiatan KKN ini sangat berarti bagi aku, karena semua kejadiaan tidak akan bisa terulang kembali. Dengan begitu kesempatan ini aku gunakan sebaik mungkin terutama melatih lebih mandiri dan bersosialisasi kepada semua orang. Memang, jika KKN dibayangkan akan lebih sulit namun setelah menjalankan kita akan tau seberapa penting tiap kegiatan yang kita lalui, karena setelah kegiatan KKN ini selesai kita hanya bisa dapat mengingat momen-momen mulai dari yang senang sampai dengan perpisahan.

Sedikit Cerita Ku di KKN

Anisatul Mufadillah

Pemberangkatan KKN Reguler Multisektoral diberangkatkan pada tanggal 19 Januari 2023. Pemberangkatan kelompok 60 – Bakung 2 memiliki dua tempat titik kumpul, yaitu ada yang berkumpul di Tulungagung dan ada yang berkumpul di Blitar tepatnya di rumah rekan kita Rizal. Kelompok 60 – Bakung 2 berangkat pada pukul 09.00 dari tikum Blitar, dan sampai di tempat/posko KKN pada pukul 12.00. setelah sampai diposko, kita langsung menurunkan barang-barang yang diangkut menggunakan Pick Up. Selesai menurunkan barang-barang, kita semua istirahat di posko. Kelompok 60 – Bakung 2 di sediakan 2 posko, untuk posko cewek dan posko cowok. Untuk posko cewek, terletak dibawah dan posko cowok berada di atas dengan jarak yang cukup dekat. Setelah menurunkan barang-barang bawaan, kita semua (cewek-cewek) istirahat diposko bawah dan yang cowok segera menuju ke posko atas untuk menyiapkan tempat untu istirahat. Akan tetapi ternyata, posko cewek tidak cukup untuk menampung sejumlah 31 orang. Sehingga posko cewek dipindah ke posko cowok yang mana tempatnya lebih besar dari posko cewek, kemudian untuk

teman-teman yang cowok berpindah ke posko cewek. Setelah barang-barang tertata rapi di posko, ketua kelompok memberikan arahan kepada semua anggota kelompok 60 untuk menuju posko utama yaitu posko bawah guna melakukan kontrak / tata tertib selama KKN berlangsung satu bulan kedepan. Setelah selesai semua kegiatan pada hari itu, kami kembali ke posko masing-masing untuk istirahat. Keesokan harinya, kami di beri arahan untuk berdikusi dengan divisi masing-masing untuk membahas program kerja yang akan dilakukan pada waktu KKN sebulan kedepan. Diskusi ini diberi jangka waktu selama 2 hari, dan dibahas bersama setelah itu. Di kemudian hari, kami diberi arahan lagi untuk berkumpul di posko utama guna membahas proker-proker yang akan dijalankan selama satu bulan kedepan. Setelah pembahasan proker selesai, kita semua kembali ke posko masing-masing guna istirahat, dan melanjutkan aktivitas di keesokan harinya.

Selama satu minggu pertama, kami sibuk membahas proker dalam divisi masing-masing supaya proker yang akan kita lakukan berjalan dengan baik juga sesuai dengan yang kita harapkan. Dalam KKN kali ini, saya memilih untuk masuk ke dalam divisi Media. Divisi media memiliki jobdisk untuk mendokumentasikan seluruh kegiatan yang ada selama KKN berlangsung, menghidupkan media sosial yang ada, dan memposting semua kegiatan KKN di media sosial. Dalam divisi media ini berisikan 6 anggota dan dibagi sesuai dengan divisi yang ada dalam kelompok guna

mengikuti kegiatan-kegiatan perdivisi yang ada sehingga seluruh kegiatan KKN tidak ada yang terlewatkan.

Selama kegiatan KKN ini berlangsung, alhamdulillah dipertemukan dengan teman-teman yang baik. Meski di awal-awal KKN saya merasakan home sick yang teramat sangat, karena pada dasarnya saya adalah type orang yang tidak betah jika berada ditempat yang jauh dari orang tua. Akan tetapi seiring dengan berjalannya waktu saya mulai merasakan nyaman dan mulai betah berada di posko bareng teman-teman di minggu ke 2 selama KKN ini. Selama KKN berlangsung banyak sekali pengalaman-pengalaman baru yang saya dapatkan disini, dan mendapat pelajaran-pelajaran dari hal-hal yang telah terjadi selama KKN ini berlangsung. Tidak sedikit juga peristiwa-peristiwa yang sangat menjengkelkan dari perilaku-perilaku teman-teman dikelompok 60, meski tidak semua yang menjengkelkan akan tetapi ada beberapa teman yang menjengkelkan dengan amat sangat bahkan sampai kapan pun saya tidak akan lupa dengan apa yang sudah terjadi.

Tidak terasa sudah hampir satu bulan ini melaksanakan KKN bersama dengan teman-teman yang benar-benar baru saya kenal di KKN ini. Penutupan KKn dijadwalkan pada tanggal 16 sampai dengan 18 Februari 2023, dan penutupan di Desa Bakung akan dilaksanakan pada tanggal 18 Februari 2023 yang mana telah direncakan akan dilakukan pada malam hari tepatnya di jadwalkan setelah magrib. Saya juga berharap dengan sangat supaya

jadwal penutupan dipercepat dan dilakukan di pagi hari supaya selesai siang hari juga bisa langsung pulang di hari itu juga karena saya ingin cepat-cepat pulang ke rumah dan istirahat total dirumah untuk mengistirahatkan badan dari segala kegiatan.

Kegiatan-kegiatan yang akan saya rindukan saat KKN ini, salah satunya adalah kegiatan mengajar di TPA yang berada di sekitar posko. Dalam kegiatan mengajar TPA ini saya benar-benar memiliki pengalaman baru yang mana harus melatih kesabaran dengan baik dalam menghadapi anak-anak di TPA dengan berbagai macam sifat yang ada. Saya bertemu dengan aak kecil yang cantik, manis, dan lucu sekali menurut saya. Dia bernama Yasmin, dia berparas cantik dan sangat lucu sekali tingkahnya. Satu kejadian yang akan saya ingat sampai kapan pun itu, dimana saat saya mengajar Yasmin mengaji. Disaat itu, saya berniat untuk menyuruh Yasmin mengulang kembali salah satu bacaan yang ada di buku ngajinya. Dengan santai dan manisnya Yasmin berkata "Nggak mau, Yasmin capek." Mendengar kalimat itu keluar dari mulut Yasmin, saya merasa meleleh dengan kemanisannya. Semoga setelah kegiatan KKN ini berakhir, suatu saat saya masih bisa bertemu dengan anak cantik lagi, Yasmin ☺ Itulah sedikit cerita saya selama KKN berjalan satu bulan ini, terimakasih ya Allah karena telah Engkau temukan saya dengan teman-teman yang baik selama saya KKN dan juga telah Engkau berikan pengalaman terbaik saya selama KKN ini.

Kehangatan Desa Bakung

Binti Lailatul Kusniah

Saat saya menulis ini, saya menyadari satu hal, bahwa kalimat, "kita tidak akan benar-benar tahu bagaimana rasanya sebelum kita menjalaninya." menang tidak sepenuhnya salah. Karena ketika pengumuman bahwa Januari nanti pendaftaran KKN gelombang satu akan dibuka, dan untuk mahasiswa semester enam disarankan untuk ikut mendaftar sampai kepada saya, saya belum sepenuhnya memahami hal-hal apa saja yang harus dipersiapkan untuk mengikuti KKN dan bahkan KKN itu sendiri. Saya hanya berpikir bahwa saya harus ikut mendaftar, supaya tidak menunda-nunda. Sampai di hari pendaftaran pun, saya tetap mengkhawatirkan, nanti saat sampai di lokasi saya tidak dapat mengikuti kegiatan dengan lancar. Dan juga kekhawatiran tidak mendapatkan *partner* kelompok yang baik. Akan tetapi, semua kekhawatiran itu hilang setelah beberapa hari saya tinggal di desa kegiatan KKN ini berlangsung. Saya dan tiga puluh sembilan mahasiswa lainnya dalam satu bulan ini, akan menetap dan menjalankan program kampus di salah satu desa di kabupaten Blitar, tepatnya di Desa Bakung Kecamatan Bakung. *First impression* saya ketika sampai di

sini yaitu, sebuah desa yang jauh dari apapun. Karena saat saya sampai di sini, saya tidak menjumpai orang yang berjualan dan hanya melihat pepohonan juga kembang sepatu di sepanjang jalan. Saya yang terbiasa tinggal di pinggir jalan raya yang ramai sedikit ragu bisa *betah* tinggal di sini. Ternyata setelah beberapa hari di sini dan berinteraksi dengan warga sekitar, saya merasa desa ini tidak sesepi kelihatannya. Tapi tetap saja, saya butuh waktu kurang lebih sepuluh menit untuk sampai di toko kelontong terdekat dengan melewati jalanan yang sedikit rusak dan naik turun berliku.

Di kelompok ini, saya masuk di divisi ekonomi. Saya bersama ke enam teman baru saya berencana menjalankan beberapa program kerja. Dan setelah melewati beberapa diskusi dan survey lapangan, ada beberapa program kerja kami yang harus dirombak dan dibatalkan. Salah satunya proker menghidupkan kembali wisata air terjun yang ada di desa ini, yaitu air terjun Tirto Galuh. Karena beberapa alasan dan terbatasnya dana, program kerja ini harus kami hentikan. Padahal saat saya beserta teman-teman melakukan survey langsung, tempat ini memiliki pesona yang indah. Akan tetapi akibat dari pengelolaan yang kurang tepat dan satu dua hal tempat ini di tutup. Program kerja yang kami lakukan selanjutnya yaitu, sertifikasi halal produk UMKM di Desa Bakung. Pertamanya kami cukup kesulitan untuk mencari pelaku usaha yang ada di desa ini. Hal ini disebabkan tidak adanya penanda usaha atau *home industry* yang terpasang. Akan tetapi setelah kami

anjangsana dan menggali informasi dari warga sekitar posko, kami menjumpai ada banyak warga yang sebenarnya merupakan pelaku usaha. Untuk menjalani proker ini, kami harus menggandeng minimal tiga pelaku usaha yang masih belum memiliki sertifikasi halal untuk produk mereka. Dan kami berencana mengajak Pak Maryono, yang memproduksi sale pisang dan kripik pisang, Ibu Mujiasih, dan Ibu Kasiyem yang membuat renginang. Kami beberapa kali berkunjung ke rumah beliau-beliau ini untuk bertanya tentang usaha mereka serta menjelaskan program kerja kami. Dan seperti warga Bakung lainnya, mereka menyambut hangat kedatangan kami. Bahkan saat saya dan teman saya berkunjung ke rumah Ibu Mujiasih, beliau memberikan rebung yang beliau potong sendiri untuk bisa kami masak di posko. Dan beliau juga memberikan kami rengginang produksinya. Sayangnya, kami tidak bisa melihat dan ikut serta dalam proses produksinya, karena beliau sedang tidak ada pesanan dan juga cuaca yang kurang mendukung untuk menjemur rengginang. Tapi, kami diberikan kesempatan untuk ikut serta dalam proses pembuatan sale pisang di rumah Pak No-begini beliau meminta kami saat memanggilnya. Saya dan teman satu divisi serta beberapa teman dari divisi lainya, beramai-ramai membantu dan melihat proses pembutan sale pisang. Dimulai dari mengupas hingga proses pengemasan sale yang sudah jadi kami bergantian mencoba melakukan dengan arahan dari isteri Pak No. Semua berjalan lancar walaupun ada yang gosong karena keteledoran kami dalam

menggoreng. Syukurnya beliau memaklumi dan berkata, "gak pa-pa mbak, namanya juga pertama kali nyoba," kami lega tetapi juga sedikit tidak enak karena sedikit membuat kerusuhan diproses produksinya.

Walaupun saya bergabung ke divisi ekonomi, beberapa kali saya juga mengikuti kegiatan dari divisi lain. Salah satunya divisi pendidikan, yang membantu mengajar di SDN Bakung 2. Di sini saya bertemu dengan anak-anak yang penuh potensi dan berbakat. Anak-anak yang ramah dan memiliki semangat belajar tinggi. Guru-guru juga menyambut kami dan mengarahkan kami. Selain mengajar di sekolah, divisi pendidikan juga merencanakan program kerja bimbingan belajar yang di laksanakan di posko. Dan hal ini dimanfaatkan oleh anak-anak sekitar untuk belajar bersama. Dan tentunya dari divisi pendidikan memberikan kesempatan untuk teman-teman yang lain jika ingin membantu adik-adik belajar. Kami memang saling membantu, jika ada divisi lain yang membutuhkan tenaga lebih.

Di sini, kami menempati dua posko, posko atas dan bawah. Posko bawah merupakan posko utama yang kami survey pertama kali dan memang kami disarankan untuk tinggal di sana. Warga menyebutnya rumah Mbah Loso. Dan posko atas, posko yang saya tempati dan tiga puluh mahasiswi yang lain, merupakan rumah milik anak dari Mbah Jebrik. Beliau menyambut hangat saat kami meminta izin untuk menempati sementara rumah beliau. Saya dan

teman-teman beberapa kali berbincang dengan beliau. Bertanya tentang desa Bakung dan hal-hal lain. Beliau pun dengan senang hati bercerita kepada kami. Tidak jarang beliau juga memberikan kami bahan makanan untuk dimasak dan memberikan kami makanan saat kami sedang berkumpul di posko. Tidak hanya Mbah Jebrik, warga sekitaran posko juga sangat baik. Beberapa kali kami diberikan bahan makanan, masakan, camilan, ataupun minuman dingin. Saat berpapasan pun dengan hangat dan tulus mereka membalas sapaan kami. Di sini saya merasa menemukan keluarga meskipun kami masih terhitung baru bertemu dan berkenalan.

Seperti yang saya tulis di awal, ternyata KKN tidak semenakutkan bayangan saya. Bahkan saya merasa bersyukur bisa mengikuti program ini. Dapat bertemu dan bekerja sama dengan teman-teman baru yang baik dan seru. Serta mendapatkan sambutan yang sangat baik dari warga sekitar. Selain itu, saya juga dapat memiliki pengalaman untuk berinteraksi dengan orang banyak dan pengalaman-pengalaman lain yang berharga. Bakung memang dingin di pagi hari, akan tetapi kehangatan yang diberikan dari warganya tidak bisa di pungkiri. Mungkin jika saya diberikan kesempatan untuk tinggal di sini lebih lama lagi, saya dapat berkata iya.

CILOKBA (Cinta Lokasi Baru)

Birrul Walidein

Perkenalkan saya Birrul Walidein dari kepuluan Madura tepatny di kabupaten Sampang kuliah di UIN Satu Tulungagung prodi Komonikasi dan Penyiaran Islam. Saat ini saya semester 5 , semester inilah saya akan melakukan KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini adalah salah satu syarat kelulusan di kampus saya.

Pada tanggal 19 januari 2023 kami klompok 60 yang beranggota empat puluh mahasiswa/wi diberangkatkan dari kampus uin sayyid ali rahmatullah tulungagung (UIN SATU) untuk menjalankan tugas kuliah kerja nyata (KKN) di desa bakung dua kecamatan bakung kabupaten blitar. Pada tanggal inilah saya pertama kali bisa bertemu dengan semua angota kelompok kami, karena dari sebelumnya kelompok kami selalu berdiskusi secara daring, dan ketika ada diskusi yang memulai pasti saya karena temen temen yang lain tidak mau untuk memulai terlebih dulu dikarenaka takut ditunjuk sebagai ketua kelompok dan hikmah dari diskusi yang selalu diawali oleh saya itu, saya mudah dikenal oleh temen temen kelompok bahkan diwaktu pertama kali ketemu secara langsung semua temen temen kelompok sudah kenal

dengan saya, dan di kenal karena logat bicara saya yang berbeda dengan temen temen yang lain dan ada yang mengenal saya karena saya suka guyon. Meskipun saya dari pulau madura sendirian temen teman tidak pernah memojokkan saya atau mengucilkan saya yang ada malah temen yang dari jawa mengajak ngobrol dengan saya meskipun saya tidak tau banyak tentang bahasa jawa hal ini sangat saya syukuri.

Lokasi baru, dan teman baru ,Desa yang menjadi sasaran tugas kami ini tak kusangka ternyata kedatangan kami di desa tersebut di sambut dengan hangat oleh masyarakat desa. sesampai disana kami langsung mengunjungi rumah bapak kasun dimana bapak kasun ini yang akan membantu melancarkan jalannya kegiatan kami disini dan Desa bakung ini mempunyai banyak keindahan alam nya, mulai dari monomen trisula, air terjun tirtogaluh dan pemandangan perbukitan yang indah. Pertama kami di sediakan rumah untuk kami sekelompok tepati selama 1bulan kedepan, saat itu kami langsung berkerja bakti membersihkan rumah yang akan di tepati dan musholla yang akan menjadi tempat kegiatan kami adakan. yang semula kami tak saling mengenal satu sama lain karena kewajiban ini kami bisa saling mengenal dan bekerja bareng, masak bareng dan semuanya di lakukan dengan bersama sama.

Malem kedua didesa bakung saya mengajak temen saya yang dari jombang (Zaky) solat magrib di mosollah almuttaqin yang deket dari posko, sehabis solat magrib kami berdua tidak langsung balik keposko tapi duduk santai bersama warga setempat sambil ngobrol sembari nunggu adzan isya' , ditengah obrolan yang berlangsung temen saya si Zaky enak sekali ngobrol bersama warga sedangkan saya hanya terdiam dan bertanya tanya tentang apa yang di obrolin mereka, dan alhamdulillahnya terdiam saya membuat ibu RT mengajak ngobrol saya mulai dari menanyakan nama, alamat saya bahkan bu RT bertanya seputar tatacara solat. Berkat pertanyaan bu RT itu yang awalnya saya hanya terdiam dalam seribu kata dan pikiran yang bertanya seketika itulah saya berubah menjadi pembicara utama tidak lagi merasakan terasingkan.

Keesokan harinya sehabis solat subuh saya berjalan jalan santai mengikuti jalan raya trisula ditengah perjalanan itu warga setempat menyapa saya bahkan banyak yang menawari untuk mampir dan ahirnya saya mampir kerumah salah satu warga yang bernama mas Didin dirumah beliau disuguhin kopi dan gorengan dan sambil bercerita. Ketika mau balik keposko saya diberi bingkisan dan mas didin itu berpesan, "mas kalo disini jangan sungkan sungkan menyapa warga dan main kewarga insyaaloh sampean gak bakal kehabisan makanan".masyaallahnya saya bersyukur bisa bertemu dengan orang orang baik seperti warga desa bakung 2 ini. Setiap habis solat isya' dan subuh dimosholla warga sini

selalu menawarkan untuk mampir kerumahnya. Tepat tanggal 24 Januari 2023 adalah hari di mana pembukaan untuk kegiatan kami dimulai yang di hadiri DPL ,kepala desa dan perangkat desa lainnya,masyallah kami senang sekali karena kepala desa dan warga desa bakung 2 ini sangat ramah-ramah dan baik sekali, kehidupan sosial warga desa bakung ini jauh berbeda dengan urbanisasi yang ada di kota.

Hari-hari berikutnya kami mengadakan kegiatan yang sudah kami persiapkan.Alhamdulilah masyarakat disana sangat welcom dengan kegiatan yang kami buat,ketika kami mengadakan kegiatan seperti pengajian, yasinan warga disana antusias hadir dan menyediakan makanan untuk di suguhkan pada kami. Dan beberapa teman KKN ada yang mengajar TPQ dan sekolah Dasar di kec.Bakung 2 ini Guru guru di sekolah ini senang sekali dengan kedatangan kami karena bisa membantu proses mengajar di sekolah Dasar ini dan membuat Anak-anak senang dengan permainan yang kami adakan. Bukan cuman kegiatan mengajar dan pengajian yang kami lakukan di desa ini namun kami juga bekerja bakti setiap hari jumat kerja bakti di lakukan untuk membantu memperbaki masjid, membersihkan sampah-sampah yang ada disungai maupun di air terjun dekat desa bakung 2. Bahkan kami juga membantu petani petani di desa bakung untuk panen tumbuhannya seperti jagung dan pisang dll untuk di olah dan dijual di kota. Yang paling membuat saya betah di desa ini karena keperibadian warga desa bakung 2 ini,ketika kami berjalan pasti warga mengajak

kami untuk mampir sebentar dirumahnya ternyata kami di perlakukan sangat baik disediakan makanan bahkan saat kami mau kembali ke posko kami di bawain oleh oleh untuk di makan di posko bersama teman-teman lainnya. Sampai saat ini kami sekelompok sangat bersyukur sekali bisa di tepatkan di desa bakung 2 ini, lokasi yang banyak mengajarkan hal baik dan kenangan yang tak bisa dilupakan.

Porak-Porandaku Menjalani KKN

Choirun Niswah

KKN? Ya! KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu program yang harus dijalani oleh tiap mahasiswa UIN SATU supaya bisa menyelesaikan pendidikannya, dalam artian, KKN ini menjadi salah satu syarat kelulusan bagi mahasiswa di UIN SATU. KKN berisi kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat. Mahasiswa bisa menorehkan dan mengamalkan ilmu yang sudah didapatkan, baik dari bangku perkuliahan atau dari manapun. Mahasiswa dapat membantu masyarakat sesuai dengan kemampuan dan keterampilan mereka.

Banyak rintangan dan hambatan yang bisa saja terjadi selama proses KKN. Tidak hanya KKN, apapun itu pasti ada rintangan yang menghambat suatu proses. Menjadi mahasiswa yang diberi kesempatan untuk mengikuti kegiatan KKN Reguler Multisektoral Gelombang 1 tahun 2023 oleh kampus tercinta, membuat saya mendapat banyak pengalaman dan pembelajaran.

Mulai dari Nol

Sebenarnya, saya ini termasuk orang yang santai tapi pasti. Info tentang KKN bahkan KKN itu apa, kegiatannya apa dan untuk apa saya juga belum begitu mengerti. Saya menjalani semua mulai dari pendaftaran KKN yang asal memilih tempat dan tidak tahu nanti kedepannya bagaimana. Saya yang tidak begitu tahu tentang KKN tapi dengan yakinnya menjalani KKN sampai tuntas.

Saya juga tipe orang yang cukup mudah beradaptasi, mulai dari lingkungan, masyarakat ataupun pertemanan. Mendapat kenalan baru disini dan menjadi keluarga baru saya pikir cukup sulit, karena mayoritas belum mengenal satu sama lain. Bertemu dengan orang-orang baru, dari jurusan lain, dari kelas lain, dari daerah lain membuat saya lebih mengenal beragam karakter dari mereka. Saya pikir akan sulit untuk membaur, namun dalam hitungan jam saja ternyata semua bisa menjadi akur dan tidak ada canggung sama sekali.

Bakung menjadi Rumah Singgah

Saya KKN di tempat yang tidak jauh dari kampus. Tepatnya ada di Desa Bakung, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Tempat KKN yang saya tinggali ini berada di daerah pegunungan. Jalan yang mulai rusak, berlubang dan kurangnya penerangan menjadi salah satu keresahan dan ketakutan ketika ada kegiatan yang menuntut untuk keluar pada malam hari.

Beberapa hari sekali saya dan teman-teman saya mendatangi beberapa rumah warga untuk bersilaturahmi. Sedikit berbincang dan bercanda bersama warga membuat hubungan kami menjadi erat dan lebih bersahabat. Mereka dengan ringan tangan membantu kami ketika kami mengalami kesulitan. Warga disini benar-benar sangat ramah dan terbuka dalam menerima kami. Mereka percaya, kehadiran kami disini dapat membantu mereka.

Dunia Pendidikan sebagai Pelajaran dan Pengalaman

Selama KKN saya menjadi anggota dalam Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Pendidikan saya berfokus pada jenjang Sekolah Dasar (SD). SD yang dipilih menjadi tempat KKN Divisi Pendidikan adalah SDN Bakung 2. Di dalam sebuah divisi pastinya mempunyai beberapa program kerja atau yang biasa disebut dengan proker. Seperti yang telah saya sebutkan sebelumnya, saya tidak tahu dan belum begitu mengerti apapun tentang KKN ini termasuk apa itu proker, tujuannya apa dan saya harus apa. Namun seiring berjalannya waktu, saya mulai mengerti dan mudah beradaptasi menjalani semuanya.

Divisi Pendidikan memiliki beberapa program kerja diantaranya, membuka bimbingan belajar gratis, membantu mengajar di sekolah, membantu dalam program ekstrakurikuler yang pada intinya adanya divisi pendidikan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan potensi peserta didik baik di bidang akademik maupun non akademik.

Hampir setiap hari, perwakilan dari Divisi Pendidikan akan datang ke sekolah dan membantu bapak ibu guru untuk mengajar. Di SDN Bakung 2 memang masih kekurangan tenaga pendidik, sehingga Divisi Pendidikan ikut membantu dalam mengajar peserta didiknya.

Pertama kali saya mengajar langsung di dalam kelas adalah ketika KKN ini. Banyak sekali pelajaran yang sudah saya dapat selama mengajar di dalam kelas. Beberapa peserta didik disini cukup nakal. Kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3) masih dapat saya kendalikan, masih banyak juga yang mau menuruti perintah dari saya. Namun untuk kelas tinggi terutama kelas 6, cukup membuat saya kapok dan geram. Karena banyak sekali dari mereka yang tidak bisa diarahkan, nakal, dan sopan santun yang kurang diterapkan oleh mereka atau istilah jawanya adalah *clometan.* Selama menjalani proker membantu mengajar ini, cukup membuat saya belajar bagaimana cara mengatur emosi, mengendalikan kelas dan melatih kesabaran lagi dalam menghadapi peserta didik. Terlebih saya dari jurusan Pendidikan, setidaknya saya sudah memiliki sedikit bekal dan pengalaman dalam hal seperti ini.

Selain membantu mengajar, hampir setiap hari ada beberapa peserta didik yang dengan inisiatifnya sendiri datang ke posko untuk belajar. Kami dari divisi pendidikan dengan sigap menerima dan membantu mereka belajar dan memberikan pemahaman tambahan untuk materi yang belum atau kurang dipahami oleh mereka. Kami sangat

senang melihat mereka memiliki semangat untuk belajar. Setidaknya tenaga kami bisa bermanfaat untuk membantu mereka menggapai cita-cita yang mereka impikan.

Disisi lain, kebetulan pada saat KKN ini bertepatan dengan adanya lomba FLS2N tingkat SD. FLS2N merupakan salah satu ajang kompetisi dan kesenian untuk siswa, ada beberapa kategori lomba diantaranya, menyanyi solo, melukis, baca puisi, *story telling* dan masih banyak lainnya. SDN Bakung 2 juga ikut berpartisipasi dalam perlombaan ini. Kami dari divisi pendidikan ikut membantu melatih peserta didik yang mewakili lomba FLS2N atas perintah dari kepala sekolah SDN Bakung 2.

Divisi Pendidikan membantu semampunya, hampir setiap hari kami melakukan latihan untuk lomba FLS2N. Penampilan mereka pada saat lomba juga memuaskan, namun *qodarullah* peserta didik dari SDN Bakung 2 belum diberi kesempatan untuk mendapat juara. Namun kami maupun bapak ibu guru tetap bangga kepada mereka karena sudah menampilkan dengan sebaik-baiknya.

Ada salah satu kegiatan bersama peserta didik SDN Bakung 2. Kegiatan ini cukup memberi kesan yang sangat berarti untuk divisi kami maupun saya pribadi. Peserta didik yang biasanya sulit diatur dan sulit akur antar kelas, pada kegiatan ini mereka saling merangkul dan tidak terlalu gaduh. Kami dari divisi pendidikan mengajak peserta didik untuk membuat teknologi sederhana yang kami sebut teknologi penyulingan air sederhana. Hanya dari sebuah

botol bekas dan alat-alat sederhana bisa kami praktekkan bersama dan berhasil sesuai harapan kami semua.

Melihat peserta didik akur, rukun, saling membantu dan sopan santun membuat hati saya menjadi lebih tenang dan senang. Banyak hal yang sudah dilakukan, baik yang sudah saya tuliskan maupun saya simpan sendiri. Banyak sekali pelajaran yang saya dapatkan selama disini. Banyak pengalaman baru dan segala perasaan yang saya dapatkan. Perasaan yang terkadang menyusahkan diri saya sendiri yang membuat kacau pikiran sendiri dan segala macam rasa yang telah saya lewati cukup membuat kesan sendiri untuk perjalanan KKN saya.

Cerita Perjalana KKN Di Desa Bakung Selatan

Dita Puji Kusuma Rahayu

Saya Dita Puji Kusuma Rahayu dari prodi Komunikasi Penyiaran Islam UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung tahun angkatan 2020 yang akan mengikuti KKN Reguler Multisektoral Ds. Bakung, Kec. Bakung, Kab. Blitar yang di lakukan dari mahasiswa Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Kuliah kerja nyata merupakan pembelajaran pemberdayaan masyarakat untuk suatu kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksaanaanya di Desa Bakung dengan menggunakan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa, dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata ini adalah untuk memberikan kesemapatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung. Khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya.

Tujuan utama lainya adalah mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan,

mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat. Pendaftaran KKN ini dimulai dari bulan Desember dan informasi penerimaan nya pada bulan Januari, pada pendaftaran KKN saya memilih tempat pada Desa Bakung, karena desa tersebut merupakan desa yang memang ingin saya datangi. Pada tgl 12 Januari 2023 pengumuman KKN sudah di sebar dan saya masuk pada tempat yang saya pilih saat awal pendaftaran KKN yaitu desa Bakung. Untuk pertemuan pertama saya dan rekan KKN melalui media sosial whatsapp dan Gmeet, karena keterbatasan waktu dan perbedaan tempat tinggal kami bertemu hanya melalui virtual, saat pertemuan pertama kami membahas mengenai struktur perangkat harian kelompok, kemudian dilanjutkan menyusun devisi - devisi pada kelompok kami.

Saya dan kelompok berangkat pada tanggal 19 Januari 2023, Saya berada di kelompok 60 dan lebih tepatnya saya di kelompok Bakung 2, saya masuk dalam devisi Komunikasi dan Publikasi yang bertugas mendokumentasikan jalannya kkn ini. Warga sekitar desa talang ini menurut saya sangat ramah dan terbuka kepada mahasiswa yang sedang kkn, kami sangat nyaman karena warga sekitar juga sangat baik kepada kita, mereka sangat legowo kepada kita. Pada tanggal 24 Januari kami melangsungkan kegiatan pembukaan kkn di desa Bakung ini, acara berlangsung dengan sangat hikmat dan terstruktur, acara ini di datangi oleh kepala Desa Bakung, dan juga para petinggi desa lainnya, serta DPL kelompok kami. Selesai acara kami

kembali ke posko guna melakukan kegiatan selanjutnya dan juga beristirahat, pada saat malam hari setelah makan malam bersama kami melangsungkan rapat guna menyusun agenda esok hari dan membicarakan program kerja devisi maupun kelompok.

Keesokan harinya pada 25 Januari 2023, kami melakukan tugas individu yaitu Anjangsana, yang dimana kita mengunjungi rumah rumah warga sekitar posko maupun sekitar desa. Seperti yang dibicarakan diatas masyarakat sekitar sangat ramah dan legowo kepada kedatangan kami, mereka sangat hangat kepada kami saat kita melakukan Anjangsana. Saat anjangsana kami juga mengunjungi beberapa masyarakat sekitar posko, yang dimana masyarakat tersebut bekerja sesuai denga mata pencaharian masyarakat Desa Bakung, yaitu pembuatan keripik sale pisang, ada juga yang bekerja di ladang dan sawah. Sebagain besar masayarakat Desa Bakung bermata pencaharian disektor pertanian dan peternakan. Kami juga mengunjungi masyarakat lainnya, mereka sangat hangat dan ramah kepada mahasiswa yang sedang melangsungkan kkn. Banyak dari mereka yang menjelaskan bagaimana kehidupan pada Desa Bakung ini, seperti yang di jelaskan bapak Yudi selaku ketua RT di desa Bakung, bahwa pada desa Bakung ini masyarakatnya jarang sekali bergaduh, mereka sangat rukun dan mudah untuk diajak bekerjasama. Dan menurut bapak Yudi, masyarakat desa ini sangat

terbuka dan patuh terhadap peraturan atau hal-hal yang ada di desa.

Kami disini juga melangsungkan berbagai program kerja, dan beberapa program kerja melibatkan masyarakat sekitar seperti halnya sosialisasi yang di lakukan oleh devisi ekonomi. Masyarakat terhibur saat berlangsungnya sosialisasi yang di adakan pada tanggal 31 Januari 2023 dibalai Desa Bakung, mereka berantusias dan mengajukan beberapa pertanyaan kepada pemateri yang dilakukan oleh bapak Alif Mustakim M. SI, beliau merupakan bagian dari LPH UIN SATU TULUNGAGUNG. Beliau sangat ramah kepada masyarakat dan menjelaskan secara rinci mengenai sosialisasi sertifikasi halal. Ada juga sosialisasi yang dilakukan oleh divisi Kesehatan yaitu sosialisasi deman berdarah yang di lakukan oleh Devilia Kharisma Putri yang merupakan bidan di desa Bakung ini. Beliau menjelaskan bagaimana ciri-ciri nyamuk aedes aegypti yang merupakan jenis nyamuk yang dapat membawa virus dengue penyebab penyakit deman berdarah. Kegiatan ini dilaksakan di kantor Desa Bakung pada tanggal 3 Januari 2023. Pada keesokan harinya divisi Kesehatan juga terjun langsung kerumah-rumah warga untuk mengecek jentik-jentik di bak mandi rumah warga desa Bakung dan memberikan obat jentik-jentik kepada warga sekitar.

Desa Bakung sudah menjadi kampung halaman kami yang suatu saat insyallah akan kami kunjungi lagi. Keramahan, kekeluargaan, gotong-royong, ramah tamah

akan selalu menjadi memori yang selalu kami ingat dan sangat kita rindukan. Terimakasih untuk desa Bakung yang telah banyak memberikan pengalaman sangat berharga untuk kelompok kami, pengalaman yang tidak akan kami dapat di manapun, pengalaman hidup yang telah kami dapat di Desa Bakung akan menjadi bekal untuk kami ke depan salam hal besosialisasi masyarakat maupun dunia kerja nantinya.

Cerita KKN yang Berkesan

Elinda Vira Yusifa

Pada tanggal 19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN regular multisektoral UIN Satu Tulungagung khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN. Disini saya menjalankan KKN di Desa Bakung, kecamatan Bakung, kabupaten Blitar, yang tentunya jaraknya lumayan jauh dari rumah saya di Trenggalek. Dalam KKN ini yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN haruslah saya patuhi dan saya laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus maupun masyarakat desa KKN..

KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.Program yang dilaksanakan tergantung pada devisi yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN. Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan

program khusus yang terkait tema besarsuatu tim KKN. Beberapa tema khusus KKN antara lain seperti pendidikan, sosial kebudayaan dan agama, ekonomi dan produksi, kesehatan lingkungan serta publikasi dan komunikasi.

Dalam setiap pelaksanaan program KKN UIN Satu Tulungagung tahun ini didasari kemampuan untuk beradaptasi dan tetap teguh dalam situasi sulit. Resiliensi dibangun dari tujuh kemampuan yang berbeda dan hampir tidak ada satupun individu yang secara keseluruhan memiliki kemampuan tersebut dengan baik.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam 40 hari KKN di Desa Bakung. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN.

Kami berangkat KKN ke blitar pukul 10:00 WIB, kemudian kami berhenti di rumah rizal untuk mengambil barang anak anak yang dari blitar, kemudian kembali melanjutkan perjalanan ke Desa Bakung dengan teman teman, sesampai di posko kami tak lupa mengucap syukur karena selamat sampai tujuan dan langsung bergegas untuk mengambil barang barang dan koper dari pick up dan dimasukkan ke posko masing masing. Besok paginya kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat

tinggal, lokasi kami bersuhu cukup tinggi dipagi hari dan malam hari karena berada ditaran tinggi.

Pada hari berikutnya yaitu tanggal 20 Januari 2023 saya sudah harus menjalankan proker pertama saya yaitu posyandu lansia yang kebetulan waktu itu saya masuk dalam divisi kesehatan dan lingkungan, walaupun dalam waktu itu pembukaan KKN belum dibuka karena dapat posyandu lansia ini hanya dilaksanakan satu bulan sekali yaitu pada setiap tanggal 20 saja, tetapi alhamdulilah acara posyandu lansia berjalan dengan lancar dan kami dari divisi kesehatan dan lingkungan langsung bisa berkomunikasi dengan baik kepada masyarakat.

Pada tanggal 24 Januari 2023 dilanjutkan dengan pembukaan kkn, setelah pembukaan kkn kegiatan pun dilanjutkan dengan anjangsana kerumah Pak Kasun, menanyakan seputar kesibukan masyarakat sekitar serta penghasilan warga sekitar untuk memenuhi kehidupan sehari-hari dan apa saya mayoritas yang dilakukan penduduk desa Bakung dalam setiap harinya.

Pada tanggal 25 Januari 2023, kegiatan kami dilanjutkan dengan membuat surat izin kepada Kepala Puskesmas, yakni untuk melancarkan proker kami yakni Sosialisasi Demam Berdarah dengan membawa surat perizinan kepada Kapus (Kepala Puskesmas) untuk melancarkan pelaksanaan proker kkn dari Divisi Kesehatan, selanjutnya tanggal 26 Januari 2023 kami membawa surat izin kepada Kapus (Kepala Puskesmas) agar proker kami

yakni sosialisasi Demam Berdarah dapat berjalalan lancar dan dapat berjalan sukses. Selanjutnya pada tanggal 27 Januari 2023 agenda dilamjutkan dengan mencari kuliner yang ada di Desa Bakung, banyak sekali jenis-jenis dari kuliner yang ada di Desa Bakung dan kuliner yang ada di Desa Bakung menjadi daya tarik sendiri bagi kami para mahasiswa untuk mengenal lebih dekat dengan Desa Bakung, setelah selesai dengan pencarian kuliner di Desa Bakung kegiatan pun dilanjutkan dengan pergi ke puskesmas untuk mengurus perizinan untuk salah satu staff dari puskesmas untuk dapat menjalankan sosialisasi Demam Berdarah untuk masyarakat Desa Bakung.

Pada tanggal 1 Februari 2023 temen-temen lekas mempersiapkan acara sosialisasi demam berdarah yang dilaksanakan dibalaidesa, sedikit persiapan namun hari itu juga jadwalnya untuk istirahat, esoknya tanggal 2 Februari 2023 lekas dipersiapkan segala keperluan acara sosialisasi tersebut, mulai dari sound system, pengaturan konsumsi, pengaturan segala keperluan yang berkaitan dengan keberlangsungan acara tersebut, walaupun dalam persiapan ini terdapat kesalahan komunikasi, namun semuanya tetep profesional mempersiapkan acara tersebut. Pada tanggal 3 Februari 2023 dilaksanakanlah proker Divisi saya yakni sosialisasi Demam Berdarah, proker tersebut berjalan lancar tanpa halangan ataupun hal-hal yang dapat menghambat keberlangsungan acara tersebut, sosialisasi tentang demam berdarah tersebut dijelaskan dengan sangat jelas oleh pemateri kami Bu Bidan Devi, dari sosialisasi Demam

berdarah tersebut saya dan beserta tim Divisi Kesehatan dan lingkungan mendapat banyak sekali pelajaran yang berharga dan alhamdulilah banyak warga yang antusias dengan acara sosialisasi tersebut, dan harapannya semoga warga yang ikut sosialisasi tersebut dapat menjalankan segala arahan serta penjelasan dari Bu Bidan Devi dan terhindar dari jangkitan Demam Berdarah.

Pada tanggal 10 Februari 2023 dilaksanakan senam bersama dengan kelompok KKN dari Bakung 1 dan dengan masyarakat desa Bakung dengan mengundang instruktur senam dari desa Bakung yang sudah berpengalaman. Dalam acara tersebut berjalan dengan lancar kami dari kelompok Bakung 1 dan 2 sangat semangat dalam menjalankan senam tersebut. Setelah acara senam tersebut kami foto foto bersama dengan dilanjutkan saling bertukar cerita antara kelompok KKN Bakung 1 dan Bakung 2.

Pada tanggal 14 Februari berjalanlah proker terakhir dari divisi kesehatan dan lingkungan yaitu posyandu balita, sama dengan posyandu lansia yang sebelumnya disini kita membantu ibu ibu dalam menjalankan posyandu balita ini, acara ini sangat seru sekali karena banyak anak kecil yang imut imut dan lucu lucu sekali, anak kecil di desa Bakung termasuk anak yang pemberani langsung berkenalan dengan kakak kakak KKN.

Di luar dari tanggal proker proker tersebut biasanya saya ikut membantu divisi lain seperti ikut mengajar di SD, ikut mengajar les, ikut mengajar ngaji waktu sore hari dan

mengikuti acara acara yang diadakan selama KKN di desa Bakung ini.

Inilah sedikit cerita KKN di Desa Bakung, dari KKN disini saya mendapat banyak pelajaran dan pengalaman yang belum tentu saya dapatkan di tempat lain, nanti pasti bakal kangen sekali dengan tempat KKN ku desa Bakung ini, terimakasih atas segala pengalaman dan pelajaran yang berharga selama masa KKN di Desa Bakung semoga dalam KKN ini dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Bakung dan bermanfaat bagi kita yang menjalankan KKN ini untuk kedepannya.

Sepenggal Cerita Perjalanan KKN di Desa Bakung Blitar

Fiora Nur Oktivania

19 Januari 2023 merupakan pemberangkatan mahasiswa KKN regular multisektoral UIN Satu Tulungagung khususnya pemberangkatan saya secara pribadi dalam menghadapi sekaligus menjalankan KKN, yang artinya setiap konsekuensi dan tanggung jawab terkait KKN haruslah kami patuhi dan kami laksanakan sesuai kesepakatan bersama, entah bersama antara mahasiswa dengan kelompok mahasiswa KKN atau mahasiswa dengan pihak kampus.

KKN sendiri merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.Program yang dilaksanakan tergantung pada devisi yang terkait serta kebutuhan masyarakat dari daerah yang dituju sebagai tempat pelaksanaan KKN.Program yang dibuat dapat terbagi menjadi program umum seperti peringatan hari besar, pemberdayaan masyarakat, dan program khusus yang terkait tema besarsuatu tim KKN. Beberapa tema khusus KKN antara lain seperti pendidikan,

sosial kebudayaan dan agama, ekonomi dan produksi, kesehatan lingkungan serta publikasi dan komunikasi.

Dalam setiap pelaksanaan program KKN UIN Satu Tulungagung tahun ini didasari kemampuan untuk beradaptasi dan tetap teguh dalam situasi sulit. Resiliensi dibangun dari tujuh kemampuan yang berbeda dan hampir tidak ada satupun individu yang secara keseluruhan memiliki kemampuan tersebut dengan baik.

Persiapan sebelum KKN saya lakukan selama seminggu dari mulai perlengkapan sehari-hari berupa pakaian, perlengkapan tidur, perlengkapan mandi dan lain sebagainya yang dirasa akan dibutuhkan dalam 40 hari KKN di Desa Bakung. Selain persiapan tersebut juga dipersiapkan mental dan fisik serta materil. Beberapa rapat diadakan sesama anggota mengenai mekanisme keberangkatan ke lokasi KKN.

Kami berangkat KKN ke blitar pukul 10:00 WIB, kemudian kami berhenti di rumah rizal untuk mengambil barang anak anak yang dari blitar, kemudian kembali melanjutkan perjalanan ke Desa Bakung dengan teman teman, sesampai di posko kami tak lupa mengucap syukur karena selamat sampai tujuan dan langsung bergegas untuk mengambil barang barang dan koper dari pick up dan dimasukkan ke posko masing masing. Besok paginya kami masih beradaptasi dengan lingkungan sekitar lokasi tempat tinggal, lokasi kami bersuhu cukup tinggi dipagi hari dan malam hari karena berada ditaran tinggi.

Pada tanggal 24 Januari 2023 dilanjutkan dengan pembukaan kkn, setelah pembukaan kkn kegiatan pun dilanjutkan dengan anjangsana kerumah Pak Kasun, menanyakan seputar kesibukan masyarakat sekitar serta penghasilan warga sekitar untuk memenuhi kehidupan sehari-hari. Pada tanggal 25 Januari 2023, kegiatan kami dilanjutkan dengan membuat surat izin kepada Kepala Puskesmas, yakni untuk melancarkan proker kami yakni Sosialisasi Demam Berdarah dengan membawa surat perizinan kepada Kapus (Kepala Puskesmas) untuk melancarkan pelaksanaan proker kkn dari Divisi Kesehatan, selanjutnya tanggal 26 Januari 2023 kami membawa surat izin kepada Kapus (Kepala Puskesmas) agar proker kami yakni sosialisasi Demam Berdarah dapat berjalalan lancar dan dapat berjalan sukses. Selanjutnya pada tanggal 27 Januari 2023 agenda dilamjutkan dengan mencari kuliner yang ada di Desa Bakung, banyak sekali jenis-jenis dari kuliner yang ada di Desa Bakung dan kuliner yang ada di Desa Bakung menjadi daya tarik sendiri bagi kami para mahasiswa untuk mengenal lebih dekat dengan Desa Bakung, setelah selesai dengan pencarian kuliner di Desa Bakung kegiatan pun dilanjutkan dengan pergi ke puskesmas untuk mengurus perizinan untuk salah satu staff dari puskesmas untuk dapat menjalankan sosialisasi Demam Berdarah untuk masyarakat Desa Bakung.

Pada tanggal 1 Februari 2023 temen-temen lekas mempersiapkan acara sosialisasi demam berdarah yang dilaksanakan dibalaidesa, sedikit persiapan namun hari itu

juga jadwalnya untuk istirahat, esoknya tanggal 2 Februari 2023 lekas dipersiapkan segala keperluan acara sosialisasi tersebut, mulai dari sound system, pengaturan konsumsi, pengaturan segala keperluan yang berkaitan dengan keberlangsungan acara tersebut, walaupun dalam persiapan ini terdapat kesalahan komunikasi, namun semuanya tetep profesional mempersiapkan acara tersebut. Pada tanggal 3 Februari 2023 dilaksanakanlah proker Divisi saya yakni sosialisasi Demam Berdarah, proker tersebut berjalan lancar tanpa halangan ataupun hal-hal yang dapat menghambat keberlangsungan acara tersebut, sosialisasi tentang demam berdarah tersebut dijelaskan dengan sangat jelas oleh pemateri kami Bu Bidan Devi, dari sosialisasi Demam berdarah tersebut saya dan beserta tim Divisi Kesehatan dan lingkungan mendapat banyak sekali pelajaran yang berharga dan alhamdulilah banyak warga yang antusias dengan acara sosialisasi tersebut, dan harapannya semoga warga yang ikut sosialisasi tersebut dapat menjalankan segala arahan serta penjelasan dari Bu Bidan Devi dan terhindar dari jangkitan Demam Berdarah.

Inilah sedikit kisah kkn di Desa Bakung, terimakasih atas segala pengalaman dan pelajaran yang berharga selama masa Kkn di Desa Bakung semoga bermanfaat kedepannya.

Satu Bulan Waktu yang Singkat Tapi Penuh Makna

Isna Kharisatus Sa'adah

Kampus UIN SATU Tulungagung telah memiliki sebuah program yang bersifat wajib untuk seluruh mahasiswa yaitu pelaksanaan KKN. Dengan memiliki sebuah program tersebut mahasiswa akan dapat mendorong suatu empati yang sangat tinggi serta mampu memberikan sebuah sumbangan terhadap masyarakat terhadap sesuatu dalam penyelesaian. Sehingga dalam hal tersebut mahasiswa akan lebih belajar banyak kepada masyarakat serta memiliki hal yang sebelumnya belum diketahui menjadi hal yang banyak diketahui, begitupun dengan sebaliknya pada masyarakat akan lebih belajar banyak dengan mahasiswa. Pada kampus UIN SATU Tulungagung telah menyelenggarakan 4 klaster KKN, tiga klaster akan dibuka terlebih dahulu, ketiga klaster tersebut yang dibuka pertama yaitu, KKN MDB (Membangun Desa Berkelanjut), KKN KOMUNITAS, KKN INKLUSI. Setelah tiga klaster yang sudah dibuka dahulu, selanjutnya pendaftaran KKN Reguler Multisektoral pada gelombang pertama.

KKN mempunyai singkatan yaitu kuliah kerja nyata. KKN juga dapat diartikan suatu bentuk hal yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mempunyai pengalaman dalam pembelajaran yang terjadi pada kehidupan masyarakat. Seperti halnya dapat mengajarkan bahwa waktu merupakan hal yang sangat penting dan mampu untuk mencoba dengan bekerja sama dengan sebuah tim kelompok, meskipun telah memiliki keterampilan individu terdapat beberapa kendala ataupun konflik dalam menjalankan suatu hal, namun pada akhirnya hal tersebut bisa diselesaikan dengan bersama-sama. Sehingga saat mahasiswa sedang melaksanakan salah satu tugas dari kampus yaitu KKN. Maka hal tersebut dapat membantu mahasiswa mampu mempunyai tanggung jawab yang tinggi dan dapat melatih mental yang kuat dalam melakukan sebuah pekerjaan ketika terjun pada kehidupan bermasyarakat.

Sebelum tanggal pemberangkatan KKN di tahun ini, saya masih belum menyangka bahwa sebentar lagi saya akan menjadi mahasiswa peserta KKN. Padahal masih kemarin saya menjadi Maba (mahasiswa baru). Masa yang dimana saya masih belum mengerti apa itu KKN? eh.. tahunya sekarang sudah waktunya menjadi mahasiswa peserta KKN. Oleh karena itu, saya harus mengerti apa itu arti dari KKN. Dengan mengikuti menjadi mahasiwa peserta KKN, saya harus mengerti dan mengetahui apa itu KKN, dan harus banyak belajar dari arti KKN tersebut. Sehingga ketika aku mengikuti mahasiswa peserta KKN,

saya akan lebih melatih diri sendiri dan bisa mendapatkan hal baru ketika terjun di kehidupan masyarakat. Dalam pelaksanaan KKN sebelum mendaftar KKN saya memilih diwilayah Blitar, namun dalam penempatan desanya dimana masih belum tahu.

Pelaksanaan ketika mengikuti KKN adalah disaat liburnya pada semester 5. Hingga saat itu dimulailah suatu kesibukan dalam mengurusi pendaftaran KKN. Namun dalam melakukan sebuah pendaftaran KKN tidak cukup mudah untuk dilakukan, karena sistem yang dilakukan saat pendaftaran KKN adalah dengan sistem online. Sistem online yang digunakan saat pendaftaran KKN adalah menggunakan aplikasi smartcampus. Hingga saat pendaftaran KKN hari pertama terjadi server yang sempat down dan harus di cek berkali-kali. Saat itulah pikiran terasa resah dan cemas ketika mengetahui server sempat down. Hingga akhirnya di hari selanjutnya pendaftaran KKN, Alhamdulillah terjadi kelancaran dan kemudahan dalam pendaftaran. Setelah selesainya dalam pendaftaran KKN , selanjutnya mengumpulkan berkas formulir yang tertera dengan pendaftaran KKN dan formulir persetujuan orang tua yang akan dikumpulkan secara offline. Namun ketika melakukan pendaftaran KKN secara online saya memilih wilayah Blitar yang bertempat didesa Bakung selatan.

Setelah semua pendaftaran KKN yang dilaksanakan secara online dan offline sudah selesai semua. Maka selanjutnya hal yang ditunggu-tunggu oleh mahasiswa yang mengikuti KKN yaitu pengumuman pendaftaran KKN, karena hal tersebut merupakan hasil untuk mengetahui teman-teman yang mengikuti KKN dalam satu kelompok. Namun Sayangnya dalam satu kelompok terdapat berbagai macam jurusan yang ada di kampus seperti halnya telah dicampur. Lebih tepatnya kita dituntut untuk bersosialisasi lagi dengan teman-teman baru. Namun sebelum kami melaksanakan pertemuan untuk saling bertemu, kami langkah awal berkenalan dulu di google meet pada tanggal 10 Januari 2023 setelah itu kami berencana mengadakan pertemuan secara offline. Hingga akhirnya di tanggal 13 Januari 2023 kami satu kelompok KKN bersepakat bertemu semuanya (meet up) untuk saling mengenal satu sama lain. Namun sangat disayangkan ketika bertemu yang datang hanya sedikit. Dikarenakan banyak dari temen-temen sedang sibuk dengan urusan nya sendiri. Hingga saat kami bertemu yang dibahas hanya penentuan ketua kelompok, wakil kelompok, sekretaris 1 dan 2, serta bendahara 1 dan 2 terlebih dahulu. Untuk beberapa kelompok divisi hanya dibagi di grup Whatsap saja dengan cara menentukan pilihan sendiri sesuai dengan kemampuan masing- masing.

Selanjutnya ditanggal 13 Januari 2023 tepatnya dihari Jumat kami sebagian dari kelompok KKN sedang melakukan survey tempat untuk dijadikan posko untuk

ditempati selama 1 bulan dalam KKN. Saat itu ketika survey tempat kami bersama kelompok lain juga, dikarenakan kami sama 1 desa namun hanya penempatan wilayahnya yang berbeda. Setelah itu kami semua berkumpul dibalai desa serta menunggu perangkat desa memberikan arahan untuk dicarikan posko untuk bisa ditempati. Selanjutnya ketika perangkat desa sudah memberikan arahan, maka kami diajak untuk mencari posko yang layak untuk ditempati. Hingga akhirnya kami sudah mendapatkan posko yang utama setelah itu mencari posko yang kedua. Karena dari kelompok kami telah membutuhkan 2 posko. Namun dalam pencarian posko, terdapat posko yang jauh banget dari posko yang utama. Hingga akhirnya Kami yang sedang survey sedang berdiskusi dalam mencari posko. Apakah posko yang kedua tersebut akan ditempati atau tidak dan mencari keputusan. Setelah itu akhirnya kami sudah mendapatkan posko kedua yang dekat dengan posko utama.

Pada tanggal 17 januari 2023 telah diadakan pembekalan KKN dan sebagian dari teman-teman 1 kelompok telah diharapkan untuk mengikuti kegiatan pembekalan KKN. Akan tetapi setelah selesai mengikuti pembekalan KKN, kami telah berencana untuk bertemu dengan DPL. Ketika bertemu dengan DPL kami telah berbincang-bincang dengan membahas terkait hal-hal yang

ada di buku pedoman KKN. Selanjutnya pada tanggal 19 Januari 2023 tepatnya hari Kamis sudah waktunya pemberangkatan KKN. Namun ketika pemberangkatan KKN bagi mahasiswa yang mengikutinya diharapkan untuk memberikan perwakilan tiap kelompok untuk datang ke kampus dengan mengikuti pelepasan mahasiswa KKN. Disaat mahasiswa KKN sedang melaksanakan pelepasan KKN di kampus sebagian mahasiswa yang tidak mengikutinya diharapkan untuk bersiap berangkat ke tempat posko yang sudah disiapkan. Disaat kami semua sudah sampai diposko utama, kami telah disambut baik oleh salah satu pemilik rumah dan ada beberapa warga yang dekat dengan posko tersebut. Setelah itu hal yang kami lakukan bersama yaitu berkumpul bersama, saling mengenal satu sama lain dan saling bertukar cerita dalam hal apapun. Hingga hari selanjutnya selama KKN kami semua sudah seperti keluarga sendiri dan sudah mengenal sifat kepribadian masing-masing selama KKN hampir selesai.

Bakti Jiwa Merawat Generasi Penerus Bangsa

Lailatun Nafisah

Pendidikan merupakan komponen dasar dan sebuah kewajiban utama bagi setiap anak untuk berpikir menggunakan akalnya. Dalam hal ini, anak membutuhkan pembimbing, pembina, dan pendamping untuk proses tumbuh kembang yang dapat diwujudkan oleh adanya seorang guru. Lingkup pendidikan poros utamanya berada pada guru, karena mempunyai tanggung jawab dalam mendidik siswa agar mempunyai sikap dan tingkah laku baik, entah itu ketika berada di lingkungan sekolah ataupun masyarakat. Permasalahan pendidikan yang terjadi di Indonesia adalah kurangnya sarana prasarana pendidikan terutama di daerah-daerah terpencil. Hal ini menimbulkan kesenjangan dalam mutu pendidikan.

Penulis berkesempatan untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Reguler Multi Sektoral yang dilaksanakan di desa Bakung, kecamatan Bakung, kabupaten Blitar. Kegiatan ini dimulai tanggal 19 Januari 2023 sampai dengan 21 Februari 2023. Ada banyak pengalaman kehidupan yang menjadi pelajaran berharga saat melakukan KKN, khususnya dalam bidang pendidikan.

Penulis masuk pada divisi pendidikan dan teknologi yang terdiri dari 7 mahasiswa KKN. Alasan masuk dalam divisi ini karena penulis merupakan mahasiswa yang berasal dari program studi pendidikan, kurang lengkap jika tidak terjun langsung di dunia pendidikan yang ada di lokasi KKN yaitu desa Bakung.

Kegiatan pengajaran dilaksanakan pada tingkat Sekolah dasar (SD). Sekolah Dasar tempat penulis mengajar adalah SD Negeri Bakung II yang berlokasi di dusun Bakung Selatan, desa Bakung, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Kondisi bangunan pada sekolahan ini cukup baik. Fasilitas yang dimiliki oleh sekolah ini yaitu, empat ruang kelas, ruang guru beserta ruang kepala sekolah, mushola, dan gudang. Tenaga pendidik di SD Negeri Bakung II berjumlah lima pendidik, empat guru dan satu kepala sekolah. Jumlah siswa keseluruhan adalah 52 siswa, hal ini dikarenakan dusun ini memiliki jumlah anak-anak seusia sekolah dasar yang sedikit. Dapat dikatakan SDM dari SD Negeri Bakung II kurang, baik dalam faktor tenaga pendidik maupun jumlah siswanya. Dengan latar belakang yang sudah di paparkan diatas, penulis memiliki program kerja dalam bidang pendidikan. Program kerja ini dilaksanakan untuk membantu pihak sekolah meringankan kendala yang ada di sekolahan saat itu dan memberikan pengalaman kepada mahasiswa KKN untuk mengajar pada jenjang SD. Beberapa program kerja yang dilaksanakan yaitu membantu mengajar di SD Negeri Bakung II, bimbingan belajar yang dilaksanakan hari kamis dan jum'at, menyuling air

sederhana sebagai bentuk pendidikan teknologi, serta lomba tradisional sebagai penutup kegiatan KKN bersamaan dengan memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW. Program kerja dilaksanakan selama satu bulan di desa Bakung.

Kegiatan pertama yaitu membantu mengajar dari hari Senin sampai dengan hari Sabtu. Pada hari Sabtu biasanya di isi dengan kegiatan p5 (Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila), karena SD Negeri Bakung II menggunakan kurikulum merdeka. Program kerja ini berjalan lancar dan peserta didik sangat antusias saat pembelajaran dengan mahasiswa KKN. Kegiatan mengajar yang berlangsung di SD Negeri Bakung II lebih mengarah pada persiapan siswa untuk mengikuti perlombaan FLS2N tingkat Kecamatan. Kategori lomba yang diminta untuk mengajarkan kepada siswa yaitu melukis, menyanyi, puisi dan *story telling.* Penulis dan anggota divisi pendidikan melaksanakan kegiatan pendampingan untuk lomba FLS2N selama dua minggu, karena perlombaan berlangsung pada tanggal 01 Februari 2023 dan tanggal 08 Februari 2023 untuk lomba *story telling* bertempat di SD Negeri Bakung I.

Hasil dari perlombaan mendapatkan harapan tiga untuk yang mewakili *story telling* dan untuk lainnya masih belum memenuhi kriteria menang oleh juri. Dalam program penguatan profil dari pelajar Pancasila atau p5, penulis melakukan kegiatan luar kelas dengan mengangkat tema "Teknologi Sederhana Menggunakan Barang Bekas". Alasan

penulis beserta anggota kelompok KKN menggunakan tema tersebut karena semata-mata sebagai sarana dalam penciptaan profil pelajar Pancasila yang memberi peluang terhadap siswa agar dapat "mengalami pengetahuan" dalam proses penguatan karakter serta dapat dijadikan peluang untuk siswa belajar bersumber dari lingkungan sekitarnya. Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Sabtu, tanggal 04 Februari 2023 bertempat di SD Negeri Bakung II. Penulis mengajak siswa kelas satu sampai dengan siswa kelas enam untuk mengikuti kegiatan yang berjudul "Menyuling Air Sederhana".

Menyuling air sederhana yaitu percobaan menjernihkan air kotor menggunakan alat dan bahan yang sederhana dengan tujuan untuk membuktikan susunan bahan penjernih yang tepat untuk proses penjernihan air. Siswa diwajibkan membawa alat dan bahan yang dibutuhkan. Adapun alat dan bahannya antara lain botol aqua bekas ukuran 1.5 liter, air kotor, tisu, kapas, kerikil, batu, pasir Malang, dan arang. Hasil percobaannya air yang semula berwarna coklat, keruh atau kotor, setelah disaring menjadi air menjadi jernih kembali. Hal ini terjadi karena bahan-bahan seperti tisu, kapas, batu kerikil, pasir dan arang menyaring air keruh dengan sangat baik. Setiap siswa yang mengikuti kegiatan ini berhasil melakukan percobaan sesuai dengan langkah-langkah yang di contohkan oleh mahasiswa KKN.

Kegiatan selain mengajar di sekolah, penulis dan anggota divisi pendidikan melakukan kegiatan bimbingan belajar yang diselenggarakan secara gratis bagi siswa di luar jam pelajaran.. Bimbingan belajar ini pada awalnya khusus untuk kelas empat SD Negeri Bakung II. Namun, ada banyak anak-anak desa di sekitar posko yang semangat ikut bimbingan belajar meskipun kondisi cuaca sedang hujan. Program kerja selanjutnya yaitu lomba tradisional antara lain lomba kelereng, makan kerupuk, cerdas cermat, menyambung ayat Al-Qur'an dan estafet sarung. Siswa yang menang dalam setiap perlombaan mendapatkan hadiah dari panitia yang dibagikan saat peringatan Isra' Mi'raj di sekolah.

Penulis sangat senang karena dapat mengaplikasikan secara langsung ilmu yang didapat di perkuliahan untuk dapat diabdikan di masyarakat. Bukan hanya ilmu akademis, akan tetapi ilmu-ilmu non akademis seperti beretika dalam bermasyarakat, bersosialisasi dengan masyarakat, dsb. Dalam melaksanakan program kerja terkadang memang tidak sesuai dengan ekspektasi, karna pro dan kontra dengan masyarakat adalah hal yang biasa ditemui. Dengan adanya hal tersebut, penulis menjadi lebih tertantang untuk tetap menjalankan kewajiban dan tanggung jawab untuk melaksanakan program kerja yang sudah direncanakan sebelumnya. Kesimpulan dari seluruh kegiatan yang sudah dilakukan adalah banyak cerita dan pengalaman yang dapat penulis pelajari di luar zona nyaman, bukan menjadikan KKN ini kendala dalam berkembang tetapi sebagai proses pendewasaan diri yang lebih siap di masa depan.

Pengalaman KKN (Kuliah Kerja Nyata) Reguler Multisektoral di Desa Bakung Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar yang Sangat Berkesan

Lala Irma Indah

Pada bulan Januari 2023 mahasiswa dan mahasisiwi UIN SATU Tulungagung tahun angkatan 2020 akan melaksanakan salah satu program dari kampus yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Ada berbagai jenis pilihan KKN seperti KKN Kebangsaan, KKN KNB (Kolaborasi Nusantara Moderasi Beragama), KKN ORMADA (Organisasi Mahasiswa Daerah), KKN MDB (Membangun Desa Berkelanjutan), KKN Komunitas, KKN Inklusi, dan KKN Reguler Multisektoral. Dan pada kesempatan kali ini, saya memilih KKN Reguler Multisektoral dan bertempat di Desa Bakung.

Pada tanggal 19 Januari 2023 telah dimulai pemberangkatan KKN Reguler Multisektural Kelompok Bakung 2 tepatnya berada di Desa Bakung 2 Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Berbagai persiapan sebelum pemberangkatan sudah dipersiapkan dari jauh-jauh hari. Pembentukan kepengurusan pun juga sudah disiapkan dengan matang. Berbagai perlengkapan yang akan

digunakan juga sudah tertata dalam list yang sangat rapi. Sebelum KKN berlangsung, dilaksanakan survei tempat terlebih dahulu untuk mencari beberapa posko sebagai tempat penginapan. Pemberangkatan dilaksanakan pukul 09.00. Dari kota Tulungagung menuju Desa Bakung Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar bisa ditempuh kurang lebih 1 jam perjalanan. Rute pemberangkatan dan pengumpulan berbagai barang dan perlengkapan KKN diawali dari Tulungagung dan dilanjutkan menuju ke Kademangan Blitar. Setelah semua berada di titik kumpul, kami pun segera menuju ke lokasi yang sebelumnya sudah dilaksanakan survei bersama. Akses jalan menuju desa Bakung ini cukup baik, namun beberapa akses jalan ada yang rusak dan perlu pembenahan. Beberapa kilometer setelah gapura masuk Desa Bakung sudah nampak berbagai tumbuh-tumbuhan yang sangat asri. Desa Bakung ini terletak di bagian Blitar Selatan yang sangat terkenal akan wisata alamnya seperti pantai, air terjun, dll.

Desa Bakung ini termasuk daerah pegunungan yang kaya akan sumber daya alam yang sangat melimpah. Sebagian masyarakatnya bermatapencaharian sebagai petani. Macam-macam jenis tumbuhan yang ditanam oleh para petani yaitu jagung, padi, tebu, dan kelapa sawit. Selain itu juga banyak berbagai macam jenis tanaman yang berada disepanjang jalan seperti tanaman pisang, rumput gajah, tanaman bambu, dll.

Setelah sampai di lokasi yang telah ditentukan, saya bersama teman-teman bergotong royong untuk menurunkan barang-barang yang diangkut menggunakan pick up. Walaupun kami belum saling mengenal, kami terlihat sangat kompak. Setelah semua barang diturunkan dari pick up, kami sholat dhuhur terlebih dahulu. Karena, agenda selanjutnya yaitu membersihkan posko bersama. Terdapat 2 posko penginapan, yang satu untuk posko laki-laki dan yang satunya lagi untuk posko perempuan. Jarak tempuh antara poko laki-laki dan posko perempuan tidak begitu jauh, hanya berseberangan saja. Sehingga memudahkan kami jika akan dilaksanakan rapat atau kegiatan yang lainnya jarak tempuhnya tidak jauh.

Keesokan harinya pada tanggal 20 Januari 2023, kami mengadakan rapat untuk pertama kali mengenai perkenalan dan pembahasan kelompok Divisi yang sudah dipilih oleh masing-masing individu. Ada 5 macam Divisi yang telah ditentukan yaitu : Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial Budaya dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, serta Divisi Komunikasi dan Publikasi. Dalam hal ini saya memilih bagian Divisi Sosial Budaya dan Agama yang mencakup fenomena sosial, budaya, dan agama yang dapat dijadikan sebagai ikon atau potensi desa tersebut. Adapun beberapa program kerja yang telah kelompok kami persiapan yaitu : Yang Pertama, mengajar TPQ yang berada di Desa Bakung. Yang Kedua, mengadakan latihan hadrah dan dibaan bersama ibu-ibu di Desa Bakung. Yang Ketiga, mengadakan acara Qotmil

Qur'an untuk memperingati Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW.

Pada tanggal 22 Januari 2023, tepatnya pada hari Minggu kami melaksanakan foto bersama perkelompok Divisi. Setelah selesai foto perkelompok Divisi dilanjutkan dengan kegiatan Anjangsana dengan masyarakat di sekitar. Anjangsana merupakan kegiatan silaturrahmi kepada masyarakat dengan tujuan mengenal lebih dalam setiap individu masyarakat, melakukan sosialisasi dan perkenalan diri, serta berbagai aktivitas lainnya yang masih erat kaitannya dengan silaturrahmi. Alhamdulillah masyarakat yang ada di Desa Bakung ini ramah-ramah semua. Mereka menyambut kami dengan sangat baik. Selain itu, masyarakat di Desa Bakung ini juga memberikan informasi mengenai kehidupan sehari-hari masyarakat yang ada di sekitar serta memberikan pengarahan kepada kami tentang apa saja yang harus dihindari ketika sedang melaksanakan program KKN.

Selanjutnya, pembukaan KKN Reguler Multisektoral yang ada di Desa Bakung di buka pada tanggal 24 Januari 2023 pukul 08.00 bertempat di Balai Desa Bakung. Pada acara pembukaan ini dihadiri oleh mahasiswa dan mahasiswi peserta KKN, para perangkat Desa Bakung, dan Dosen Pembimbing Lapangan. Acara berjalan dengan sangat lancar. Setelah acara selesai, Dosen Pembimbing Lapangan kami, beliau bernama Bapak Arbi Mulya Sirait, M.A berkunjung di posko tempat penginapan kami untuk berbincang-bincang santai membahas mengenai

berlangsungnya kegiatan KKN. Beliau sangat ramah dan baik hati. Beliau memberikan pesan kepada kami untuk selalu bertegur sapa, sopan santun, dan ramah dengan masyarakat sekitar. Beliau juga berpesan kepada kami untuk menjaga nama baik kampus UIN SATU Tulungagung.

Pada tanggal 25 Januari 2023, program kerja perkelompok Divisi sudah dimulai. Masing-masing peserta KKN telah sibuk dengan kegiatan program kerja masing-masing. Program kerja perkelompok Divisi dilaksanakan selama sebulan kedepan. Setiap minggunya kami melaksanakan evaluasi dengan tujuan agar lebih baik kedepannya. Untuk penutupan kegiatan KKN ini diadakan lomba bersama anak-anak SD dan TPQ. Lomba-lomba yang diadakan sangat seru dan membuat hati anak-anak senang. Demikianlah tadi sedikit pengalaman saya mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata Reguler Multisektoral UIN SATU Tulungagung yang sangat berkesan.

Pengalaman KKN di Desa Bakung, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar

Meilya Eka Herlina

Pada awalnya kegiatan kkn di Desa Bakung dimulai pada tanggal 19 Januari 2023, pemilihan pengurus harian juga telah ditetapkan, kini aku dipercaya untuk menjadi Co dari Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, selanjutnya kkn dimulai dengan survei pada lokasi yang dijadikan posko bagi mahasiswa-mahasiswi yang menjalankan program kampus yakni kuliah kerja nyata, dalam program kkn kali ini memiliki banyak program, pada hari jum'at tanggal 19 Januari 2023 dilaksanakanlah program yakni dengan rutin membantu ibu-ibu posyandu lansia, dengan menbantu para tenaga kesehatan dalam merawat serta memberikan pelayanan yang terbaik bagi para lansia dalam melakukan pengobatan, pada hari sabtu tanggal 21 Januari dilaksanakanlah program kkn yakni Anjangsana kerumah warga,, salah satu rumah yang di kunjungi dalam kkn kali ini adalah rumah warga Bakung yakni Ibu Rina, Mbah Surani dan Mbah Suparni, yang merupakan serangkaian dari acara anjangsana, disini mahasisa kkn disambut dengan sangat ramah saat kami mengunjungi rumah beliau, perihal pertanyaan kami tentang apa saja yang menjadi sumber mata pencarian dari masyarakat Desa Bakung serta usaha-

usaha apa yang ada di desa Bakung, menurut Ibu Rina mayoritas masyarakat Bakung berprofesi seagai Petani, namun ada pula masyarakat Bakung yang bekerja sebagai Peternak, namun betenak bagi masyarakat Bakung hanya menjadi sampingan dalam berwirausaha, di desa Bakung terdapat usaha-usaha UMKM yang menjadi salah satu sektor andalan masyarakat seperti kerupuk sale, rengginang, maupun keripik telo, setelah itu dilanjutkan dengan anjangsana kerumah Mbah Surani, dan Mbah Suparni, beliau merupakan pribadi yang sangat ramah dan kami mendapatkan sambutan hangat saat berkunjung kerumahnya

Selanjutnya pada tanggal 22 Januari 2023 acara kkn dilanjutkan dengan acara kerja bakti serta anjangsana kerumah Pak RT, pada mulanya acara kerja bakti diadakan pada pagi hari dengan membersihkan balaidesa tempat kkn, selanjutnya acara berlanjut dengan anjangsana Kerumah Pak RT, untuk menanyakan seputar potensi Desa Bakung apa saja yang dapat dikembangkan seterusnya, dan dapat menjadi sebuah usaha yang dapat dikembangkan oleh masyarakat Desa Bakung. Pada tanggal 24 Januari 2023 dilanjutkan dengan pembukaan kkn, dan syukur pada acara pembukaan kkn aku dipercaya menjadi bendahara acara, hal ini membuat aku semakin bersemangat dalam menjalankan kkn kali ini, acara kkn berlangsung meriah dan penuh keceriaan dari temen-temen kkn, setelah pembukaan kkn kegiatan pun dilanjutkan dengan anjangsana kerumah Pak Kasun, menanyakan seputar kesibukan masyarakat sekitar

serta penghasilan warga sekitar untuk memenuhi kehidupan sehari-hari.

Pada tanggal 25 Januari 2023, kegiatan kami dilanjutkan dengan membuat surat izin kepada Kepala Puskesmas, yakni untuk melancarkan proker kami yakni Sosialisasi Demam Berdarah dengan membawa surat perizinan kepada Kapus (Kepala Puskesmas) untuk melancarkan pelaksanaan proker kkn dari Divisi Kesehatan, selanjutnya tanggal 26 Januari 2023 kami membawa surat izin kepada Kapus (Kepala Puskesmas) agar proker kami yakni sosialisasi Demam Berdarah dapat berjalalan lancar dan dapat berjalan sukses. Selanjutnya pada tanggal 27 Januari 2023 agenda dilamjutkan dengan mencari kuliner yang ada di Desa Bakung, banyak sekali jenis-jenis dari kuliner yang ada di Desa Bakung dan kuliner yang ada di Desa Bakung menjadi daya tarik sendiri bagi kami para mahasiswa untuk mengenal lebih dekat dengan Desa Bakung, setelah selesai dengan pencarian kuliner di Desa Bakung kegiatan pun dilanjutkan dengan pergi ke puskesmas untuk mengurus perizinan untuk salah satu staff dari puskesmas untuk dapat menjalankan sosialisasi Demam Berdarah untuk masyarakat Desa Bakung.

Pada tanggal 28 Januari 2023 kegiatan kkn dilanjutkan dengan piket memasak, cukup banyak yang kami masak dengan menjadikan bung (bambu muda) sebagai sayuran yang kami olah dijadikan sayuran, selanjutnya tanggal 29 Januari 2023 diliburkan kegiatan kkn, dengan memilih

beristirahat karena cukup banyak temen-temen yang sakit karena cuaca, kegiatan pun hanya disambung dengan beristirahat total bagi temen-temen dari kesibukan kegiatan kuliah kerja nyata. Agenda pada tanggal 30 Januari 2023 pun disambung dengan mencetak surat untuk meminjam tempat untuk digelar acara sosialisasi demam berdarah bagi masyarakat, dilanjut pada tanggal 31 Januari 2023 kegiatan disambung dengan mencetak banner untuk acara sosialisasi demam berdarah sekalian mengambil kaos kkn yang diperlukan saat kegiatan lapangan, kesibukan yang cukup menguras tenaga saat mempersiapkan acara sosialisasi tersebut, kegiatan yang cukup sibuk dimulai pada pagi hingga malam hari, rasa lelah tidak menghentikan semangat kami.

Pada tanggal 1 Februari 2023 temen-temen lekas mempersiapkan acara sosialisasi demam berdarah yang dilaksanakan dibalaidesa, sedikit persiapan namun hari itu juga jadwalnya untuk istirahat, esoknya tanggal 2 Februari 2023 lekas dipersiapkan segala keperluan acara sosialisasi tersebut, mulai dari sound system, pengaturan konsumsi, pengaturan segala keperluan yang berkaitan dengan keberlangsungan acara tersebut, walaupun dalam persiapan ini terdapat kesalahan komunikasi, namun semuanya tetep profesional mempersiapkan acara tersebut. Pada tanggal 3 Februari 2023 dilaksanakanlah proker Divisi saya yakni sosialisasi Demam Berdarah, proker tersebut berjalan lancar tanpa halangan ataupun hal-hal yang dapat menghambat keberlangsungan acara tersebut, sosialisasi tentang demam

berdarah tersebut dijelaskan dengan sangat jelas oleh pemateri kami Bu Bidan Devi, dari sosialisasi Demam berdarah tersebut saya dan beserta tim Divisi Kesehatan dan lingkungan mendapat banyak sekali pelajaran yang berharga dan alhamdulilah banyak warga yang antusias dengan acara sosialisasi tersebut, dan harapannya semoga warga yang ikut sosialisasi tersebut dapat menjalankan segala arahan serta penjelasan dari Bu Bidan Devi dan terhindar dari jangkitan Demam Berdarah.

Ini adalah sedikit kisah pengalamanku selama Kkn di Desa Bakung, aku Meilya Eka Herlina, terimakasih atas segala pengalaman dan pelajaran yang berharga selama masa Kkn di Desa Bakung, suatu saat aku akan merindukan masa-masa Kkn di Desa Bakung, semoga kisah kkn ini menjadi inspirasi kkn yang selanjutnya.

Toleransi Dalam Lingkup Beragama Di Desa Bakung Selatan

Mochammad Widodo Wicaksono

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun 2023, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 1 Bulan ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil, mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku. Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tungu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN SATU Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Balai Desa Bakung Pada tanggal 24 Januari 2023 Dan sebelumnya pembukaan beberapa dikecamatan pada tanggal 21 Januari 2023. Entah kenapa pada hari itu kecemasan dan kepanikan yang gak jelas itu sedikit terhapus oleh rasa bahagia yang tiba-tiba muncul dibenakku, salah

satu sebabnya adalah kesempatan bertatap muka secara langsung dengan bapak Kamituwo (Kasun) yang akrab dipanggil dengan sapaan Pak Kasun (Pak syawal). Hal lain yang menjadikan segala kecemasan dan kekhawatiran berangsur pudar adalah perlakuan spesial yang aku dan para peserta KKN di Bakung Blitar lainnya terima, kenapa demikian? Dalam acara di tersebut, selain mendapat sambutan langsung dari Bapak-Bapak Perangkat Desa, juga dihadiri oleh seluruh jajaran penting dari kampus seperti para DPL (Dosen Pembimbing Lapangan), para kepala desa yang wilayahnya menjadi tempat KKN mahasiswa UIN SATU Tulungagung.

Pada langsung Intinya Indonesia dengan masyarakat yang populasinya banyak, dengan berbagai keyakinan yang dianutnya sehingga di Negara Indonesia mengakui 6 agama yaitu islam, Kristen, khatolik, Buddha, hindu, dan konghuchu. Semua manusia berhak memeluk agama yang telah diyakininya. Indonesia dengan populasi yang mayoritas memeluk agama islam, namun jika dilihat dari tingkat provinsi atau daerah didalamnya selalu ada berbagai agama yang dianut, melihat dari segi perbedaan dalam Bergama juga akan berpotensi menyebabkan sebuah perpecahan antar masyarakat Indonesia yang berakibat buruk terhadap persatuan dan kesatuan warga masyarakat Indonesia. Dalam masyarakat sikap keberagamaan yang sekilas hanya mengakui kebenaran dan keselamatan secara sepihak, dan itu menyebabkan sebuah gesekan antar

masyarakat. Islam sendiri adalah ajaran yang ruang lingkup nya adalah seluruh aspek kehidupan manusia meliputi persoalan dalam bidang sosial, ekonomi, budaya, hukum, dan politik. Dalam agama islam terdapat beberapa kelompok meliputi Nadhatul Ulama (NU), Muhammadiyah, Ahmaddiyah, Lembaga Dakwah Islam Indonesia (LDII). Maka dari itu, sebagai warga Indonesia diharapkan bisa menerapkan sikap dan perilaku yang selalu mengambil posisi tengah-tengah, selalu bertindak adil dan tidak keras dalam beragama mengingat didalam kehidupan bermasyarakat harus terjalin relasi yang baik, damai, dan rukun, masyarakat yang tidak bermoderasi dalam beragama mengakibatkan kehidupan yang seharusnya berjalan baik maka banyak terjadi kontra yang mungkin roda kehidupan bermasyarakat tidak berjalan banyak pembunuhan, pembentrokan diberbagai daerah dikarenakan berbeda keyakinan.

Di desa Bakung, kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar menurut wawancara dari 3 tokoh dalam masyarakat desa tersebut persentase dari agama islam di desa tersebut yakni 100% menurut wawancara saya dengan Bapak Yudho yang merupakan lulusan S1 jurusan Pendidikan Islam di kampus yang sekarang dikenal dengan UIN MALIKI MALANG sekarang beliau terlibat dalam organisasi yang dinaungi oleh Nahdlatul Ulama dahulunya dan menjabat sebagai Ketua ranting NU Ranting Bakung serta pekerjaan utama beliau adalah seorang petani tebu dan peternak hewan

dengan penghasilan tidak menentu akan tetapi bisa dikira-kira sekitar Rp. 1.000.000 sampai dengan Rp. 2.000.000. Beliau menyebutkan bahwa mayoritas agama yang dianut di Desa Bakung adalah agama islam dengan Aliran Nahdlatul Ulama. GP Ansor sendiri bergerak dalam bidang keagamaan yang berkaitan dengan memberikan sosialisasi di Desa Bakung tentang Moderasi beragama dan kegiatan-kegiatan lainya seperti Bakti Sosial, Bantuan Sosial dan kegiatan yang menunjang. Sama halnya dengan yang dikatakan oleh tokoh pemuda dari salah satu dusun di desa Bakung yakni Dusun Bakung yang bernama Pak Yudho S1 UIN MALIKI MALANG prodi Pendidikan Agama Islam , saat ini bekerja sebagai petani tebu dan Peternak kambing dengan pendapat rata-rata sebelum pandemi Rp. 2.000.000 sampai dengan Rp. 5.000.000 dan juga tergantung harga tebu maupun hewan tersebut dijual, beliau juga bergelut didalam organisasi kepemudaan yang di naungi Nahdlatul Ulama yakni anggota dari ANSOR yang bergerak di bidang keberagamaan dan banyak kegiatan yang menunjang contohnya bakti sosial memberikan motivasi agama yang juga menjadi sarana dakwah untuk menyebarkan sikap islam yang moderat bahwa masyarakat Bakung itu mayoritas memeluk agama islam dan merupakan anggota dari kelompok keagamaan Nahdlatul Ulama. Begitu juga dengan pengurus fatayat ranting Bakung, seorang ibu rumah tangga yang berpenghasilan dari suaminya dan ketika panen tebu pendapatanya dari memisahkan tebu disebut dengan "pritil" kisaran Rp. 500.000 sampai dengan

Rp. 1.000.000. Beliau sependapat dengan pendapat dari kedua tokoh tersebut. Dalam hal menanggapi orang yang berbeda keyakinan dengan 3 tokoh tersebut tetap menghargai dan bertoleransi karena mereka menyadari bahwa setiap keyakinan pasti mempunyai dasar dalam hal ini ketiga tokoh tersebut sudah termasuk dalam sikap moderasi dalam beragama.

Di dalam kehidupan di desa sudah sewajarnya ada yang namanya kebudayan lokal dimana kebudayaan lokal yang masih berjalan sampai saat ini adalah bersih desa atau yang sering disebut di desa Bakung dengan sebutan "nyadranan". Kegiatan tersebut dilakukan dihari yang telah ditentukan, warga masyarakat pada saat acara itu berbondong-bondong membawa sebuah makanan yang disusun sesuai adat yang ada dimana biasanya disebut dengan "sajen" ke sebuah punden dan batu besar atau ke sumber mata air yang ada di sebuah desa bernama "pohtelu". Kegiatan tersebut sudah sangat mengakar dikalangan warga masyarakat yang masih dengan pola pikir kuno biasanya orang yang sudah sangat tua, tak jarang kalangan muda pun juga ikut. Nah dalam hal yang berkaitan dengan kebudayaan lokal yang ada di Desa Bakung tiga tokoh tersebut memiliki jawaban yang berbeda-beda. Menurut hasil wawancara dari bapak Yudho dan Sawal yakni beliau tidak mengikuti kegiatan yang datang ke punden akan tetapi kegiatan tersebut sama halnya dengan kirim doa akan tetapi tempatnya berbeda, maka saya ringkas

dengan bacaan doa ketika tahlilan tanpa mendatangi tempat yang diyakini sebagai tempat sakral. Menurut hasil wawancara dari pemuda berusia 24 tahun, beliau tidak mengikuti kebudayaan lokal yang berupa bersih desa, dengan alasan takut salah jalan dan terjerumus kedalam hal yang negative, hanya saja sama seperti bapak Yudho, pemuda tersebut mengikuti kegiatan kebudayaan yang dikemas dalam keagamaan seperti tahlilah, peringatan 3 hari, 7 hari, 40 hari dan seterusnya orang meninggal untuk kirim doa. Ibu daerah bakung pun juga sependapat dengan kedua tokoh tersebut.

Konflik antar masyarakat dan penyebab dari ketidakharmonisan masyarakat yang pernah terjadi dimasalalu berasal dari masyarakat yang tidak seimbang atau dengan kata lain ekstrim ke kiri (komunisme) dan ekstrim ke kanan (islamisme), nah dalam hal tersebut perlu adanya sebuah moderasi agama yakni sikap yang tidak berat ke kiri maupun ke kanan, moderat sendiri dalam Islam adalah sikap toleran dalam perbedaan, dan sikap moderat harus tertanam di dalam diri seseorang, setiap individu pasti meyakini sebuah keyakinan atas dasar pemikiran bahwa keyakinan tersebut benar. Dalam wawancara dari ketiga tokoh tersebut dalam menghadapi perbedaan keyakinan mereka sudah melakukan sikap moderat. Meyakini agama islam yang benar, tidak berarti harus melecehkan, menistakan agama diluar islam, begitupun juga untuk yang berbeda dalam kelompok beragama, ada individu yang

meyakini Lembaga dakwah islam indonesia (LDII) maupun Nahdlatul Ulama tidak seharunya untuk melecehkan, dikarenakan setiap sebuah keyakinan sudah pasti seseorang percaya bahwa apa yang mereka anut itu sudah benar adanya. Moderasi beragama harus di pahami dan ditumbuh kembangkan sebagai komitmen bersama dalam kehidupan bermasyarakat untuk menjaga keseimbangan dalam menjalani kehidupan mengingat manusia juga merupakan makhluk sosial yang pastinya jika tidak menanamkan sikap yang moderat maka kehidupan tidak akan berlangsung, tidak dijalani yang ada hanyalah konflik-konflik dengan masyarakat lainya. Menghindari sebuah konflik sebaiknya juga menghindari sikap inklusif dimana sikap tersebut adalah memberikan ruang untuk keragaman opini seseorang, pemahaman dan pandangan terhadap keislaman. Dalam pemahaman ke inklusif kebenaran tidak hanya didapat dari satu kelompok saja juga dari kelompok agama lain dan juga termasuk kelompok agama. Sebuah ajaran untuk bersikap moderat, bukan hanya sebuah teori, ucapan, melainkan juga harus diwujudkan dalam sebuah tindakan karena berperan penting untuk memberikan sebuah contoh bersikap tengah-tengah untuk menghindari konflik dalam hal keyakinan yang berbeda.

Ibarat Sudah Kenal Lama, Namun Perjumpaannya Sekejap Saja

Mohamad Rizal Rifai

Tidak terasa masa-masa kuliah sudah menginjak hampir semester enam saja. Tiba saatnya liburan semester lima kami pergunakan sebagai waktu untuk melaksanakan kuliah kerja nyata. Sebelumnya tidak ada gambaran pasti mengenai apa itu kuliah kerja nyata di benakku. Yang ada hanya bayang-bayang semu untuk hidup di desa orang, hidup mandiri bahkan terbesit bayangan yang sedikit nyeleneh tapi mungkin tidak hanya aku seorang yang membayangkannya, yakni simulasi hidup berumah tangga. Mengapa sampai terbesit bayang-bayang yang demikian? Tentunya konten di sosial media yang marak dijumpai, bumbu-bumbu dari senior-senior dan bahkan imajiansiku sendiri. Namun itu semua terjawab sudah dengan diriku yang menjadi bagian di dalamnya. Terbukti sudah imajinasi-imajinasiku tentang kuliah kerja nyata. Dan memang sedikit banyak kami di sini mengalaminya. Di posko KKN Bakung 2, di kediaman sederhana namun bersahaja, di rumah almarhum Mbah Loso yang melindungi kami dari terpaan hujan, di Desa Bakung bagian selatan yang mengajari kami bagaimana memaknai sebuah pengalaman dan memupuk harapan.

Kamis pagi, 19 Januari 2023 kami berangkat menuju lokasi dimana sekitar sebulan ke depan kami tinggal. Berkumpul di rumahku, menaikkan barang ke kendaraan angkutan dan kemudian berangkat bersama-sama. Sesederhana itu pikirku. Namun ternyata tidak. Menunggu semuanya berkumpul memerlukan waktu. Berbincang dengan orang-orang baru memerlukan kesabaran. Apalagi ada tiga puluh sembilan mahasiswa yang harus diperlakukan sama, dikenal dan dihafal karena kelak setiap hari selama sekitar tiga puluh hari, orang-orang inilah yang selalu kujumpai. Sedikit basa-basi dan dibumbui dengan senyuman membuat perkenalan ini terasa lancer-lancar saja. Yup, dengan sedikit bantuan dari ayahku barang-barang kami dapat diangkut semuanya. Ayahku sedikit membantu karena ternyata barang bawaan kami teramat banyak dan melebihi kapasitas kendaraan sewaan kami. Maklum, empat puluh mahasiswa dengan berbagai kebutuhan barang bawaan yang dibawa berbeda-beda. Berangkatlah kami bersama-sama menuju selatan, daerah pegunungan dengan jalan berkelok, naik-turun teriring doa masing-masing dari kami untuk betah tinggal di sana.

Sampailah kami di kediaman almarhum Mbah Loso. Rumahnya khas model lama, namun kelihatannya baru direnovasi sehingga kesan bersih dan adem melekat padanya. Rumahnya cukup luas untuk ditempati sembilan orang laki-laki karena tiga puluh satu perempuan akan tinggal di seberang rumah, yakni kediaman Mbok Jeprik. Senyuman hangat menyambut kami, Ibu Yeni

memperkenalkan diri dan mengajak kami berkeliling rumah untuk menunjukkan apa saja yang perlu kami perhatikan saat mendiami rumah ini. Ibu Yeni adalah anak dari almarhum Mbah Loso, sehingga beliau lah yang merawat rumah ini ketika ditinggal oleh pemiliknya. Orangnya baik, ramah dan terbilang cantik untuk wanita usia hampir paruh baya. Setelah barang-barang kami turun semua dari mobil angkut, Ibu Yeni berpamitan kepada kami dan di sinilah kami memulai "simulasi berumah tangga" yang sebenarnya.

Perlu digaris bawahi, bahwa "simulasi berumah tangga" di sini bukanlah menjadi ayah dan ibu, memiliki anak, bekerja dan melakukan aktivitas rumah tangga lainnya yang jauh lebih dalam. Namun, aku memaknainya sebagai kumpulan manusia yang hidup dalam satu atap, yang masing-masing dari kami memiliki tanggung jawab dan merasakan makanan yang sama, air yang sama dan suka-duka bersama. Yang laki-laki memiliki tanggung jawab untuk sebagian pekerjaan kasar dan memberikan rasa aman, yang perempuan pun berperan penting untuk pemenuhan kebutuhan dapur dan membangun suasana. Semuanya saling bahu-membahu untuk kenyamanan dan keamanan kelompok KKN kami.

Selama sekitar satu bulan di sini, suasana kekeluargaan sangat kami rasakan. Bahkan semenjak satu minggu hidup bersama, kami merasa sudah saling kenal lama. Kami menjadi lebih mengenal Alip "Suliwo" yang jahil, Bayu "Koyek" yang teramat receh, Ustadz Birrul dan

Zaki yang tak waleh-waleh mengingatkan kami semua untuk sholat, Nana yang berasal dari Sumatra, Septi yang jago menanak nasi, Isna yang seperti anak-anak, Mas Wid yang tidak terduga, Ahsin dan Alif ketua yang sehobi denganku, Puja yang menjadi favorit anak-anak SD, Dila yang juga tidak terduga seperti Mas Wid, Fiora yang wajahnya judes, Amalia yang sefrekuensi dengan Dita, Hana yang sedikit pendiam dan Dita yang super ramah yang selalu melengkapi suasana ketika kami bersama. Masih banyak lagi yang ingin kusebutkan satu persatu karena memang kalianlah keluarga baruku. Keluarga baru yang super baik yang kami merasa sudah mengenal lama. Namun, sedikit banyak aku bertanya-tanya. Apakah yang merasa demikian adalah kita semua atau hanya aku seorang saja. Namun tak mengapa, aku tak pernah menyesal atas perjumpaan kita. Aku tak pernah menyesal pernah satu atap bersama, dan aku harap kalian semua mendapatkan yang terbaik atas apa yang kalian cita-citakan. Aku harap kita selalu menjadi keluarga. Dan di sana, di rumah Mbah Loso yang sederhana, ketika suatu saat mungkin kalian melewatinya, kalian akan selalu mengingat kita Kelompok 60 KKN UIN SATU tahun 2023. Terimakasih atas segalanya. Wish you all the best, guys.

30 Hari Pengalaman KKN Di Desa

Muhammad Alif Arifin

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu Pengabdian Masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di Bangku Kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas.

Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman yang belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan masyarakat.

Ini cerita saya selama kurang lebih satu bulan mengabdi kepada masyarakat. Langsung saja awal mula informasi KKN disebar, awalnya memang takut, gelisah dan bingung saat menjalani KKN ini, saya merasakan keresahan dalam diri saya. Bagaimana tidak ? Aku takut mendapatkan teman yang tidak baik dan sefrekuensi ataupun tempat yang tidak aku inginkan. Dengan maindset pikiran yang menggambarkan kalau bahwasanya KKN itu dikaitkan dengan hal- hal mistis menambah kegelisahan dalam pikiran saya. Akhirnya tibalah informasi mengenai kelompok dan aku mendapat kelompok 60. Dan hanya satu teman yang aku kenal pada waktu itu dia juga satu jurusan denganku. Akhirnya dia mengirimkan aku tautan grub untuk bergabung ke grub kelompok tersebut, dari sinilah awal perkenalan dimulai.

Satu persatu dari aku terus teman lainnya memperkenalkan dirinya, setelah itu kita save nomer satu dengan yang lainnya. Aku sangat berharap semoga teman-temenku ini baik-baik, setelah itu kita berbincang bincang di grub ada wacana untuk kita ketemu, akhirnya bertepatan di hari Rabu tanggal 11 Januari 2023 first time kita ketemu di Alun-alun Blitar. Dan pada waktu itu, hanya beberapa orang saja yang bisa datang karena lainnya ada urusan yang mungkin tidak bisa ditinggalkan. Dan pertemuan pertama ini kita membentuk struktur organisasi.

Lucu sekali dan awal yang menyenangkan bertemu mereka, persepsi atau pikiran negatif tentang teman-teman yang ga enak itu langsung aku singkirkan. Akhirnya dari pertemuan pertama kita semakin akrab satu dengan lainnya. Aku sangat antusias dalam persiapan KKN, akupun menata apa saja yang akan aku bawa selama KKN disana, baju, celana, sepatu, makanan dll. Semuanya siap tinggal menunggu keberangkatan. Hari H pun tiba tepatnya tanggal 19 Januari 2023 jam, 08.00 WIB. Aku sudah siap untuk berangkat menuju lokasi. Setelah sampai ke tujuan, saya langsung diarahkan untuk menetap di rumah yang telah disiapkan untuk kami tempati, tepatnya di rumah Mbah Loso. Hari kedua ketiga sampai minggu kami hanya berkeliling desa dan bertemu dengan orang-orang penting di desa tersebut untuk dimintai izin dan bantuan selama kami akan mengabdi di masyarakat. Aku sangat senang karena, di sambut baik oleh masyarakat disana. Intinya, kelompok kami (Kelompok 60) disambut dengan keramah tamahan yang sangat oleh masyarakat untuk menjalankan KKN di desa mereka. Posko kami ada dua yakni Posko untuk cowok dan Posko untuk cewek. Rumah yang kami tempati juga tidak berada jauh dari Musholla. Mushollah, yang mana dijadikan tempat pusat beberapa proker kami.

Mayoritas masyarakat desa ini bermata pencaharian sebagai petani dan peternak. Tapi paling banyak mendominasi adalah petani jagung. Masyarakat disini juga ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan program kerja yang

akan kami laksanakan. Mereka sangat mendukung akan adanya program- program kerja yang akan kami buat.

Langsung saja apa saja program kerja yang akan kami susun dan yang akan dilaksanakan di desa ini, di bawah ini ada proker harian, dan proker mingguan.

1. Bimbingan Belajar
2. Sosialisasi Kesehatan Demam Berdarah
3. Senam Sehat Bersama
4. Latihan Diba' bersama ibu- ibu
5. Posyandu Lansia dan Balita

Dari beberapa proker diatas ada beberapa proker yang sangat menarik. Singkat cerita saja yang pertama yaitu bimbel (Bimbingan Belajar). Dari pemasangan banner yang sudah di pasang di posko kami ternyata tidak diduga banyak adik-adik yang ikut serta dalam kegiatan bimbel ini, mulai dari kelas 1 sampai kelas 4 SD. Pelaksanaan bimbel ini ada dua tempat yaitu kadang di posko cwok, kadang juga di posko cewek. Antusiasme dari adik-adik inilah yang membuat aku semangat dan senang karena keceriaan mereka dan semangat belajar yang tinggi.

Hari demi hari kami lewati dengan penuh suka cita dan cinta. Apa yang saya lakukan bersama teman kelompok (Kelompok 60) saya selama kurang lebih 1 bulan di Desa Bakung ini sungguh sangat berkesan. Mengapa ? Karena ini merupakan pengabdian pertama saya kepada masyarakat. Di Desa Bakung ini lebih tepatnya saya mendapatkan

banyak sekali pengalaman dan pelajaran terutama dalam kehidupan bermasyarakat. Masyarakat mengakui sangat senang dengan adanya kami di desa mereka, karena kita mengikuti dengan baik agenda yang ada dan sedikit banyak telah membantu mereka.

Adik- adik yang kami ajari di sekolah dan bimbel pun juga sangat menyayangi kami sebagai mana kami juga menyayangi mereka. Sangat banyak hal baru yang saya dapatkan selama KKN di Desa Bakung ini. Saya langsung turun dan terjun langsung berbaur dengan masyarakat dan mengenal bermacam- macam kepribadian watak dan sifat masyarakat di sini. Ada masyarakat, yang telah memiliki pola pikir modern yang berpikiran dan berwawasan luas terhadap perkembangan zaman, dan ada juga masyarakat yang masih memiliki pemikiran yang terbelakang. Hal- hal tersebut yang memberikan saya pengalaman baru untuk mengenal pola- pola hidup dalam masyarakat.

Dan saya juga tidak bisa melupakan keindahan di desa ini akan selalu teringat dalam pikiran saya masyarakatnya yang ramah, suasana desa nya yang sangat sejuk dan asri. Dan pantai- pantai di sekitar juga sangat indah. Dan saya pribadi sebagai mahasiswa KKN beserta teman- teman lainnya sangat berharap dapat meninggalkan hal yang baik kepada masyarakat setempat melalui program kerja dan kontribusi yang sedikit banyaknya mahasiswa telah diberikan kepada Desa Bakung ini.

Cerita Indah KKN Bakung

Muchammad Bayu Ni'am

Januari di tanggal 19, KKN Reguler Multisektoral di Desa Bakung dimulai. Saya, Muchammad Bayu Ni'am, dikenal sebagai bayu mendapatkan tempat KKN di Bakung 2, tepatnyadi Desa Bakung Selatan, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Di Desa Bakung terdapat monumen bersejarah yaitu Monumen Trisula, monumen yang mengenang pahlawan G30S PKI. Perjalanan menuju desa ini sangat indah, banyak pepohonan yang masih rindang dan asri, tetapi tidak menutup kemungkinan jalanan yang ditempuh menuju Bakung Selatan banyak yang rusak sehingga harus berhati-hati untuk menghindari jalan yang penuh lubang. Masyarakat di desa ini sangat ramah, terutama pemilik rumah yang dijadikan posko. Posko dibagi menjadi dua yaitu posko pertama untuk laki-laki yang dijadikan sebagai posko utama dan tempat masak, kemudian posko kedua untuk perempuan yang terletak di atas. Posko ini berdekatan sehingga memudahkan teman-teman untuk saling berdiskusi, tetangga yang berada di dekat posko pun sangat peduli dan ramah pada kami, seperti memberi kami makanan yang dapat dijadikan camilan maupun bahan mentah yang kemudian diolah oleh teman-teman. Sesekali setelah memasak pun kami juga

memberikan makanan untuk tetangga dan pemilik rumah. Adanya hal tersebut mendukung terjalinnya silaturahmi yang hangat antara mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung dengan masyarakat Desa Bakung. Dengan kebaikan para masyarakat di desa ini membuat kami betah dan nyaman untuk menjalankan kewajiban kami.

Agenda pertama yang dilakukan setelah sampai di Desa Bakung yaitu bersih-bersih dan masak. Untuk bersih-bersih dan memasak dibuat jadwal sehingga terstruktur. Kemudian dibuatlah divisi sesuai ketentuan dari kampus yaitu terdapat Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan Divisi Komunikasi dan Publikasi. Aku memilih divisi sosial budaya dan keagamaan. Di bakung selatan ini terdapat dua budaya yakni kesenian tari jaranan dan hadroh, untuk itu saya mengambil divisi ini untuk tetap melestarikan budaya yang ada di bakung selatan ini, akan tetapi divisi kami focus pada keagamaan. Adapun anggota dari divisi sosbud dan keagamaan ada 7 orang. Kami, divisi sosial budaya dan keagamaan, berangkat survei dan anjangsana ke TPQ pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023. Kedatangan kami disambut dengan baik oleh ustadz dan ustadzah di TPQ tersebut. Adapun proker yang dijalankan oleh divisi kami yakni :

1. Mengajar TPQ, terdapat dua tempat di mushola dan di masjid. Mengajar di mushola setiap hari senin-rabu,

jumat dan sabtu. Kemudian untuk TPQ yang di masjid setiap hari senin sampai kamis

2. Latihan diba' ibu-ibu, untuk latihan diba' ibu-ibu setiap hari selasa, jum'at, dan minggu pukul 18.30 WIB. Antusias ibu-ibu sangat perlu di apresiasi karena semangat dan kekompakannya tak kalah semangat dengan anak muda, itulah yang membuat saya setiap melatih selalu bersemangat dan selesai melatih divisi kami selalu memberi motivasi agar lebih semangat. Dulu sebenarnya sudah ada majlis maulid diba' ibu-ibu karena ada pandemi jadi terhenti sejenak dan tidak berjalan lagi, akhirnya vakum 2 tahun dan kami datang untuk mengembangkan lagi majlis diba' ibu-ibu tersebut.
3. Khotmil qur'an dalam rangka memperingati isro mi'raj, khotmil qur'an akan diadakan pada tanggal 12 februari, bertepatan dengan hari minggu. Karena di hari minggu banyak masyarakat yang memiliki banyak waktu sehingga kami bisa berkolaborasi dengan warga dan teman-teman KKN BAKUNG 2. Acara dimulai pukul 07.00 WIB - selesai, saat acara dimulai antusias ibu-ibu juga tak kalah semangat, ada yang berangkat pagi start awal jam 7 dan ada juga yang menyusul karena masih banyak pekerjaan rumah yang harus di selesaikan. Pada hari senin tanggal 23 januari, kelompok kami juga melakukan bersih-bersih musholla dimulai pukul 8 pagi, banyak dari teman-teman KKN yang ikut membantu membersihkan mushola. Tak lupa ada beberapa warga yang ikut membersihkan mushola, hari demi hari sudah

berlalu pada tanggal 27 Januari 2023 ada informasi dari pak RT bahwa akan di adakan renovasi mushola bagian atap. Semua teman-teman juga mengikuti acara tersebut, seluruh warga sudah berkumpul sejak pukul 06.00 WIB. Saya ikut naik untuk menurunkan genting mushola, ada sebagian teman-teman KKN yang membersihkan kamar mandi, menyapu dan membersihkan lantai. akan tetapi, sore pun mendung bertanda mau hujan dan pekerjaan renovasi mushola belum berakhir, pak RT pun menghimbau masyarakat & teman-teman untuk pulang dan dilanjutkan besok. Saya pribadi ketika ada divisi yang lain membutuhkan bantuan untuk program kerjanya, saya siap membantu, contohnya pada divisi pendidikan membutuhkan bantuan untuk mengajar di SD, saya pun siap mengajar anak-anak SD ada beberapa hari saya di pagi hari mengajar di SD. Alhamdulillah antusias adik-adik SD sangat baik menyambut teman-teman KKN.

Adapun cerita menarik di TPQ ada beberapa anak yang sulit diberi tahu, ya mungkin maklum namanya juga anak kecil. Akan tetapi, mereka sangat bersemangat menyambut teman- teman KKN, ada juga yang nurut, ada juga yang bandel. Sebelum kami berpisah terdapat beberapa lomba untuk anak-anak TPQ, mereka sangat suka dengan lomba-lomba yang diadakan oleh teman-teman KKN, lomba di mulai pukul 14.00 WIB hari sabtu bertempat di masjid al iman. Adapun lomba yang diadakan yakni lomba adzan (khusus laki-laki SD), lomba surat-surat pendek (khusus

yang sudah Al-Qur'an), lomba menulis huruf Hijriyah (khusus untuk TK dan paud), dan kami juga mengadakan lomba umum, untuk keseruan anak-anak TPQ biar semangat lagi untuk belajar. Seperti lomba memasukkan paku dalam botol (terdapat tiga orang) dan lomba estafet karet (terdapat tiga orang). Adapun hadiah dari lomba tersebut juara 1 mendapatkan 3 buku tulis dan 1 pensil, juara 2 mendapatkan 2 buku tulis dan 1 pensil, juara 3 mendapatkan 1 buku dan 1 pensil. Hampir semua santri mengikuti kegiatan lomba yang diadakan tersebut. Pembagian hadiah dibagikan saat acara rajabiyah di mushola setelah khotmil qur'an. Mungkin itu yang bisa jadi cerita saat KKN di desa Bakung selatan, banyak cerita yang tak bisa dilupakan. Dengan kesempatan yang masih ada pada hari-hari akhir sebelum perpisahan kami juga berpamitan dengan warga setempat, dan para ustadz-ustadzah. Begitu cepat waktu yang telah berlalu hingga akhirnya teman-teman KKN harus berpisah, akan tetapi rasanya tidak percaya akan dapat pengalaman yang begitu luar biasa. Di dukung dengan masyarakat setempat yang ramah tamah, hampir semua warga menyuruh teman-teman KKN untuk mampir di rumahnya. Sekian dan Terima kasih Bakung selatan yang menjadi saksi cerita saat KKN. See you desa Bakung Selatan!!!

Haha Hihi Poskoku

Muhammad Akhsin

KKN adalah singkatan dari kuliah kerja nyata yakni suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung mengidentifikasi serta menangani masalah – masalah pembangunan yang dihadapi. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa (pelosok). Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi di Indonesia telah mewajibkan setiap perguruan tinggi untuk melaksanakan KKN sebagai kegiatan intrakurikuler yang memadukan tridarma perguruan tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepadamasyarakat.

Tepat tanggal 19 Januari 2023 kamis kami dari KKN kelompok 60 UIN SATU berangkat ke posko desa Bakung dusun Bakung selatan. Yang awalnya kami berkumpul di rumah teman kami yang bernama Muhammad Rijal Rifa'i kelurahan Kademangan Blitar. Pertama bertemu teman de posko kesannya sangat asing sekali karena memang dari kampus sendiri berbeda beda kelas pun jurusan. Satu

kelompok KKN terdiri dari semua jurusan dan semua fakultas di kampus besar UIN SATU.

Hari pertama di awali dengan sok kenal sok dekat dengan teman teman yang belum pernah ketemu. Setiap insan pasti mempunyai perbedaan watak karakter dan pemikiran. Ada yang ekstrovert , introvert, dan masih banyak lagi. Kebanyakan teman se posko adalah teman yang malu malu tapi mau. Semua bersemangat untuk adaptasi dengan teman baru di posko.

Wajar saja kalau di awal memang agak sungkan toh kelompok ini kebanyakan perempuan yang mana anggota kelompok berjumlah 40 perempuan 31 sisa nya adalah laki laki yaitu 9 anak. Dari hari ke hari pun berlalu dan kami satu kelompok sudah bisa beradaptasi. Karena seiring berjalannya waktu juga dari pelaksanaan proker masing masing divisi tersebut menambah ke akraban setiap individu. 3 hari dari awal berkumpul di posko aku pun di ajak ke tempat wisata Tirto galuh yang dekat dengan posko kami. Tapi sayang wisata tersebut sebenarnya sudah ditutup dari 2 tahun silam karena ada kejadian yang memakan 3korban.

Tirto galuh sendiri adalah tempat wisata air terjun yang ada di desa Bakung. Dan hari hari berikutnya teman teman mengagendakan ke pantai, karena posko kami termasuk dekat juga dengan pantai, yakni pantai pasur berjarak sekitar 5 km dari posko. Berangkat dengan 10 teman membuatku lebih bisa dekat dengan teman se

frekuensi karena lebih bisa memahami satu sama lain. Sebenarnya sebelum aku ke pantai pasur dengan 10 teman aku sudah ke pantai pasur dahulu dengan temanku 1 posko, berangkat hanya 2 orang termasuk diriku guna survey tempat yang mana akan di buat proker dari divisi ekonomi.

Di posko di bentuk juga jadwal piket masak aku kebagian kelompok 7 dengan 6 anggota kelompok, dari sini kehidupan berbeda dengan di rumah yang biasanya bangun paling pagi sekitar jam 7 di posko bisa bangun pagi jam 4 karena kebagian piket masak di pagi hari yang memasakkan untuk 40 anak, dari piket masak ini menurutku lebih enak piket masak di pagi hari karena satu bisa bangun pagi yang kedua kalau di suruh untuk belanja sayur ke toko sayuran sangat semangat sekali. Hahaha.

Di kelompok KKN desa Bakung ini di bagi menjadi 5 divisi yang di sopir oleh ketua kami bernama Muhammad Alif Arifin dari jurusan Sosiologi Agama. Dari 5 divisi tersebut antara lain divisi pendidikan, sosial budaya dan agama, ekonomi, publikasi, dan yang ke lima adalah divisi kesehatan. Dari 5 divisi tersebut ada koordinator masing masing dan setiap divisi ber anggota kan 6 sampai 7 anggota dan setiap divisi mempunyai proker nya masing masing. Aku Muhammad Akhsin dari jurusan PAI dan masuk di divisi sosial budayakeagamaan.

Di divisi ini ada 3 proker yaitu mengajar TPQ, diba'an dan acara khotmil Qur'an. Aku kebagian menjadi PJ dari proker mengajar TPQ. Jadi kegiatan setiap hari nya adalah mengajar di TPQ saat sore hari. Dari kegiatan tersebut yang di laksanakan sore, hari ke hari merasa bosan dan akhirnya coba coba untuk ikut divisi pendidikan ke SD untuk mengajar yang di laksanakan di pagi sampai siang. Hari demi hari kegiatan ku yaitu pagi mengajar SD, sore mengajar TPQ, karena aku sendiri masuk di jurusan PAI yang mana esok nya akan melaksanakan tugas kampus magang yang berada di sekolah sekolah, maka dari itu di KKN ini aku masuk divisi sosial budaya dan agama. Dan saat malam hari biasanya keluar cuman mencari angin segar di malam hari beli rokok dan makan diwarung.

3 Minggu berlalu rasanya hanya sesaat. Bisa di katakan kurang lama padahal di awal berjumpa ingin sekali cepat selesai karena tidak betah atau apalah teman teman. Di waktu yang singkat ini meminta maaf yang sebesar besarnya kepada teman teman atas perlakuan ku yang mungkin banyak salah nya. Dan banyak kata terima kasih terucap sudah bisa menerima ku dengan lapang dada menerima kekurangan dan kelebihan yang ada. Dan semoga kedepannya KKN kelompok 60 desa Bakung 2 ini tetap saling sambung silaturahmi nya. Aamiin sekian dan terimakasih.

Sekilas Desa Bakung

Muhammad Badi'us Sulton

Setelah ujian akhir semester 5 pada perkuliahan tentunya ada liburan yang kurang lebih selama 2 bulan. Tepatnya saya salah satu mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau biasa di kenal UIN SATU. Berita simpang siur isu pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sudah menyebar ketika akhir perkuliahan pada semester 5, seperti biasa ketika beranjak pada semester yang lebih banyak bilangannya akan juga lebih berat tugas yang di emban. Pelaksanaan KKN yang kali ini terlaksana begitu berbeda dengan tahun sebelumnya, di tengah mahasiswa sedang menikmati liburan ada edaran berita yang menyatakan bahwa KKN dilaksanakan pada pertengahan bulan Desember tepatnya pada tanggal 19 tahun 2022.

Perjalanan proses KKN begitu mengesankan yang pastinya menambah pengalaman. Kali ini KKN bertempat di desa Bakung Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar yang terdiri 2 kelompok dan saya bertempat pada kelompok 2. Semuanya bermulai ketika pembuatan WhatsApp Grup, yang saya belum sama sekali mengenal satu persatunya karena semuanya berbeda jurusan. Setelah kesepakatan bersama saya yang selaku kordes memulai memikirkan bagaimana saya akan mengkoordinir teman teman, pada

kamis tanggal 12 Desember saya memulai untuk datang dan sowan kepada kepala desa karena perwakilan kelompok pada hari jumatnya akan survey ke lokas KKN, saya memulai datang untuk mengkonfirmasi terlebih dahulu dan sekaligus memohon izin kami menjadi bagian dari masyarakat desa bakung selama kurang lebih 1 bulan selebihnya yang pasti memohon serta meminta izin tempat untuk kami tinggal. Singkat cerita pada hari jumat perwakilan kelompok datang dan disambut begitu ramah oleh perangkat desa dan juga warga sekitar. Setelah sampai di lokasi KKN pada hari kamis tanggal 19 Desember 2022 terlebih dahulu untuk beradaptasi dengan alam lingkungan dan semuanya. Semuanya berjalan semestinya dengan kewajaran organisasi. Tersusun dan guyup begitupun warga masyarakat yang sangat antusias dengan adanya KKN disini. Ketika sowan anjangsana ke setiap rumah pasti akan diberi suguhan yang lebih sering yaitu makan pasti di suruh makan begitu pulang juga masih dibawakan makanan. Belum cukup ketika pagi atau siang hari ada warga juga yang datang membawa makanan mentah untuk bahan masakan dan juga ada yang sudah bisa di makan untuk lauk. Begitu keadaan sosialnya sangat baik dengan satu sama lain.

Wilayah desa ini bisa di katakan daerah yang terpencil dan segi akademik atau SDM masyarakatnya masih kurang apalagi masyarakat yang berada di bakung selatan. Masyarakat desa bakung selatan juga minim dalam bidang agama. Ciri khas desa yang sosialnya baik dapat menutupi

kekurangan tersebut. Kegiatan rutinan pembacaan yasin dan tahlil yang dilaksanakan setiap kamis malam jumat menjadi ajang masyarakat untuk saling belajar mengenai agama dan lainya itu untuk usia berumur atau sudah berumah tangga. Untuk kader kader atau usia yang masih duduk di bangku sekolah belajar mengaji di mushola/masjid terdekat. Dan ada juga SD Bakung 2 untuk belajar di bidang formalnya meski terhitung sedikit muridnya.

Selebihnya berbaur dengan pemuda yang berada di desa Bakung bermulai dengan ketua karang taruna yang ternyata sehobi dan sering bertemu di jalan, pada akhirnya semuanya sirkel kelompok mulai pemuda yang hanya ngopi, ipnu/ippnu, maupun orang orang dewasa sudah berkeluarga dapat komunikasi dengan baik. Sehingga ketika main ke rumah tidak cukup ngobrol yang hanya 30-60 menit akan tetapi pasti lebih dari 2 jam

Indonesia yang memiliki berbagai suku serta ciri khas tersendiri, khususnya terdapat di tanah Jawa yang terkenal ramah, lembut, sopan, santun, serta guyup rukun, memang mayoritas di tanah Jawa beragama islam namun telah diyakini bahwa islam juga memiliki latar belakang tersendiri dan itu adalah kepercayaan masing-masing. Kepercayaan ini juga sangat banyak menjadi sebuah polemik di tengah masyarakat karena tidak semua masyarakat paham akan latar belakang atau aliran yang individu percayai. Tidak kebetulan namun di Blitar memang banyak terdapat aliran

islam Jawa seperti penghayat, Sapta Dharma, Abangan, Sumarah, Maneges, Pangestu, Kawruh Begia, dan Padepokan Cakra kembang,dll. Perbedaan itu merupakan sebuah hiasan hidup sebagian kita bisa menyatu bersatu serta berbaur dengan baik. Ketika kita terlebih dahulu paham akan itu maka juga akan mudah menerima cerita dari masyarakat. Karena di desa pasti akan banyak cerita tradisi yang berkaitan dengan mistis. Topik pembicaraan ini adalah keadaan desa bakung yang memiliki icon atau tempat orang berkunjung terdapat 2 alokasi wisata yaitu patung trisula dan air terjun Tirto Galuh Kedung Malang. Desa Bakung memiliki tradisi Jawa yang begitu kental seperti salamatan yang pasti ada daging ayam biasa di sebut "ingkung", jumlah yang di suguhkan pun tidak hanya 1 namun banyaknya tidak kurang dari 3 ingkung bahkan sampai 10 ingkung. Karena wilayah KKN bertempat di Desa Bakung bagian selatan maka terfokus pada objek wisata air terjun Tirto Galuh. Air terjun Tirto Galuh terdapat sumber air yang sekarang dikelola masyarakat untuk kebutuhan hidup sehari hari. Air terjun ini diyakini masyarakat sebagai tempat suci dan ada penunggunya sebagaimana tradisi ketika ada hajatan maka juga tempat tersebut akan di kirim biasa di sebut "sajen" namun berupa makanan. Sejarah Singkat air terjun ini dulunya bernama "Kedung Malang" bermakna air yang mengalir itu silang silang bertabrakan. Setelah adanya pengelolaan wisata oleh karang taruna maka berinisiatif untuk membuat nama yang lebih dapat di terima oleh orang yaitu "Tirto Galuh" bermakna air yang bersih,

inisiatif itu karena ditemukannya sumber air yang berada di situ dan tidak ada habisnya meski digunakan masyarakat setiap hari. Cerita ini hasil dari obrolan santai dengan warga sekitar yang dekat lokasi rumahnya dekat dengan Tirto Galuh yaitu mbah jalal dan Pak Eswahyudi.

Berbicara tupoksi yang saya menjadi kordes banyak sekali cerita yang mungkin itu bisa menjadi cermin pada perjalanan saya yang masih panjang. Keseharian saya sebagai kordes selain di posko di kantor desa saya keliling anjangsana dengan kordes lainya satu kecamatan bakung untuk sharing ngobrol bagaimana kita akan berjalan saling tukar pemikiran. Begitu hasil dari anjangsana mendapatkan berbagai cerita kondisi di setiap apa yang mereka jalani dapat memecahkan pemikiran untuk semangat memfasilitasi teman teman ketika ada urusan dengan desa begitu juga dengan pihak lp2m. Perangkat desa juga sangat enak bisa akrab sekaligus kepala desa yang ramah dan selalu membukakan pintu untuk siapa saja yang akan datang, bahkan beliau juga mau memelihara sapi dicarikan rumput sendiri tanpa malu ataupun gengsi, saya sering ketika sore hari di kandang sapi bersama beliau di bikinin kopi dan ngobrol santai membahas segala hal. Akhir dari saya disini hanya kata terimakasih yang tidak dapat saya ungkapan secara fisik dan semoga semuanya tuhan yang membalas. Yang jelas ini hanya sedikit cerita dari bagaimana masyarakat disini selebihnya saya tidak dapat mengungkapkan begitu juga teman-teman sekelompok saya berterima kasih banyak.

Julukan Baru Dari Teman Kakaen Ku

Nana Fitriani

Kuliah kerja nyata (KKN) Reguler Multisektoral, merupakan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yang berorientasi pada kegiatan lapangan bagi mahasiswa yang menempuh bagian akhir dari program pendidikan S-1 program yang sifatnya wajib bagi semua mahasiswa karena dari UIN Satu Tulungaggung sendiri pun mempercayai bahwa program ini mampu mendorong empati mahasiswa dan dapat memberikan sumbangan bagi penyelesaian persoalan yang adadi masyarakat.

Dan dari belajar bersama-sama masyarakat ini di harapkan akan ada banyak hal baru yang ditemui mahasiswa. Masyarakat akan belajar dari mahasiswa dan begitupun sebaliknya mahasiswa akan banyak memperoleh pengetahuan dari masyarakat, interkasi yang seperti ini lah yang di harapkan akan muncul melalui di senggelarakan nya program kuliah kerja nyata reguler multisektoral. Selain itu di harapkan juga mahasiswa dapat menjadikan program ini sebagai program yang menyenangkan dan mempunyai manfaat yang signifikan bagi lembaga, masyarakat dan stakeholders ataupun mitra.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) reguler adalah suatu kegiatan yang dilaksanakan pada suatu wilayah/desa dalam jangka waktu 45 hari, yang pelaksanaannya berlangsung secara terus menerus mahasiswa berada di lokasi atau *live in*. Kali ini UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung menyelenggarakan KKN Reguler Multisektoral gelombang 1 di dua kabupaten yaitu kabupaten Tulungagung dan kabupaten Blitar yang terdiri dari 101 kelompok. Dan pada kesempatan kali ini saya Nana Fitriani mahasiswa dari Program Studi Manajemen Bisnis Syariah, mahasiswa perantau yang berasal dari pulau Sumatera, lebih tepatnya berasal dari Palembang Sumatera Selatan mendapat kesempatan bisa megikuti KKN Reguler multisektoral yang bertempat di Dusun Bakung Selatan, Desa Bakung, kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar.

Desa Bakung merupakan desa yang terletak di bagian selatan kota blitar, desa yang masih kental akan budaya dan tradisinya, desa kecil yang memiliki beberapa potensi seperti pertanian, kebudayaan, perekonomian dan juga kebudayaan. Di bakung sendiri terdapat monumen trisula yang menjadi icon, dimana monumen trisula adalah monumen untuk mengenang tragedi operasi trisula ang melakukan penumpasan terhadap sisa-sia anggota PKI yang melarikan diri ke Blitar. Monumen trisula sendiri di resmikan pada tabggal 18 Desember 1972 oleh Deputy Kasad Bapak Letjen TNI Mochamad jasin. Setelah penjabaran di atas mengenai apa itu KKN Multi Sektoral dan juga sedikit penjelasan mengenai desa yang saya tempati

saat KKN selanjutnya saya akan sedikit mengulas atau bercerita mengenai pengalaman KKN saya di Dusun Bakung Selatan, Desa Bakung, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar.

Kamis, 19 januari 2023 hari dimana semua anggota mahasiswa/i UIN Satu Tulungagung dilepas oleh LP2m untuk melaksanakan kegitan KKN di wilayah-wilayah yang sudah di tetapkan. Pelepasan mahasiswa/i anggota kkn dilepas secara simbolis oleh bapak Rektor UIN SATU sendiri di Aula Gedung KH. Saifuddin Zuhri. Dan aku serta satu rekan ku berkesempatan menjadi perwakilan dari kelompok KKN Desa Bakung 2. Setelah acara pelepasan telah dilaksanakan lalu kemudian dilanjutkan dengan berangkatnya seluruh anggota ke masing-masing desa tujuan. Sebenarnya dari sebelum tanggal 19 januari pun kegiatan seperti pembekalan, pertemuan bersama DPL,penyusunan struktru anggota, pengurus harian, serta pembentukan koordinator desa pun sudah dilaksanakan. Dan pada kesempatan kali ini alhamdulillah teman-teman anggota KKN Desa Bakung 2 mempercayai saya mengemban tugas menjadi Sekretaris Kelompok.

Pembukaan KKN di Desa Bakung dilaksanakan pada tanggal 24 Januari, cukup lama memang jarak pelepasan dengan pembukaan pelaksanaan di desa di gelar, dimana sebelum itu teman-teman harus bergerak bersosialisasi, anjangsana, adaptasi ke warga-warga setempat, mensurvai

dan mencari bahan apa saja yang akan menjadi proker per divisi mereka masing-masing.

Terdapat 5 Devisi yang teridi dari, devisi Ekonomi, Kesehatan dan Lingkungan, Sosial Budaya dan Keagamaa, pendidikan dan divisi komunikasi dan media. dimana divisi Ekonomi bergerak di UMKM warga, Kesehatan membantu jalannya program kesehatan yang ada di desa bakung ini seperti posyandu lansia dan balita, divisi SOSBUD dan Keagamaan yang bergerak di ranah keagaaman, seperti mengajar TPQ, menjalankan kembali Diba'yang sudah lama fakum, mengisi pengajian untuk Ibu-Ibu, sedangkan untuk pendidikan mengarah untuk turut serta memberikan ilmu-ilmu bermanfaat di sekolah dasar di desa ini.

Setelah pembukaan di desa dilaksanakan kita anggota KKN desa bakung 2 langsung mejalankan proker yang sudah di buat di awali dari devisi kesehatan ang ikut melaksanakan posyandu lansia di balai dukuh setempat dan di lanjutkan dari teman-teman devisi pendidikan dan juga keagaam yang mulai juga terjun kelapangan untuk mengajar adik-adik de desa bakung ini. Anggota kami ada 40 mahasiswa/i yang terdiri dari 31 putri dan 9 orang putra, 40 orang yang memiliki isi kepala dan karakter yang berbeda-beda dan juga sifat yang berbeda , membuatku sedikit sulit mengenali mereka satu per satu di waktu seminggu pertama. Akan tetapi di minggu kedua sedikit demi sedikit kita mulai membangun kemistri kekeluargaan yang akhirnya kita bisa saling kenal dan akrab layaknya seorang

teman yang sudah lama kenal. Mereka yang asik mereka yang jail mereka yang kritis ku temui disini. Awalnya aku mengira akan sulit untuk berbaur dengan mereka yang notabenya orang yang ga pernah aku kenal sama sekali karena beda-bedanya program study kita. Tetapi ternyata semua dugaan ku salah dengan mereka yang ramah, kocak, aneh dan kewelcome an mereka membuatku cukup mudah bisa berbaur dengan mereka. "wong Sumatera" adalah julukan ku yang di sematkan oleh teman-teman cowok, sebenernya awlanya hanya satu orang yang menjulukiku demikian karena kesolidan mereka hingga hampir semua cowok memberikan julukan ku seperti itu. Dan aku yakin di balik julukan itu nantinya aku akan tetap di ingat oleh mereka walau sudah berakhirnya kegiatan ini.

Di kkn ini aku menemukan 4 besti yang sefrekuensi dengan ku 4 besti yang selalu hari-harinya di hiasi di posko utama, atau posko cowok. Karena kemageran kami untu membawa barang-barang ke posko cowok membuat kita ber 4 menjadi penghuni tetap posko cowok dan kami ber 4 lebih akrab dengan anak-anak cowok karena waktu yang banak kita habiskan bersama mereka. Dan ya kedatangan kita para mahasiswa/i KKN di desa bakung ini di sambut sangat antusias oleh bapak kasun dan para warganya. Warga disini sangat ramah-ramah juga baik-baik, kami sering di beri makanan, bahan pokok, serta sayur-sayur untuk kita makas sehari-hari. Terimakasih bapak kasun dan juga warga-warga telah menerima kami dengan tangan terbuka saya harap

dengan datangnya anak-anak KKN ke Desa Bakung 2 ini akan membawa perubahan yang baik untuk desa ini.

Kkn yang di laksanakan selama 30 hari adalah waktu yang sangat singkat untuk kita bersama teman-teman, kemistri kekeluargaan yang sudah terjalin membuatku tidak menyangka bahwa sudah akan berakhir kegiatan ini, 1 hal yang aku suka dari orang-oran jawa dan tidak akan bisa aku dapatkan di kota ku adalah kesopanan dan keramhan orang-orangnya. Buat teman-teman KKN ku terimakasih untuk pelajaran serta pengalaman yang kalin berikan kepadaku semoga kalian sukses dan dilancarkan segala urusan pendidikannya.

" thank you all my Friends for the experience, keep the spirit to live the days an success for his education and ilove you guys"

One Step Forward

Nia Nadiana Maghfiroh

19 Januari tahun 2023, merupakan hari pemberangkatan saya bersama teman-teman dalam rangka mengikuti program KKN. Desa Bakung yang berada di Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar merupakan tujuan kami. Cerita dimulai sejak saya berangkat ke desa tujuan pada siang hari itu. Dalam perjalanan menuju kemari, saya terlalu banyak berpikir; kenyamanan, keamanan, kelancaran, akan seperti apa kegiatan ini berlangsung hingga akhir.

Ketika sampai di posko yang akan menampung saya dan teman-teman selama sebulan kedepan, saya cukup dikejutkan dengan kondisi posko kami. Saya merasakan hal-hal yang baru, yang mungkin sedikit membuat saya gelisah. Saya akan hidup bersama 31 orang dalam satu rumah. Jumlah itu mungkin terlihat besar untuk jumlah anggota dalam satu rumah. Saya kehilangan kenyamanan; adalah jawaban sementara dari salah satu hal yang selalu menjadi pikiran saya sebelum berangkat menuju tempat ini. Dengan perasaan yang samar, saya mulai berinteraksi dengan teman-teman baru yang belum pernah saya kenal

sebelumnya. Interaksi ini membangun suasana nyaman yang baru untuk saya. Sehingga, kenyamanan yang saya inginkan tidak hilang, melainkan hadir kenyamanan baru untuk saya.

Pada tanggal 21, saya beserta para anggota dari divisi pendidikan mengunjungi salah satu sekolah dasar di desa Bakung. SDN Bakung 02 merupakan sekolah pertama yang menjadi tujuan kami. Kami disambut dengan antusias oleh para murid di sekolah dasar tersebut. Mereka terlihat menyenangkan selayaknya anak-anak pada umur mereka. Sapaan-sapaan pun mereka tunjukkan selagi kami menuju ke ruang guru. Di ruang guru, kami langsung bertemu dengan empat pendidik di sekolah tersebut. Bu Yun, Bu Ita, Pak Onik, dan Pak Arif menyambut kami dengan hangat. Di tempat itu, kami menyampaikan rancangan program kerja yang ingin kami terapkan di lembaga pendidikan tersebut. Program-program kerja kami pun mendapatkan persetujuan atau respon yang baik dari para guru. Tanpa perbincangan yang panjang, kami langsung diberikan tanggung jawab untuk membimbing para murid yang akan mengikuti lomba-lomba pada bulan Februari mendatang. Saya dan Sela diberikan tanggung jawab pada bidang story telling, Vina pada bidang melukis, Adin pada bidang puisi, dan Niswah pada bidang menyanyi. Sebagian lainnya membantu kami secara keseluruhan.

Saya cukup antusias dengan hal tersebut; selain berdasarkan pada latar belakang saya yang merupakan seorang mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Inggris, saya pun juga suka bercerita--khususnya saya senang ketika bercerita dalam bahasa inggris. Tetapi pada pelaksanaannya, saya mulai merasakan kesulitan. Kesulitan itu saya sadari ketika saya melatih seorang murid yang didelegasikan sebagai perwakilan sekolah untuk mengikuti lomba storytelling. Saya bersama divisi pendidikan melaksanakan latihan pertama kami pada tanggal 23 Januari dengan bantuan dari teman-teman dari divisi lain. Hari itu adalah hari libur. Di sekolah hanya ada kami, beberapa wali murid dan empat murid yang akan terlibat pada perlombaan bulan depan. Latihan pada hari itu tidak berlangsung lama, kami menyelesaikannya segera saat siang hari.

Sore harinya bersama teman-teman kelompok KKN Bakung 1 dan 2, kami melaksanakan kerja bakti guna membersihkan area kantor desa Bakung. Kerja bakti ini sebagai bagian dari persiapan acara pembukaan Kuliah Kerja Nyata di desa Bakung pada tanggal 24 Januari. Dua hari sebelum acara pembukaan berlangsung, saya dan beberapa teman lainnya mengunjungi rumah-rumah warga di sekitar posko, dengan tujuan menjalin silaturahim sebagai bentuk "hormat" kami sebagai pendatang.

Saya bersama teman-teman dari divisi pendidikan memulai kegiatan kami dengan mengajar para murid SDN Bakung 2 pada hari Rabu, 25 Januari. Kegiatan ini kami lakukan rutin setiap jam 8 pagi hingga 12 siang, dan dilanjutkan latihan dalam rangka persiapan lomba hingga pukul 1 siang. Di sela kesibukan dalam berkegiatan, kami meluangkan satu hari di penghujung pekan untuk mengunjungi salah satu pantai di bagian selatan Kabupaten Blitar, pantai Pasir Putih Tambakrejo. Perjalanan kami menuju tempat tujuan menghabiskan sekitar waktu 20-30 menit dari posko kami. Wisata pantai ini cukup ramai dikunjungi terutama pada hari Minggu. Sampai disana, kami juga bertemu dengan teman-teman KKN dari desa lain. Tidak cukup banyak topik perbincangan kami dengan mereka, tetapi cukup membuat kami bisa saling mengenal.

Di hari pertama bulan Februari, tim dari divisi pendidikan mengantarkan adik-adik SDN Bakung 2 untuk mengikuti perlombaan FLS2N di kantor Kecamatan Bakung. 3 murid yang menjadi delegasi dari sekolah ini menunjukkan kemampuan mereka dalam bidang menyanyi, berpuisi, dan melukis. Mereka tampil dengan cukup baik pada perlombaan ini. Meskipun gelar juara belum didapatkan, tetapi bersungguh-sungguh pada tekad yang baik adalah bukti kemenangan atas diri sendiri. Hari setelah perlombaan, kami tetap melaksanakan rutinitas di hari kerja yaitu mengajar. Masih ada satu bidang perlombaan yang akan berlangsung pada tanggal 8 februari mendatang, oleh sebab itu saya dan seorang rekan terus melatih seorang

murid yang didelegasikan dalam lomba story telling. Latihan ini kami laksanakan pada jam istirahat hingga jam pulang sekolah. Selanjutnya, saya bersama tim dari divisi pendidikan juga melaksanakan program kerja kami yang dilakukan setiap hari Kamis dan Jumat. Program ini bertujuan untuk membantu meningkatkan pemahaman para murid terhadap beberapa materi pelajaran yang telah diajarkan di sekolah. Melalui bimbel, tujuan dari program kerja ini dapat kami capai dengan baik.

4 Februari 2023, kami melaksanakan program kerja kami selanjutnya. Membuat penyulingan air sederhana adalah bagian dari program kerja kami yang berkaitan dengan teknologi. Melalui P5, kami menerapkan program ini dengan mengajak seluruh murid SDN Bakung 2 untuk terlibat dalam pelaksanaannya. Kegiatan ini berlangsung dengan antusias yang baik dari para murid, serta mencapai tujuan yang kami harapkan.

Hari-hari berlalu, menunjukkan hari perlombaan yang semakin dekat. Satu hari sebelum perlombaan, kami segera melakukan gladi bersih untuk memeriksa seluruh persiapan sebelum perlombaan berlangsung. Sehingga pada tanggal 8 Februari, kami akan siap sepenuhnya dalam mengikuti perlombaan. Hari setelah perlombaan storytelling, saya bersama tim menggelar perlombaan di area sekolah dalam rangka memperingati Isra Miraj 1444H. Beberapa hari terakhir, kami memang melakukan banyak persiapan untuk kegiatan ini. Perlombaan ini berlangsung dengan sukses,

meriah. Seluruh murid terlihat antusias; baik mereka yang mengikuti perlombaan maupun yang mendukung kemeriahan perlombaan ini. Program kerja dan kegiatan-kegiatan divisi kami berakhir pada tanggal 15 Februari. Pengalaman yang baru, teman yang baru, dan ilmu yang baru telah saya dapatkan melalui waktu yang singkat ini. Melalui program KKN, saya dapat menerapkan teori-teori pengetahuan yang saya miliki dalam kehidupan sosial.

Hidup Dengan Berbedaan

Nurfatin Nabilah

Tepat di dalam kelas sebelum kegiatan belajar dimulai, salah satu teman bertanya pada ku perihal Kuliah Kerja Nyata (KKN) gelombang berapa yang akan aku ikuti. Saat itu aku masih belum terpikirkan mengenai KKN, bahkan aku tidak tau bahwa semester 5 sudah akan mengikuti program pengabdian diri kepada masyarakat. Selama 2 bulan lebih pikiran ku bergejolak bingung akan memilih KKN gelombang 1 atau 2 karena keduanya sama saja. Namun akhirnya aku memutuskan untuk memilih KKN gelombang pertama agar ketika semester tua nanti aku bisa fokus dengan tugas perkuliahan lainnya. Saat muncul pengumuman bahwa KKN regular multisektoral gelombang 1 akan dibuka, aku menghubungi teman terdekat ku. Aku bertanya apakah mereka ingin menjalankan program KKN gelombang pertama bersama ku. Syukur Alhamdulillah mereka juga berencana mengikuti KKN gelombang pertama yang akan dimulai tanggal 19 Januari 2023.

Pendaftaran KKN dibuka pukul 15.30 dan saat itu aku belum mempersiapkan foto dengan background merah yang harus disertakan dalam proses pendaftaran. Aku mulai menyiapkan foto sehabis magrib, dan secara mandiri foto

menggunakan hp. Kemudian mulai mendaftar bersama teman-teman ku dengan bekerja sama memilih tempat KKN agar kita bisa satu kelompok. Desa pilihan pertama ternyata salah satu teman ku tidak dapat mendaftar di kelompok yang sama. Aku lumayan takut jika kita bertiga (aku dan 2 teman dekat ku) tidak bisa dalam satu kelompok. Bingung mencari cari desa yang masih bisa, dan ternyata Desa Bakung 2 adalah desa yang kita bertiga bisa masuk menjadi satu kelompok. Tak berhenti di situ, setelah pendaftaran dan pengiriman berkas kita harus menunggu kelompok tetap yang akan benar-benar menjadi kelompok KKN selama 1 bulan kedepan. Banyak dari teman ku yang terpindah dari kelompok desa pilihan mereka menjadi terpindah ke kelompok desa lainnya. Di posisi tersebut aku hanya bisa berdoa supaya aku dan 2 teman dekat ku tetap bersama dalam satu kelompok atau tidak ada yang terpindah. Waktu mendekati hari KKN dimulai, muncul lah pengumuman daftar nama anggota kelompok beserta desa yang akan ditinggali. Tak kusangka, doa yang ku panjatkan dapat diijabah Allah SWT dengan cepat. Kita bertiga tetap dalam satu kelompok tidak ada yang terpindah.

Kebarangkatan KKN yaitu tanggal 19 Januari 2023 yang bertitik kumpul di Kademangan Kabupaten Blitar. Kelompok ku berangkat menuju Desa Bakung 2 sekitar pukul Sembilan lebih. Sebelum berangkat aku telah overthinking takut apabila teman-teman baru dalam kelompok tidak dapat menerima ku dengan baik, kesulitan

air bersih di posko KKN, takut tidak betah tinggal di tempat baru, dsb. Namun hampir semua ketakutan itu salah.

Semua teman baru ku sangat baik, santay, pelawak semua jadi tidak jenuh dan selalu dipenuhi canda tawa. Air di posko juga Alhamdullah mengalir dengan baik tanpa kekurangan. Meskipun begitu kita juga harus mengirit agar biaya yang dikeluarkan untuk kebutuhan air tidak melonjak tinggi. Maka dari itu aku sehari hanya mandi satu kali, serta sebisa mungkin memakai air dengan abaik.

Pembagian divisi telah dimulai sebelum kita memulai KKN, aku memilih untuk mengemban tanggungjawab dalam divisi ekonomi. Yang kebetulan aku juga menjadi koordinator dari divisi ini. Cukup sulit juga menjadi koordinator dengan 7 anggota, karena dituntut untuk bisa aktif dalam diskusi, memutuskan suatu gagasan, ataupun membuka percakapan ketika sedang akan menjalankan program kerja. Ku bilang cukup sulit karena notabene aku adalah orang yang sangat pasif sehingga membuatku under pressure but I can fix it. Sebenarnya aku memilih divisi ekonomi karena aku tertarik dengan yang berbau ekonomi bisnis, ya meskipun aku anak Hukum Tata Negara. Sebelum KKN pun aku mempunyai banyak ide program kerja tapi hampir semuanya tidak bisa ku aplikasikan karena yang kita butuhkan adalah tanggungjawabnya. Lebih baik program kerja sedikit dan simple namun kita bisa mempertanggungjawabkan nya.

Setelah diskusi yang dilakukan beberapa kali sampai aku trauma dengan kata "proker" serta kata "divisi ekonomi" akhirnya kita memutuskan untuk membuat 2 program kerja. Yaitu membantu salah satu UMKM untuk rebranding dan sosialisasi pemanfaatan gedebog pisang untuk dijadikan kripik. Bukan hanya itu saja, divisi ekonomi kita juga membantu suksesi sosialisasi sertifikasi halal untuk UMKM di Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Perihal makanan benar-benar kita hampir tidak pernah kekurangan. Banyak masyarakat sekitar yang sangat baik membantu kita dalam bahan makanan bahkan sampai memberikan makanan yang siap santap. Ada yang memberikan pepaya, rebung, daun singkong, makanan jemblem, donat, tahu, dan masih banyak lagi. Bahkan ketika aku anjangsana ke rumah seorang ibu penjual rengginang bernama Bu Mujiasih, beliau sangat menerima kedatangan ku. Beliau menyuguhi rengginang yang telah digoreng, pisang, menawari untuk merebus rebung agar kita tinggal memasaknya, sampai kita pamit pulang tetap dibawakan krupuk mentah serta rengginang untuk di bawa ke posko.

Tuan rumah yang rumahnya menjadi posko kita pun beliau nya sangat sangat sangat baik, beliau juga tidak pernah pelit dengan makanan. Karena beliau sudah sepuh dan sendirian di rumah maka setiap hari dari anggota kelompok selalu mengajak beliau mengobrol agar beliau senantiasa merasa ditemani. Semua ketakutan tentang KKN ternyata sangat tidak terbukti. Semua orang menerima ku dengan baik, kita saling bercengkrama dengan lawakan

yang kadang garing tapi malah lucu yang membuat kita tertawa terbahak bahak bersama. Bumbu-bumbu perselisihan dalam kelompok pastinya ada karena tidak mudah menyatukan 40 kepala dengan berbagai macam argument. Namun semua terhandle dengan baik dan cepat terselesaikan.

Kebiasaan hidup hanya bertiga yang sepi namun sekarang hidup dengan 40 orang yang pastinya sangat ramai awalnya membuat ku merasa aneh. Dan perjalanan menuju tempat KKN yang menaiki gunung berkelok juga membuatku sedikit pusing karena belum terbiasa dengan medan jalan tersebut. Jarak rumah yang jauh antara satu sama lain, menuju rumah tetangga harus menaiki tangga terlebih dahulu merupakan pengalaman berbeda yang sangat menyenangkan. teman dengan latar belakang berbeda yang disatukan dalam satu rumah yang mana kita harus bertemu setiap hari kadang juga membuat capek untuk seorang introvert seperti ku. Namun dengan perbedaan kehidupan biasanya dengan kehidupan dalam KKN ini membuat ku mendapatkan banyak pelajaran. Mulai dari belajar sosialisasi dengan teman baru serta lingkungan baru, menerima kekurangan orang lain, pergi dari zona nyaman, belajar untuk berani mengobrol dengan orang baru, dan masih banyak lagi.

Dengan KKN membuat kita maju, tidak hanya berdiam diri di zona nyaman namun juga bisa mendapatkan banyak teman serta pengalaman.

Kenangan dalam Pengalaman

Nurhana Nufita Sari

Di hari Kamis pagi, tanggal 19 Januari 2023 kami berangkat dari Tulungagung menuju Blitar. Dusun Bakung Selatan yang berada di desa Bakung, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur menjadi tempat Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami selama kurang lebih satu bulan. Dusun ini di pimpin oleh Bapak Eko atau yang lebih akrab di sapa dengan bapak Syawal. Beliau mengatakan sudah lama menjabat sebagai kepala dusun di sini.

Dalam menjalani kuliah kerja nyata (KKN), kami mahasiswa dari UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung (UIN SATU) alhamdulillah diterima dengan baik oleh masyarakat dusun Bakung Selatan dengan di fasilitasi 2 rumah yang berdekatan untuk tempat tinggal selama KKN berjalan, dengan rincian 1 rumah digunakan sebagai posko utama sekaligus tempat tinggal anak laki-laki dan satu rumah lainnya digunakan sebagai tempat tinggal anak perempuan. Hal ini dilakukan karena untuk menghormati tata krama yang ada di dusun ini sekaligus untuk menghindari omongan warga yang tidak enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal dalam satu atap rumah.

Pada waktu tiba di dusun Bakung Selatan, kami di sambut hangat oleh ibu yeni dan beberapa warga dusun Bakung Selatan. Besoknya kami mengunjungi rumah-rumah warga untuk silaturahmi sekaligus memperkenalkan diri dan memohon bantuan apabila nantinya kami akan melaksanakan kegiatan yang membutuhkan dan mengikutsertakan warga didalam kegiatan tersebut. Adapun tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan mereka dengan sukarela mau ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan dengan tangan terbuka juga akan membantu kami apabila sewaktu-waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Seiring berjalannya waktu dan kegiatan yang kami lakukan banyak sekali informasi dan pengalaman baru yang kami dapatkan selama KKN berlangsung. Salah satu informasi yang kami dapatkan adalah dusun Bakung Selatan mempunyai sebuah tempat wisata air yang memiliki keindahan dan keunikan air terjun yang lain dari biasanya. Nama tempat wisata air tersebut yaitu "Air Terjun Tirto Galuh". Nama tersebut di ambil dari kata Tirto yang berarti air dan Galuh yang berarti perempuan. Jadi jika diartikan pemberian nama tersebut yaitu air terjun perempuan.

Awalnya air terjun yang memiliki ketinggian sekitar 3 sampai 5 meter ini ditemukan secara tidak sengaja oleh beberapa anggota tim SAR yang sedang mencari warga yang hilang terbawa oleh arus sungai. Setelah sekian lama menyusuri sungai akhirnya mereka menemukan sebuah air

terjun yang kemudian dikenal dengan nama Air Terjun Tirto Galuh. Namun pada saat ini wisata air tersebut sudah tidak beroperasi lagi sejak pandemi covid-19 karena tidak ada yang mengelola. Selain itu, penyebab lain air terjun Tirto Galuh sudah tidak beroperasi ternyata pernah memakan korban sebanyak 3 orang. Maka dari itu, masyarakat dusun Bakung Selatan memiliki ketakutan tersendiri apabila wisata tersebut di kelola dan beroperasi kembali, kemudian ramai pengunjung yang pada akhirnya akan memakan korban lagi.

Kemudian pada tanggal 31 Januari 2023, pihak LP2M dari UIN SATU mengadakan sosialisasi terkait sertifikasi halal. Sosialisasi ini dihadiri oleh para pelaku UMKM sekecamatan Bakung dengan setiap pelaku usaha di dampingi satu mahasiswa. Peran mahasiswa disini untuk mengarahkan dan membantu apabila pelaku usaha mengalami kebingungan serta mendaftarkan sertifikasi halal pelaku usaha. Adapun pendaftaran sertifikasi halal ini dilakukan secara gratis sehingga tidak memberatkan para pelaku UMKM. Selanjutnya, kehadiran sertifikasi halal ini sangat penting dilakukan karena mengingat Indonesia yang mayoritas penduduknya beragama islam yang didalam agamanya melarang mengkonsumsi makanan haram. Oleh karena itu sertifikasi halal tersebut menjadi bukti jika suatu produk makanan tidak mengandung bahan-bahan yang dilarang dalam ajaran islam. Selain itu, bagi pelaku usaha label halal ini sangat berfungsi dalam membangun kepercayaan dan loyalitas konsumen terhadap produk-

produk yang mereka jual. Produk yang bersetifikat halal juga memiliki daya saing yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk yang tidak mencantumkan label halal dalam kemasannya.

Dari divisi ekonomi juga mempunyai pengalaman yang berharga diantaranya kami diberi kesempatan untuk belajar bagaimana proses pembuatan sale pisang dari ibu Suyati dan bapak Maryono selaku pemilik usaha. Mulai dari tahap pengupasan pisang sampai tahap pengemasan. Adapun pisang yang digunakan dalam pembuatan sale yaitu jenis pisang kapasari yang sudah masak. Tahapan-tahapan dalam pembuatannya diantaranya pisang kapasari dikupas, kemudian diserut langsung ke minyak yang sudah panas. Serutan pisang disini harus pas, maksudnya tidak terlalu tipis maupun tebal. Lalu serutan pisang tersebut harus sering di aduk agar matang dengan merata dan sempurna. Setelah berubah warna menjadi kecoklatan, serutan pisang yang sudah masak diangkat dan di tiriskan. Setelah dingin, sale tersebut dikemas dengan plastik yang sudah disiapkan oleh ibu Suyati. Memang jika dilihat seperti hal yang mudah, namun apabila sudah dipraktekkan secara langsung membutuhkan ketelatenan dan kesabaran agar sale yang dihasilkan dapat menjadi bagus semaksimal mungkin.

Kemudian pada tanggal 11 Februari 2023 tepat dihari sabtu, kami dari divisi ekonomi juga mengadakan sosialisasi dan pelatihan cara membuat keripik gedebok pisang yang

tempatnya dirumah ibu Suprihatin salah satu warga dusun Bakung Selatan. Hal ini kami lakukan agar dapat menambah pendapatan masyarakat dusun Bakung Selatan dan tetap ingat dengan kami bahwa dusun Bakung Selatan pernah dijadikan tempat KKN dari UIN SATU. Sosialisasi tersebut dihadiri kurang lebih 30 orang ibu-ibu dusun sini, dan alhamdulilahnya mereka sangat antusias terhadap sosialisasi yang kami adakan hingga membuat kami merasa senang akan hal tersebut.

Saya Nurhana Nufita Sari salah satu peserta KKN Reguler Multisektoral kelompok 60 UIN SATU Tulungagung sangat bersyukur dan berterimakasih atas pengalaman-pengalaman yang sangat berharga meski hanya dalam kurun waktu satu bulan. Dalam waktu yang singkat ini sudah banyak sekali yang kami lalui bersama, baik dalam kondisi suka maupun duka. Meskipun terkadang terjadi sebuah konflik, namun hal tersebut tidak menjadikan kami untuk terus berseteru. Kami menjadikan itu semua sebagai pengalaman yang sangat berarti dan pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan baru.

Cerita Selama 2.592.000 Detik

Nurul Hidayah

Menuju desa yang menjadi tujuan untuk menjalankan KKN UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung selama satu bulan. Desa yang belum pernah aku kunjungi walaupun desa tersebut juga termasuk dari daerah kota kelahiranku yaitu Blitar, serta masuk daftar kunjunganku sebab banyak pemandangan alam yang indah sekaligus menakjubkan seperti pantai, air terjun, dan gua. Aku memilih desa ini untuk menjalankan KKN agar bisa belajar mengabdi kepada masyarakat dan juga bisa mengeksplorasi serta menikmati wisata alamnya.

Kamis, 19 Januari 2023 dari Desa Kademangan Kabupaten Blitar menuju ke Desa Bakung Kabupaten Blitar yang bisa ditempuh melewati jalur pegunungan dengan medan jalan naik turun dan terjal. Selama perjalanan menuju Desa Bakung akan menemukan semua jalan yang pinggirnya dipenuhi tebing dan jurang yang cukup curam. Tidak hanya itu, selama perjalanan kami juga disuguhkan dengan pemandangan alam yang indah. Disuguhi hamparan pepohonan yang menjulang tinggi dan ladang yang ditanami berbagai macam tanaman yang tidak

membutuhkan banyak air seperti jagung, tebu, kacang tanah, dll.

Ketika dalam perjalanan menuju Desa Bakung ada hal menarik, aku dan teman lainnya sempat salah jalan dan berpencar. Seketika semua langsung berhenti dan bingung, kemudian salah satu dari teman kami bertanya pada Google Maps. Setelah melihatnya, kami melanjutkan perjalanan lagi. Setengah perjalanan, kami berhenti di depan Kantor Kecamatan Desa Bakung untuk beristirahat sejenak dan menunggu teman yang sempat berpencar dari rombongan kelompok. Setelah cukup lama, semua anggota kelompok sudah berkumpul bersama lagi. Selanjutnya kami meneruskan lagi perjalanan menuju posko KKN.

Akhirnya kami sampai di posko KKN dengan keadaan selamat dan aman. Kami disambut dengan hangat oleh pemilik rumah yang rumahnya dijadikan sebagai posko KKN kelompok kami. Beliau dapat menerima kehadiran kelompok kami di rumahnya dengan sangat baik. Pemilik rumah juga telah menyiapkan beberapa camilan ringan dan minuman untuk kami yang baru sampai di posko KKN. Setelah itu, kami mulai membersihkan posko KKN dengan membagi tugas bersih-bersih agar cepat terselesaikan. Mulai menurunkan barang-barang bawaan dari atas mobil pickup dan memasukkannya serta menatanya di dalam posko KKN.

Sore harinya, kami memasak untuk makan malam. Selesai memasak kami makan malam bersama untuk membangun keakraban satu sama lain agar tidak ada kecanggungan. Kami bercengkerama dan berkenalan dengan teman sekelompok. Aku mendapat teman baru dari berbagai kota dan jurusan yang berbeda bahkan aku juga bertemu teman lamaku yang dulu satu SMA denganku. Tak kusangka aku disini bertemu teman lamaku. Dia juga tidak menyangka kalau aku satu kelompok KKN dengannya.

Setelah itu, kami berdiskusi bersama membahas masalah tempat tidur, sebab kelompok KKN kami mayoritas mahasiswa perempuan. Awalnya tempat tidur bagi mahasiswa perempuan di posko 1 yang rumahnya kecil sehingga tidak cukup untuk tidur 31 mahasiswa perempuan. Dan akhirnya untuk kenyamanan bersama, ketua kelompok kami menyepakati bahwa mahasiswa perempuan di pindah ke posko 2 yang rumahnya luas sedangkan mahasiswa laki-laki di posko 1 yang rumahnya kecil karena mahasiswa laki-laki lebih sedikit dari mahasiswa perempuan.

Esok pagi harinya, tanggal 20 Januari 2023 divisiku yaitu divisi kesehatan dan lingkungan hidup pagi hari dibuat tergesa-gesa. Sebab sebelum pembukaan KKN kelompok kami, salah satu program kerja dari divisiku akan terlaksana tetapi tidak sesuai jadwal yang ditentukan. Karena itu, divisiku tergesa-gesa persiapan sampai semua anggota tidak ada yang mandi. Kemudian divisiku

berangkat menuju balai dukuh untuk menjalankan program kerja posyandu lansia. Ketika tiba waktunya posyandu lansia, warga Dukuh Bakung Selatan terutama lansia memenuhi balai dukuh.

Pemeriksaan dimulai dari mengisi daftar hadir, menimbang berat badan, mengukur lingkar pinggang, mengecek tekanan darah dan gula darah, serta selesai pemeriksaan para lansia mendapatkan konsumsi. Semua pemeriksaan cepat selesai karena semua anggota divisiku membantu para ibu PKK. Para ibu PKK sangat terbantu dan berterima kasih atas bantuan yang diberikan oleh divisiku.

Beberapa hari kemudian, tanggal 24 Januari 2023 kami melaksanakan pembukaan KKN di Balai Desa. Pembukaan dilaksanakan di pagi hari yang diikuti oleh seluruh anggota KKN dari Bakung 1 (Utara) dan Bakung 2 (Selatan). Pembukaan KKN berjalan dengan lancar sampai akhir. Selesai pembukaan kami berfoto-foto bersama untuk dijadikan dokumentasi dan sebagai kenangan setelah KKN kami selesai.

Disaat waktunya jadwal program kerja divisiku tiba, divisi kesehatan dan lingkungan hidup pagi hari sudah bersemangat untuk menjalankan program kerja yaitu sosialisasi tentang demam berdarah pada tanggal 03 Februari 2023 di Balai Dukuh. Untuk mendukung acara sosialisasi berjalan lancar, masing-masing anggota divisiku bertugas sesuai yang telah ditentukan. Aku bertugas membagikan konsumsi untuk para peserta sosialisasi.

Alhamdulillah peserta sosialisasi banyak yang datang dan konsumsi yang divisiku siapkan juga cukup.

Keesokan harinya, 04 Februari 2023 divisiku diajak oleh ibu Kader untuk melakukan kegiatan Juru Pemantau Jentik (JUMANTIK). Kegiatan tersebut bertujuan membasmi jentik nyamuk yang bisa menyebabkan penyakit. Kegiatan dilakukan dengan berkunjung ke setiap rumah warga untuk mengecek semua bak mandi dan tempat air apakah ada jentik nyamuk atau tidak. Jika dicek ada habitat jentik nyamuk, maka oleh ibu Kader akan diberi obat pembasmi jentik-jentik yang bisa ditaburkan di bak mandi atau tempat air.

Setengah bulan berlalu, program kerja divisiku yang 2 terakhir adalah senam dan posyandu balita. Program kerja senam dilaksanakan bersama ibu-ibu senam di Balai Desa yang diikuti oleh divisiku. Mereka sangat bersemangat senam sampai aku juga ikut terbawa semangatnya ibu-ibu senam. Dan terakhir program kerja posyandu balita pada tanggal 14 Februari 2023 di Balai Dukuh. Divisiku membantu setiap pemeriksaan yang ada agar cepat selesai. Banyak balita bersama ibunya yang datang untuk posyandu. Mereka senang melihat kehadiran divisiku sebab mereka ada teman baru untuk diajak bermain.

Akhirnya yang ditunggu-tunggu telah tiba, penutupan KKN yang dilaksanakan tanggal 18 Februari 2023 di Balai Desa. Tidak kusangka KKN yang kami laksanakan sudah selesai. Setelah satu bulan penuh kami

melaksanakan KKN di Dukuh Bakung Selatan. Selama KKN penuh dengan pengalaman baru, suasana baru, zona nyaman baru, dan berbagai masalah yang bisa kami atasi dengan baik. KKN ini akan menjadi kenangan dan memori yang tidak terlupakan. Pasti nantinya akan merasa kangen dengan teman-teman satu posko. Terima kasih untuk temanku KKN yang selalu membuatku tertawa dan membuatku terhibur ketika selama aku di posko. ☺

Warna-Warni Desa Bakung 2

Puja Anglingsia Nur Viola Valentina

Januari di tanggal 19, KKN Reguler Multi Sektoral di Desa Bakung dimulai. Aku, Puja Anglingsia Nur Viola Valentina, dikenal sebagai Puja mendapatkan tempat KKN di Bakung 2, tepatnya di Desa Bakung Selatan, Kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar. Di Desa Bakung terdapat monumen bersejarah yaitu Monumen Trisula, monumen yang mengenang pahlawan G30S PKI. Perjalanan menuju desa ini sangat indah, banyak pepohonan yang masih rindang dan asri, tetapi tidak menutup kemungkinan jalanan yang ditempuh menuju Bakung Selatan banyak yang rusak sehingga harus berhati-hati untuk menghindari jalan yang penuh lubang. Masyarakat di desa ini sangat ramah, terutama pemilik rumah yang dijadikan posko. Posko dibagi menjadi dua yaitu posko pertama untuk laki-laki yang dijadikan sebagai posko utama dan tempat masak, kemudian posko kedua untuk perempuan yang terletak di atas. Posko ini berdekatan sehingga memudahkan teman-teman untuk saling berdiskusi, tetangga yang berada di dekat posko pun sangat peduli dan ramah pada kami, seperti memberi kami makanan yang dapat dijadikan camilan maupun bahan mentah yang kemudian diolah oleh

teman-teman. Sesekali setelah memasak pun kami juga memberikan makanan untuk tetangga dan pemilik rumah. Adanya hal tersebut mendukung terjalinnya silaturahmi yang hangat antara mahasiswa KKN UIN SATU Tulungagung dengan masyarakat Desa Bakung. Dengan kebaikan para masyarakat di desa ini membuat kami betah dan nyaman untuk menjalankan kewajiban kami.

Agenda pertama yang dilakukan setelah sampai di Desa Bakung yaitu bersih-bersih dan masak. Untuk bersih-bersih dan memasak dibuat jadwal sehingga terstruktur. Kemudian dibuatlah divisi sesuai ketentuan dari kampus yaitu terdapat Divisi Pendidikan dan Teknologi, Divisi Ekonomi, Divisi Sosial, Budaya, dan Agama, Divisi Kesehatan dan Lingkungan Hidup, dan Divisi Komunikasi dan Publikasi. Aku memilih divisi pendidikan dan teknologi, alasannya aku suka dengan suasana mengajar anak sekolah dasar dan ingin menebarkan semangat belajar bersama adik-adik SD Bakung 2. Seru membayangkan dapat bermain sambil belajar dengan adik-adik dari SD Bakung 2. Di divisi pendidikan ini terdapat 7 anggota, aku ditunjuk sebagai koordinator di divisi pendidikan dan teknologi. Kami, divisi pendidikan, berangkat survei dan anjangsana ke SD Bakung 2 pada hari Sabtu tanggal 21 Januari 2023. Kedatangan kami disambut hangat oleh guru dan murid SD Bakung 2.

Terdapat 4 program kerja yang telah disusun oleh divisi pendidikan dan teknologi. Pertama, meningkatkan atau mengembangkan bakat minat siswa dalam bidang akademik dan non akademik. Bidang akademik menerapkan program *english day* dan bimbingan belajar di luar jam sekolah. Bimbingan belajar dikhususkan untuk kelas 4 dan dilaksanakan pada hari kamis dan Jumat, setelah maghrib, lokasinya berada di posko. Bidang non akademik dengan mendukung bakat siswa dengan cara membantu mempersiapkan lomba yang terdiri dari lomba puisi, menyanyi, melukis, dan *story telling*. Selain itu, membantu dalam pelaksanaan pramuka pada hari Jumat, pukul 1 hingga 3 sore, khususnya dalam bidang PBB serta jika terdapat latihan upacara di SD Bakung 2, divisi pendidikan dan teknologi akan ikut serta membantu pelatihan. Kedua, menerapkan program P5 di SD Bakung 2 pada hari Sabtu. Salah satu program ini yaitu membuat teknologi "Penyulingan air sederhana". Ketiga, Membuat "Pojok baca", minimnya media baca pada SD Bakung 2, divisi pendidikan dan teknologi berinisiatif membuat "Pojok baca" guna menambah media literasi siswa SD Bakung 2. Buku-buku diperoleh dari buku yang masih layak baca dari mahasiswa UIN SATU Tulungagung dan masyarakat. Keempat, ikut serta dalam acara isra' miraj yang diadakan di SD Bakung 2 dengan menambah beberapa lomba tradisional. Pada lomba ini akan diambil juara 1, 2, dan 3 dan hadiah yang berisi jajan. Untuk acara pelepasan bersama SD Bakung 2, divisi pendidikan mengadakan acara pentas seni.

Hal ini dilaksanakan untuk mempererat rasa persaudaraan antara mahasiswa KKN Bakung 2 dengan guru dan siswa SD Bakung 2.

Pada hari Senin tanggal 23 Januari 2023 divisi pendidikan dan teknologi mulai melaksanakan program kerja yaitu bidang non akademik melatih lomba. Sebelumnya pihak sekolah memberitahu bahwa terdapat Lomba FSL2N yang diikuti oleh siswa sekolah dasar se Kecamatan Bakung. Kami memutuskan untuk mengambil 4 lomba yang terdiri dari lomba puisi dengan Puja dan Adin sebagai pelatih, untuk menyanyi tunggal dilatih oleh Niswah, melukis dilatih oleh Vina, dan *story telling* dilatih oleh Nia dan Sella. Untuk perlombaan puisi, menyanyi tunggal, dan melukis dilaksanakan pada tanggal 1 Februari 2023 dan lomba *story telling* dilaksanakan pada tanggal 8 Februari 2023. Dengan sisa waktu yang sedikit latihan dilakukan semaksimal mungkin yaitu pada jam pulang sekolah didampingi oleh bapak ibu guru SD Bakung 2.

Pembukaan KKN Reguler Multi Sektoral di Desa Bakung dilakukan pada tanggal 24 Januari 2023, pelaksanaannya digabung bersama Mahasiswa KKN Bakung 1 dan Bakung 2 di Balai Desa. Kegiatan ini menunjukkan kekompakan dari Mahasiswa UIN Tulungagung dalam melaksanakan kegiatan KKN di Desa Bakung. Selanjutnya untuk kegiatan mengajar yang efektif oleh divisi pendidikan di SD Bakung 2 dilaksanakan mulai tanggal 25 Januari 2023. Divisi kami banyak dibantu oleh

teman-teman divisi lainnya yang senggang. Kelas yang diajar mulai dari kelas 1 hingga 6 dan per kelas diisi oleh 2 sampai 4 mahasiswa. Ketika bimbingan belajar pun banyak adik-adik dari SD Bakung 2 yang datang ke posko. Meskipun tertera hanya untuk kelas 4 tetapi terdapat anak SD dari tetangga yang ikut belajar bersama di posko. Tidak hanya dari divisi pendidikan, tetapi banyak dari teman-teman KKN Bakung 2 yang ikut membantu mengajar bimbingan belajar ini. Antusias belajar yang datang dari adik-adik membuat aku ikut semangat dalam mengajar.

Selain rutinitas harian mengajar di sekolah, latihan lomba, dan bimbingan belajar. Aku mengejarkan tugas individu yang diberikan oleh kampus yaitu anjangsana pada masyarakat di desa. Aku mulai anjangsana bersama teman divisiku. Aku dan teman-teman mendatangi para tetangga dan mulai bercengkerama menanyakan tentang Desa Bakung ini, tak lupa berfoto bersama untuk di *uploud* di Instagram. Banyak foto yang didapatkan bersama masyarakat Desa Bakung, melihat foto-foto ini pasti suatu saat aku akan merindukan momen saat ini. Berada di divisi pendidikan adalah pilihan yang tepat untukku. Divisi ini memberikan aku banyak pelajaran dan pengalaman yang belum pernah aku rasakan sebelumnya. Terjun pada dunia pendidikan di Desa Bakung menjadi suatu tantangan menarik dan menjadi pengalaman yang berharga di hidupku. SEE YOU ON TOP, KAWAN!

Perjalanan KKN Gelombang I 2023

Roshella Marselin

Pelaksanaan KKN Multi Sektoral Reguler UIN SATU dimulai hari ini, Kamis, 19 Januari 2023. Berangkat dengan dibekali do'a dan arahan dari Pemerintah Kabupaten Blitar. (Aku) ditemani oleh papa, budhe, dan kakak laki-laki ku (mama tidak bisa ikut karena sedang *moodswing*) dengan mengendarai kendaraan roda empat melewati jalan perkampungan rumah warga untuk kita bisa sampai menuju lokasi tujuan. Ditengah perjalanan, terdapat dua arah jalan (lurus dan menurun) yang kurang lebih arahnya sama tetapi situasinya berbeda. Dengan perkiraan waktu kurang lebih dari 5 detik, akhirnya kita sepakat untuk melewati jalan menurun. Karena pada saat itu, papa juga mengejar jejak rombongan teman-temanku yang sudah tidak terlihat lagi.

Menelusuri jalan menurun, sampai dengan pertigaan yang ternyata tembusan jalan lurus sebelumnya. Akhirnya kita menemukan gapura masuk desa Bakung, lanjut penelusuran kita menemukan sebuah lapangan desa Bakung yang merupakan titik kumpul rombongan teman-temanku selanjutnya. Beberapa menit berlalu, kami mulai melakukan perjalanan lagi menuju lokasi posko pertama.

Menempuh jarak 2 kilometer, akhirnya sampai ditempat tujuan pada pukul 12.37 WIB. Kami semua bergotong-royong menurunkan barang-barang wajib untuk ditata di posko. Beristirahat lalu kembali menata barang-barang dan membersihkan posko. Waktu berjalan memasuki waktu sholat 'Ashar, kami semua melaksanakan sholat secara berjama'ah. Beristirahat dan kembali beraktivitas. Kami mulai mempersiapkan bahan makanan: mengupas bawang, mencuci cabai, merebus air minum, menanak nasi, dsb. Persiapan memasak, kami sepakat membuat makanan sederhana, yaitu Omelet.

Kembali berdiskusi mengenai pembagian divisi posko 1 dan posko 2. Aku terpilih untuk menempati di posko 2 bersama tiga divisi (Divisi Ekonomi, Divisi Pendidikan, Divisi Sosial Budaya dan Agama). Mulai kami membawa barang-barang kami (dibantu teman lain) ke posko 2 dengan berjalan kaki sekitar 1 menitan, meskipun gerimis mengundang. Di posko 2 kami langsung menempati kamar yang masih kosong. Cukup untuk 4 mahasiswi (Aku, Fatin, Mina, dan Wulan) beristirahat dan tenggelam dalam mimpi. Waktu tidur sudah dimulai. Aku terlelap pukul 22.08 WIB dan terbangun pukul 04.17 WIB. Hawa disini tidak begitu dingin dan panas, netral saja. Selanjutnya membersihkan diri untuk memulai aktivitas nanti. Diskusi kembali dibuka, setiap divisi memiliki tugas serta pedoman masing-masing yang telah dibagikan.

Terpilih dalam divisi ekonomi. Divisi yang menurutku cukup rumit tapi menyenangkan. Ditugaskan untuk mengembangkan adanya pariwisata dan UMKM di desa Bakung. Kami berencana untuk melakukan anjangsana ke rumah warga sekitar bertujuan untuk mengeratkan tali persaudaraan dan meminta restu agar pelaksanaan KKN kami dimudahkan dan diterima baik didalam lingkungan tersebut. Dalam anjangsana hari ke-3 kami telah mendapatkan penerimaan baik dari warga-warga daerah utara posko. Selanjutnya,kami melakukan anjangsana kembali ke jalan arah selatan, bercengkerama dan silaturahmi di 5 rumah. Sekaligus ikut serta dalam praktek dibeberapa warga yang memiliki usaha sendiri, seperti pembuatan Sale Pisang, Rengginang Ketan Hitam, dan Rengginang Campur.

Sore hari kami persiapan turun ke Air Terjun Tirto Galuh Bersama mahasiswi dari divisi lain. Melakukan survey dan pengunjungan ke rumah warga sekitar. Evaluasi beberapa masalah di Air Terjun Tirto Galuh. Mengkonfirmasi ke Kepala Dusun terkait something what to do and revived wilayah pariwisata Desa Bakung. Ternyata setelah melakukan diskusi selama beberapa jam, penghidupan kembali Air Terjun Tirto Galuh kemungkinan besar menimbulkan resiko terhadap warga sekitar, karena dalam penghidupan sementara tanpa pengelola tetap akan sama saja dengan sebelumnya dan hasil dari diskusi tersebut diputuskan untuk membatalkan plan pariwisata (hanya saja membersihkan jalan arah Air Terjun Tirto Galuh).

Hari esok divisi kami, melakukan anjangsana kembali ke rumah Pak Maryono (pelaku usaha Sale Pisang). Beliau sangat menjelaskan secara langsung proses pembuatan sale pisang rumahan. dan kami izin untuk ikut serta terjun membuat sale pisang bersama teman-teman. Pisang yang digunakan berjenis Kapa Sari (Gedang Emprit Kecil). Pisang dikupas dan diserut diatas minyak yang sudah panas. Setelah, berubah warna kecokalatan, pisang diangkat dan dipisah-pisahkan agar tidak lengket satu sama lain. Menunggu dingin sebelum dipacking, aku dan teman-teman mencicipi rasa sale tersebut. Pukul 13.19 WIB kami semua pamit dan berterimakasih kepada Pak Maryono serta keluarganya. Keesokan harinya, proker divisi kami, yaitu sosialisasi sertifikasi halal dan pembuatan NIB produk UMKM desa Bakung. Produk yang kami daftarkan adalah Sale Pisang (Pak Maryono), Rengginang Ketan Hitam (Bu Mujiasih), Rengginang Campur (Bu Kasiyem). Kami juga melakukan *re-branding* produk Rengginang Ketan Hitam (Bu Mujiasih) dengan memberikan logo pada pouch packing yang digunakan.

Hari telah berlalu, pada minggu ke-2, divisi ekonomi melakukan sosialisasi pembuatan Keripik dari Pelepah Pisang yang bertujuan untuk dipraktekkan oleh ibu-ibu di desa Bakung. Sebelum itu, kami melakukan uji coba pembuatan keripik tersebut dengan 2x hasil yang cukup memuaskan. Sore hari, kami mengunjungi rumah ibu Srinatun (Ketua Jama'ah RT 03 RW 04) untuk meminta izin bahwasanya akan diadakan kegiatan sosialisasi pembuatan

camilan dari pelepah pisang. Akhirnya, kami diizinkan melakukan praktek dengan tawaran lokasi praktek di rumah ibu Srinatun. Kami juga membuat undangan yang diberikan kepada perwakilan ibu-ibu 3 RT untuk menghadiri program kerja kami tersebut di rumah ibu Srinatun.

Hari yang ditunggu-tunggu telah tiba. Kami anggota divisi ekonomi dan juga beberapa teman-teman divisi lain, persiapan untuk datang ke lokasi Bu Srinatun pada pukul 08.00 WIB sebelum kegiatan tersebut dimulai. Sampai lokasi kami langsung menata segala peralatan dan bahan yang digunakan untuk praktek bersama. Jam sudah merujuk pukul 09.48 WIB ibu-ibu sudah mulai berdatangan dan kami mempersilahkan untuk duduk seraya mencicipi camilan dan minuman yang sudah kami siapkan sebelumnya. Pukul 10.00 WIB kami memulai acara tersebut didampingi oleh Ibu Ketua Jama'ah RT 03 RW 04. Proses pembuatan keripik pelepah pisang berjalan lancar sesuai rencana. Kegiatan berakhir pukul 15.40 WIB. Kami menutup kegiatan tersebut dengan memberikan quotes-quotes menarik yang diberikan oleh koordinator divisi ekonomi dan tidak lupa membawakan masing-masing hadirin sebuah bingkisan berisi camilan sebagai ucapan terimakasih karena telah meluangkan waktunya untuk menghadiri program kerja kami.

KKN yang akan di Rindukan

Sela Listani

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa dengan pendekatan lintas keilmuan dan sektoral pada waktu dan daerah tertentu.pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung antara satu sampai dua bulan dan bertempat di daerah setingkat desa. Pada kesempatan kali ini saya diberi kesempatan untuk mengabdi di desa Bakung Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Pada Desa Bakung di bagi menjadi dua kelompok yaitu Bakung 1 di area kecamatan dan Bakung 2 di sebelah selatan yang mana saya bergabung di kelompok Bakung 2. KKN Multisektoral ini dimulai pada tanggal 24 Januari 2023 - 20 Februari 2023.

Saya Sela Listiani mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan jurusan Tadris Bahasa Inggris. Saya memilih Divisi Pendidikan diantara 4 Divisi yang lain seperti Sosial Budaya dan Keagamaan, Ekonomi, Kesehatan dan Media dan Komunikasi. Saya sangat tertarik mengenai pendidikan yang ada di Desa Bakung bagian Selatan ini. Divisi kami berfokus pada SDN Bakung 02 yang berada dekat dengan posko. Kondisi SD ini begitu memprihatinkan, mulai dari siswanya yang sedikit sekitar 50 an dari kelas 1-6,jumlah

tenaga pengajarnya juga kurang, tidak ada perpustakaan dll. Tidak bisa dipungkiri karena jumlah penduduk yang ada di Bakung selatan juga bisa dibilang sedikit dari pada di area sekitar posko Bakung 1, oleh karena itu terkait jumlah murid yang sedikit bisa dimaklumi.

Proker kami mengaju pada kekurangan yang ada di SDN Bakung 02 antara lain ; membantu mengisi kelas yang kosong, melatih siswa lomba tingkat kecamatan Bakung seperti puisi, nyanyi, melukis, dan storytelling, menghidupkan perpustakaan dengan mewadahi pojok baca dengan open donasi terkait buku yang masih layak dibaca anak anak, menerapkan P5 dengan membuat teknologi penyaringan air sederhana, mengadakan bimbingan belajar gratis di posko bagi siapa saja yang berkenan. Anak-anak selalu antusias terhadap kegiatan yang kami adakan.

Beberapa kegiatan mulai berjalan pengalaman yang saya dapatkan semakin banyak, ada beberapa anak di tiap kelas belum lancar membaca bahkan ada yang sudah kelas 6 disitu saya bukan hanya berfokus hanya pada proker tetapi juga membantu masalah yang ada pada sekolah tersebut. Anak-anak masih malas untuk literasi, kurang kepercayaan diri dan bisa dibilang masih kurang dalam berbahasa Inggris. Sebagai mahasiswa Tadris Bahasa Inggris saya merasa gagal jika tidak bisa mengamalkan ilmu saya saat kuliah. Selain saya melatih anak yang lomba story telling, saya sering mengisi kelas Bahasa Inggris di situ saya ingin anak-anak lebih tertarik dengan pelajaran Bahasa Inggris,

melatih kepercayaan diri mereka untuk berbicara bahasa Inggris dengan menyuruh mereka berbicara di dalam kelas.

Anak SDN Bakung 02 terlihat senang dengan kehadiran kami, banyak kelas yang ditinggal jika guru nya sedang sibuk. Banyak pelajaran yang belum tentu mereka pahami, sebisa mungkin di sini kita harus memperbaiki kebiasaan mereka. Mereka harus paham tentang pelajaran yang diperoleh, bukan hanya semata-mata untuk menyelesaikan tugasnya. Saat setelah Maghrib anak kelas 4 bimble setiap hari kamis dan Minggu, tetapi selain hari itu tetap melayani bagi anak-anak kelas berapapun yang rumahnya di dekat posko. Mereka sangat berantusias kepada kita selalu mengajak bermain, bercerita dll. Minggu kemarin kegiatan p5 berjalan lancar sesuai harapan, anak-anak membawa peralatan penyaringan sederhana. Semua membawa sesuai yang di perintahkan seperti kapas, tisu, arang, kerikil, pasir, botol aqua yang besar, serta gunting. Kita membuat teknologi penyaringan sederhana di halaman depan sekolah bersama-sama. Anak-anak mengikuti dengan tertib dan baik hingga selesai, kesan mereka sangat senang karena air yang kotor bisa di saring dengan bahan bahan sederhana seperti di atas. Air yang kotor menjadi lebih bersih dan bening. Berhasil!

Selain melakukan proker Divisi Pendidikan, saya juga ikut serta dalam proker Divisi Keagamaan seperti mengajar TPQ di masjid terdekat. Tidak jauh beda dengan mengajar di sekolah, anak-anaknya kurang lebih sama dan sudah

mengenal saya di sekolah. Belajar bersama anak-anak adalah sebuah kegembiraan bagi saya, mendapatkan pengalaman yang sangat berharga. Wajah mereka yang tulus, kenakalan, keusilan mereka yang pasti akan saya rindukan nantinya. Mereka selalu menyambut kuta saat baru sampai di parkiran sekolah, antusias mereka selalu membuat saya semangat di setiap harinya. Tidak lupa saya selalu mengabadikan momen berfoto bersama mereka untuk kenangan. Kenangan yang dirindukan.

Saya memiliki keluarga kecil di sini, hari tiap hari di lalui bersama teman kelompok Bakung 2. Awalnya tidak mengenali satu sama lain dan akhirnya menjadi sebuah keluarga. Saya pernah takut terhadap kegiatan KKN ini terutama memiliki teman baru dari berbagai jurusan dan berbagai watak, tetapi ternyata tidak se-menyeramkan ini. Makan bareng, kegiatan bareng, ngobrol, antri mandi, piket masak dll sehingga kita saling akrab satu sama lain. Saya dapat belajar banyak pengalaman dari KKN ini, kebersamaan, solidaritas, kekeluargaan, kerukunan dan bagaimana beradaptasi dengan lingkungan baru. Momen ini adalah suatu proses belajar bagi saya. Terlalu banyak kata untuk mendeskripsikan semua kegiatan dan pengalaman saya. Terimakasih pertemuannya semoga bermanfaat bagi kita semua.

Keluh Kesah di KKN

Septi Yuliasari

Keberangkatan KKN ku dilaksanakan tanggal 19 Januari 2023. Keberangkatan KKN ini diwarnai banyak rasa, ada rasa sedih, senang, dan deg-degan. Rasa sedih muncul karena harus berjauhan dari orang tua, rasa senang ada karena aku bisa berkenalan dengan teman-teman baru dan berinteraksi dengan mereka, sedangkan rasa deg-degan itu muncul karena apakah disana aku bisa betah,atau apakah masyarakat disana bisa menerima kami dengan baik. Beberapa jam sebelum keberangkatanku ke lokasi KKN yang bertepat di Desa Bakung Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar. Lokasi KKN ku ini berlokasi dekat dengan Monumen Trisula. Sebelum berangkat aku sudah menyelesaikan semuanya entah itu barang bawaan yang sudah aku selesaikan dan aku titipkan ketemanku untuk dibawakan karena akau membawa 1 koper besar. Dan saat keberangkatan aku hanya membawa 1 tas ransel yang berisi laptop dan 1 tas kecil yang berisi dompet dan hp.

Aku berangkat dengan temanku yang dulu se MA denganku kami berangkat jam 8 pagi menggunakan montornya. Kami juga sudah janjian dengan teman dikota untuk menuju tempat titik kumpul, kami akan berkumpul

diKademangan karena bareng-barang semua ada disitu. Saat aku berangkat jam segitu itupun aku masih harus menunggu sampai jam 11, karena menunggu teman-teman dan beberapa barang bawaan dari Tulungagung. Kami berangkat jam 11 dengan beriringan. Keberangkatan kami diwarnai rasa suka cita, ya walaupun sempat saling menunggu karena perbedaan jalur tapi kami dapat bertemu lagi dilapangan dekat monument trisula. Perjalanan dari kademangan menuju lokasi posko ditempuh dengan waktu sekitar 1 jam, saat sudah sampai kami langsung menuju posko pertama untuk menurunkan barang-barang dan istirahat sejenak.

Setelah beberapa saat istirahat kmai memutuskan untuk bersih-bersih dan menata beberapa barang agar nanti malam bisa langsung tidur. Tapi ternayat tidak semudah yang dibayangkan pemirsa. Malam harinya kami masih harus membeicarakan mengenai tempat tidur perempuan yang tidak cukup untuk 31 orang dan tempat yang kurang nyaman. Dan akhirnya harus ada rapat darurat yang membicarakan mengenai masalah posko perempuan dan laki-laki. Awalanya sudah fix dan sudah dijalani selama satu malam yang mana keputusan itu laki-laki dan perempuan tidur sesuai devisi yang mana berarti campur. Kebetulan sekali aku dapat posko yang nyaman tapi lokasinya harus naik sedikit ya tapi gak papa lah yang penting nyaman.

Masalah tidur sesuai devisi ini malah mendatangkan masalah yang jauh lebih besar dan bahkan harus melibatkan Kepala Dusun dan RT, hal ini bisa terjadi karena aduan dari Kordes sekaligus anggota kelompok Bakung 2 dan anggota devisiku yaitu ekonomi. Tapi permaslahan ini seiring berjalanya waktu sudah tidak dibahas lagi walau masih tetap diingat sampai KKN berakhir. Bagi diriku KKN ini merupakan pengalaman yang sangat berharga, aku bias lebih jauh leluasa dalam mengeksperesikan diriku, mengeksplor apa yang bisa aku lakukan dan bebas melakukan apapun yang tidak pernah aku lakukan. Saat KKN ini juga aku belajar mengenai hal baru masyarakat didesa bakung selatan ini. Masyarkat didesa bakung sangat ramah dan menyambut kami dengan baiak. Karena mayoritas masyarakat didesa bakung ini mereka masih sangat kurang dalam pengetahuan dunia luar. Aku berharap dengan adanya kami didesa Bakung, akan membuat sebuah perubahan yang baik kedepan, semoga kami dapat meninggalkan sesuatu yang bersifat baik dan diingat oleh para masyarakat.

Awal-awal KKN ku pada minggu pertama tidak terllau sibuk, kesibukan ku hanya untuk memasak saja. Karena prokerku masih belum dilaksanakan, masih proses diiskusi untuk menentukan proker apa yang akan dibuat dan dapat bermanfaat bagi masyarakat dan bias juga membuat mahasiswa bias jauh lebih dekat pada masyarakat. Setelah beberapa kali melkaukan rapat akhirnya kami sudah mendapat beberapa proker walaupun belum menentukan

tanggal tapi kami sudah berani menyampaikan proker tersebut saat ada rapat kelompok dan saat adanya DPA. Teman-teman dan DPA menyambuat baik proker yang akan kami kerjakan ini, tapi awal-awal aku sempat tidak terllau PD dengan adanya proker yang sudah ada karena dari kelompok lain ada proker yang jauh lebih baik. Tapi aku berfikir kembali bukan masalah proker yang lebih baik atau tidak tapi apakah proker itu dapat dimanfaatkan ddengan baik dan akan terus berlanjut atau tidak.

Pada minggu kedua KKN devisi ekonomi rapat lagi untuk menentukan kapan, dimana dan siapa proker itu akan dilakukan, setelah berdiskusi kami memutuskan akan melakukan proker devisi ekonomi brending produk pada tanggal 3 dirumah bapak Mujiasih dan tgl 11 adalah sosialisasi dan memesak bersama yaitu kripik gedebok pisang yang bisa menjadi produk unggulan apapbila memiliki menegemen yang baik. Sebenarnya masih ada satu lagi proker tapi ini adalah proker wajib yang harus dilakukan oleh devisi ekonomi yang sudah dibuat oleh Lp2m yaitu mengenai pembuatan sertifikasi halal. Sertifikasi halal ini sebenarnya tidak ribet hanya saja prosesnya lama karena harus memiliki nama produk dulu kalau sudah harus daftar NIP, NIP inilah yang membutuhkan waktu karena banya oraang yang mendaftar da nada pengecekan berkas. Setelah semua proker nanti selesai masih ada tugas lagi yaitu membuat berita acara dan laporannya, ya walaupun memang lebih ribet tapi semua lancer karena dikerjakan bersama-sama.

Dan satu lagi aku masih harus membuat tugas essai mengenai pengalamanku selama KKN hal apa saja ayang aku kerjakan diKKN. Mengerjakan semua tugas ini aku harus bergantian dengan temanku, karena saat KKN laptopku rusak dan masih belum aku servis kan sampai sekarang,rencananya akan aku servis kan saat sudah KKN walaupun memang mendaak saat menservisnya mendekati masuk kuliah taapi tidak apap-apa yang penting bias dipakai lagi. DiKKN ini aku berharap semuanya akan dapat memiliki manfaat yang baik bagi masyarakat dan teman-teman KKN dan semoga silahturahmi masih dapat terjalin dengan baik kedepannya. Aku berharap KKN bisa segera berakhir dan aku ingin segera pulang. Karena aku merindukan orang rumah dan para majikanku (kucing).akan dilakukan ditanggal 31 januari yaitu mengenai sertifikat halal makanan, tgl 3 mengenai

KKN di Desa Bakung Selatan

Mina Naila Fadlilah

Pada tanggal 19 Januari 2023 saya dan kelompok berangkat KKN ke desa Bakung selatan yang berada di kabupaten blitar, awalnya saya ragu takut kalau nggak krasan dan tidak bisa menjalani KKN dengan benar. Jam 9 pagi kita berangkat bersama2 berkumpul di kos salah satu anggota kelompok kami, kami berangkat menuju blitar Bakung menaiki motor, ada yang berboncengaj ada yang sendiri seperti saya ini sendiri karna waktu itu saya belum mendapat kenalan sama sekali, saya pertama kali diam banget karna malu ketemu orang baru. Kemudian kita sampai di posko Bakung 2 jam 12 awal sampai kaget dengan keadaan posko yang jalannya sangat susah dan terjal, dan juga berada di tempat yang plosok jauh dari toko dan penjual bensin.

Awalnya semua teman2 juga saling diam soalnya belum kenal satu sama lain tapi lama kelamaan kita saling mengenal satu sama lain,,+ tapi lama kelamaan kita saling mengenal dan akrab malah kayak saudara sendiri. Disini dibagi dua posko kami perempuan menempati posko atas

dan laki-laki di posko bawah, jika ada rapat dan evaluasi kita pusatkan semua di posko satu atau posko bawah.

Selama kita tinggal disini kita juga menjadwalkan piket masak bersih2 posko, Alhamdulillah nya semua berjalan dengan baik, ya meskipun nggak semua bisa masak tapi perkelompok bisa melakukan kerja sama yang baik, disini kita hidup sederhana sehari hari sering nya makan tahu tempe hehehe karna menghemat budget karna banyaknya kebutuhan untuk kelompok KKN ini. Disini juga jauh dari ATM bisa menempuh kurang lebih 20km jika mengendarai motor kira2 25 menit , lumayan lama karna jalannya juga tidak terlalu bagus di lewati banyak gronjalan dan lubang di tengah jalan, dari supermarket juga jauh lebih jauh dari ATM jaraknya, biasanya jika ada yang ke supermarket teman-teman pada nitip belanjaan serta jajan.

Disini saya masuk ke divisi keagamaan dan sosial budaya yang memiliki kegiatan mengajar TPQ setiap sore jam 3, dan mengadakan program kerja seperti acara khatmil Qur'an, dan kegiatan latihan Dibaiyah dan mengadakan lomba di madrasah dalam rangka memperingati isra' mi'raj, lomba2 tersebut antara lain, lomba sholat, hafalan surat pendek, hafalan doa-doa,balap klereng dll.

Di TPQ kita mengajar mengaji mulai dari anak kecil TK sampai anak SD, mereka nakal-nakal yaa maklum lah namanya juga masih kecil, tapi Alhamdulillah nya di masa yang sekarang anak kecil kecanduan bermain handpone tapi anak TPQ ini masih mau mengemban ilmu agama di TPQ

semoga mereka tetap bisa belajar dan tetap memegang teguh Agama dalam hidupnya kelak.

Di KKN ini saya banyak sekali mendapat pelajaran serta pengalaman hidup dari yang susah kemudia senang, ya namanya hidup pasti ada senang senangnya, saya merasa mempunyai keluarga baru di KKN Bakung dua ini, mereka teman teman yang sangat baik mau merangkul dan tidak memandang bulu, semoga pertemanan yang erat ini tidak hanya pas waktu KKN saja semoga kita tetap berteman sampai kapanpun dan menjaga kehangatan dan persaudaraan ini, KKN memberikan saya banyak hal mengajarkan tentang kebersamaan kemandirian dan perjuangan bagaimana kita bisa menunjang desa yang bisa terbilang terpencil, namun justru di desa ini kita bisa belajar tentang kesederhanaan dan bagaimana cara kita menjaga kerukunan dan kenyamanan antara sesama kelompok, terimakasih teman-teman KKN ku, bersama kalian aku melalui banyak hal dari suka duka tawa tangis pokonya banyak banget yang aku dapatkan semangat aku kenal kalian, semoga kita semua bisa sama2 sukses di masa depan dan tercapa semua apa yang kalian impikan dan doakan aamin.

Ceritaku disaat Mengabdi di Dusun Bakung Selatan

Sifa Aulia Irfana

Sebelum hari H pemberangkatan KKN Gelombang 1 saya menglami beberapa hambatan salah satunya sakit, ketika sudah H-7 pemberangkatan tiba-tiba saya demam yang berkelanjutan akhirnya H-3 saya memutuskan untuk pergi periksa ke salah satu bidan Desa. Tibalah waktu pembekalan oleh Pemkab Blitar sebelum pemberangkatan KKN saya dan teman berangkat sekira pukul 07.00 pagi, sampai dikampus kita langsung menuju ke lantai 6 Aula KH.Syaifudin Zuhri, acara pembekalan dimulai 09.00 sampai sekitar pukul 11.00 siang. Setelah itu kami langsung perjalanan pulang sampai dirumah pukul 12.30.

Tibalah waktu pemberangkatan KKN tanggal 19 januari 2023, saya berangkat dari rumah pukul 08.00 pagi, saya tidak langsung berangkat ke tempat berkumpul di Kademangan, tetapi saya menghampiri teman saya yang rumahnya Minggirsari, kami berangkat bersama-sama ke Kademangan tetapi kami singgah dahulu ke minimarket setelah sudah selesai belanja kami langsung bergegas ke titik berkumpul. Ternyata sampai disana kami masih menunggu teman-teman lain dari Tulungagung yang belum sampai,

setelah yang dari Tulungagung sampai kami semua bergotong royong memasukkan barang-barang ke mobil pick up, setelah selesai memasukkan barang-barang kami semua berangkat menuju ke tempat KKN yaitu Dukuh Bakung Selatan. Saat diperjalanan kami sempat salah jalan dan tanya ke salah satu warga, setelah itu kami sampai ke Koramil Kecamatan Bakung dan sempat beristirahat sebentar di lapangan didepan Koramil sambil menunggu teman-teman yang belum sampai. Selang beberapa menit kami menunggi akhirnya mereka datang dan kami semua melanjutkan perjalanan menuju posko KKN.

Di perjalanan menuju posko kami melewati Monumen Trisula, Monumen Trisula adalah sebuah monumen untuk mengenang Operasi Trisula di Desa Bakung, Kecamatan Bakung, KabupatenBlitar, Jawa timur, Indonesia diresmikan pada tanggal 18 Desember 1972 oleh Deputi Kasad Letjen TNI Mochamad Jasin. Selain itu saat diperjalanan kami banyak menjumpai pegunungan kapur dan jalan yang berkelok-kelok dan lumayan banyak disamping jalan terdapat jurang. Setelah melewati perjalanan yang panjang akhirnya kami sampailah di posko KKN. Setelah sampai diposko seperti biasa kami bergotong royong untuk menurunkan barang-barang bawaan. Saat saya mengambil barang-barang terbya tas-tas nya ada yang sobek tidak tahu kenapa, mungkin terkena tumpukan barang-barang yang lain.

Dihari kedua kami dari Divisi Kesehatan memulai kegiatan yaitu menghadiri posyandu lansia di balai Dukuh Bakung Selatan, kami berangkat bersama-sama sekitar pukul 08.30 pagi dengan berjalan kaki karena jarak yang cukup dekat dengan posko kita. Sesampai disana kami menunggu ibu-ibu kader, setelah beliau datang kami langsung menyapa dan menanyakan apa yang dapat kami bantu dari pelaksanaan posyandu lansia. Setelah kami semua di breafhing dari teman-teman Divisi Kesehatan ada yang membantu untuk menata dan memberikan konsumsi, mengukur lingkar perut, mengecek tensi darah, selain itu ada yang membantu dalam pendataan absen maupun hasil dari pengecekan. Selain itu tersedia juga pengecekan gula darah oleh ibu bidan setempat yang bernama Bidan Ella yang masih muda. Setelah selesai dari posyandu kami semua kembali ke posko untuk beristirahat, saat sudah sampai ke posko saya merasakan kembali tubuh saya terasa panas setelah saya makan kemudia minum obat yang sudah saya siapkan setelah itu saya tidur dan saat saya terbangun kondisi tubuh saya sudah membaik. Selain itu divisi kesehatan dan lingkungan hidup mengadakan progam kerja antara lain sosialisasi demam berdarah pada tanggal 3 februari 2023 yang di isi oleh ibu Devilia Krisma Putri. Pada tanggal 4 februari kami diajak oleh salah satu kader PKK untuk kegiatan Jumantik (juru pemantau jentik) kami datang ke rumah-rumah warga dukuh bakung selatan. Hasil dari pemantauan terdapat dua hasil dari tempat menyimpan air yaitu ada yang + dan -. Kemudian

dilanjutkan kegiatan senam pagi pada tanggal 10 februari di Balai Desa Bakung bersama teman-teman KKN di Desa Bakung 1 dan yang terakhir mengikuti posyandu balita pada tanggal 14 februari 2023.

Dihari ke tiga saya beserta teman-teman yang lain melakukan kegiatan anjangsan ke rumah-rumah yang dekat dari posko, kami berkunjung ke beberapa rumah yaitu rumah ibu Rina, Mbah Surani, Mbah Suparni dan sebagainya. Saat berkunjung kerumah beliau kami sangat diterima dengan sepenuh hati hingga disuguhkan minuman dan makanan ringan. Kami disana tidak hanya berkunjung saja tetapi juga melakukan sesi dokumentasi untuk melengkapi tugas individu, kami sangat berterima kasih atas jamuannya. Dihari ke lima malam harinya kami berkunjung ke kediaman bapak Kepala Dusun yaitu Bapak Eko Sudarsono, kehadiran kami disana dengan maksud ingin menanyakan potensi UMKM dan berkonsultasi mengenai sosialisasi kesehatan di Desa Bakung Selatan. Saat berada disana kami diterima dengan rasa kekeluargaan yang sangat terasa dan beliau menganggap kami sebagai anak-anaknya.

Saya merasakan bahwa di Dukuh Bakung Selatan itu masih sangat terasa suasana pedesaan yang masih asri, dari warganya yang sangat menerima kedatangan kami, dapat dilihat dari saat kita beranjangsana, selain itu dari warga sekitar juga banyak memberikan bahan makanan dan makanan matang ke posko kami, misalkan rebung, olahan

dari singkong, brekat dan banyak lagi. Di desa ini juga tidak kesulitan air sehingga kami sangat bersyukur tidak kesusahan dalan masalah air untuk memasak, minum dan bersih-bersih. Selain itu di desa Bakung Selatan juga masih melestarikan budaya jaranan, tibaan, rebana, yasinan, tahlilan dan kumpulan-kumpulan yang lain. Kemudian menurut saya desa ini yang beda dari desa yang lain adalah jarak rumah yang masih berjauhan dan letak rumah dibawah jalan, jadi kalau menuju jaan harus turun atau naik. Selain itu warga Desa Bakung Selatan juga sangat membantu menyukseskan progam kerja kami selama mengadi di masyarakat.

Saya sangat merasa bersyukur dapat melaksanakan KKN di Dusun Bakung Selatan dengan warganya yang bisa diajak bekerja sama dan para tokoh desa yang sangat membantu menyukseskan terselenggaranya kegiatan KKN di Dusun Bakung Selatan. Semoga Desa Bakung semakin berkembang, terkelola dan maju menjadi desa wisata dengan segala potensi yang ada. Seperti potesi alamnya yang sangat melimpah misalkan terdapat pantai pacar, pantai pasir putih, air tejun dan sebagainya. Pasti dengan pengelolaan yang tepat Desa Bakung dapat mewujutkan menjadi salah satu Desa Wisata di Kabupaten Blitar bagian selatan.

31 Days of My Memory

Siti Aminah

Pengumuman KKN 2023 telah muncul, kala itu aku mengira bahwa Pengumuman KKN yang pertama adalah KKN umum bagi semua mahasiswa aku dan kedua temanku terlanjur excited ketika mendapati di pengumuman tersebut terdapat penjelasan bahwa anggota bisa memilih sendiri. Namun ternyata setelah aku membaca lagi pengumuman tersebut taraaa, KKN Multisektoral dan KKN Berkelanjutan yang hanya bisa di ikuti oleh semua mahasiswa yang mempunyai pengalaman kepemimpinan organisasi atau mengikuti organisasi. Beberapa hari kemudian pengumuman KKN yang kedua muncul KKN Reguler bagi kami mahasiswa kupu-kupu, hari itu juga aku bersama dua temanku mendaftar KKN percobaan pertama aku mendaftar di salah satu desa bernama Ngeni yang terletak di Blitar karena rumahku adalah Blitar. Aku dan satu temanku berhasil disana namun satu teman tersisa tidak bisa mendaftar, alhasil aku dan satu temanku tadi keluar dari Ngeni dan mencari desa lain. Setelah mencoba akhirnya kami bertiga sudah mendapat tempat yaitu Desa Bakung, alasan kami mau berpindah-pindah agar tetap satu tempat yaitu karena kami bertiga tidak pernah pergi jauh dari

rumah serta kami bertiga sebenarnya adalah sahabat sejak kecil.

Beberapa minggu sebelum keberangkatan KKN aku dan dua temanku, ah akanku sebutkan inisial mereka saja agar lebih mudah menceritakan essay ini degan rapi. Kembali ke cerita sebelum berangkat KKN Aku, F, dan W mencari referensi KKN dan setelah itu barulah kami memutuskan persiapan apa saja yang harus kami bawa dan sediakan selama 30 hari di luar daerah kami tinggal. Mulai dari menyurvei tempat lewat Google dan bantuan dari beberapa teman yang tahu daerah Bakung, mencari tahu barang bawaan apa saja yang harus di bawa dan bagaimana biasanya tingkah warga yang berada di pelosok desa yang dapat dibilang cukup jauh dari hingar-bingar perkotaan.

Hari itu untuk mempersiapkan barang bawaan, kami bertiga berencana pergi ke salah satu pusat perbelanjaan yang ada di Tulungagung tepat setelah acara pembekalan di Universitas. Selama pembekalan itu kami diberitahu mengenai apa saja yang harus dan tidak boleh dilakukan selama di Desa Bakung dan sekitar. Mulai dari letak desa, pekerjaan penduduk, potensi, sampai lingkungan Bakung dan sekitar. Setelah selesai acara pembekalan tersebut kami ada perkumpulan dengan DPL untuk membicarakan kesepakatan yang akan dibuat dan kalau bisa harus dilakukan selama di Desa Bakung mulai dari jadwal pulang per anak, jadwal kunjungan DPL, letak posko dan masih banyak lagi yang dibicarakan saat itu, dan agenda

selanjutnya untuk mengakhiri pertemuan kala itu adalah berfoto. Yeah foto sepertinya adalah hal wajib bagi kaum milenial sekarang dimana apa pun kegiatanmu maka foto adalah hal wajib. Akhirnya acara foto selesai, aku, F dan W pergi ke pusat perbelanjaan dengan riang karena disana barang-barangnya di jual dengan harga miring, sudah seperti ibu-ibu rumah tangga bukan? Yang mencari diskon dan harga miring dimana-mana dan. Hari selanjutnya adalah jadwalku untuk menata barang, ah lebih tepatnya adalah hari terakhir karena aku baru mempacking barangku malam sebelum besoknya akan berangkat ke Bakung. Sangat mendadak namun, aku dapat menyelesaikannya dengan baik dan tepat waktu. Memasukkan seluruh baju yang aku butuh kan dan beberapa barang bawaan seperti makanan, beras, bumbu, dan masih banyak lagi. Hari itu aku tutup dengan tidur sambil memikirkan bahwa hari ini adalah hari terakhir sebelum 1 bulan terlewati di posko Bakung.

Pagi setelah itu aku berangkat ke bakung dengan F, di sepanjang perjalanan kami berdua dikejutkan dengan medan yang cukup fantastis yeah karena memang pada dasarnya kami berdua tidak pernah berkendara terlalu jauh dan ini pertama kalinya bagi kami kesini. Ah sekedar info aku dan F memang takut akan yang namanya pantai sehingga kami tidak pernah melewati jalan menuju Bakung ini walaupun lumayan dekat dengan pantai. Namun dibalik jalanan yang kurang memadai itu pemandangan di sepanjang jalan cukup memanjakan mata, hamparan

pepohonan yang hijau dan pegunungan yang tampak sangat hijau terbentang, jangan lupakan aliran sungai berbatu yang cukup indah. Ketika sampai di posko aku merasa terkejut bukan main, pasalnya posko kami berada di bawah sangat jauh dari bayanganku. Posko kami berbeda bangunannya sangat mirip dengan rumah tua sehingga menambah kesan horor lalu sekelebat pertanyaan melintas "Apakah aku akan nyaman disini?". Dan benar saja, bukan hanya tidak nyaman namun kala itu pembagian kamar di acak berdasarkan lotre yang diambil oleh ketua Divisi, karena hari itu kami para perempuan meminta pindah ke posko atas yang lebih nyaman, luas, dan tentunya tidak menakutkan, untung saja para kaum laki-laki setuju dan para perempuan akan pindah ke atas namun hanya separuh. Nasib sial sepertinya sedang memihakku kala itu, F dan W mendapat lotre kamar atas sedangkan aku tetap di bawah. Bukan tanpa alasan namun aku merasa takut, dua sahabat kecilku akan jauh denganku selama 1 bulan penuh dan aku sendirian dan lebih sialnya bersama para lelaki yang akan ikut tidur juga bersama kami di sini, satu ruangan. Sangat menyebalkan bukan? Moodku langsung menurun, dan aku berharap bahwa aku bisa ikut mereka ke atas. Ah keberuntungan langsung memihakku dan menyingkirkan kesialan tadi, aku berhasil pindah ke atas berdasar izin dari ketua dan tentunya dengan syarat aku tidak boleh bilang pada siapa pun mengenai kepindahanku. Namun, setelah hari itu terdapat konflik yang bisa dibilang lumayan berat. Kami kedatangan tamu penting, dengan pembahasan yang penting pula yaitu mengenai laporan

bahwa mahasiswa putra dan putri tidur dalam satu ruangan. Laporan tersebut memang tidak salah namun juga tidak bisa di terima mentah-mentah karena tidur dalam satu ruangan bersama yang dimaksud bukan antara satu siswa dan siswi namun tidur berjamaah seperti di posko bencana. Namun karena ini di desa aku pun juga paham kenapa sampai kepala dusun turun tangan, demi mencegah hal yang tidak di inginkan terjadi tentunya. Setelah perdebatan malam itu selesai akhirnya seluruh mahasiswi naik ke atas dan pindah ke posko atas semuanya, ah tentunya kekacauan tidak berhenti sampai disitu setelah kepindahan ini. Masih banyak konflik namun, akan aku simpan konflik itu untuk diriku sendiri karena menuliskannya di essay individu ini agaknya kurang baik karena ketika kita hidup bersama lautan manusia pasti terdapat perbedaan pikiran bukan? Mari berlanjut ke ranah yang lebih kecil, "Divisi".

Aku berada di salah satu divisi yaitu "Kesehatan dan Lingkungan. Huhh aku pikir akan sangat mudah mengingat pekerjaannya hanya mengurus tentang kesehatan dan memikirkan tentang lingkungan, memang mudah pada awalnya karena kami hanya harus mengikuti posyandu lansia di awal program kerja. Namun pada proker yang kedua yaitu sosialisasi terdapat banyak kendala, masalah bukan hanya datang satu kali namun berturut-turut yang membuatku cukup pusing dan sakit kala itu. Masalah pertama adalah konsumsi yang punya skala masalah level 1, masalah yang kedua adalah terkait tamu undangan yang pusingnya ketika kami meminta bantuan pada kasun

ternyata beliau hanya memberitahukannya pada rt sekitar(tidak menyeluruh). Dan saat itu, ketua kami memberitahukan bahwa ada beberapa rt yang belum di undang masalah level 2 dimulai, dan beberapa ibu-ibu memandang sinis ke arah kami. Kami tidak bisa menyalahkan siapa pun, karena memang kami salah karena tidak bertanya pada kepala dusun terkait tamu undangan. Huft bukan hanya sampai disitu, masalah level 3 dimulai dimana fee sosialisasi yang akan kami berikan namun tidak jadi karena narasumber tidak menarik fee namun uang yang disimpan salah satu rekan menghilang entah ke mana. Lumayan membuat mood ku turun karena kala itu memang keuangan divisi kami sedikit surut akibat konsumsi yang meledak ketika ketua menyarankan menambah konsumsi sosialisasi. Kami harus menambah iuran pribadi demi menutup kekurangan pengembalian uang divisi kepada bendahara kelompok. Ketiga masalah itu memang sudah terselesaikan namun jangan harap semua selesai dengan mulus, evaluasi selanjutnya mungkin kami akan di ceramahi habis-habisan. Hah sangat tidak sabar menanti hari itu haha.

Dan sekarang adalah hari tenang divisi kesehatan dan lingkungan namun, proker selanjutnya mungkin akan terdapat kejutan yang tidak terkira lagi. Kalau ditanya apakah aku siap? Maka jawabannya adalah tidak, namun aku harus bersiap dan punya plan cadangan. Walaupun plan cadangan yang sering kali juga meleset, tak apa ini akan menjadi pengalaman dan ke kenangan yang mungkin akan aku rindukan suatu hari nanti. Bersama menghadapi

masalah dan menyelesaikannya bersama, walau dengan pusing dan stress yang mendalam haha. Sekian essay dariku yang lebih mirip keluh kesah ini, semoga tidak ada yang membacanya dengan detail karena aku sangat malu ketika selesai menulis ini hihi.

Ojo Dibayangke tapi dilakoni Wae

Siti Nuril Basiroh

Perkenalkan nama saya Siti Nuril Basiroh, biasa dipanggil Nuril. Saya berdomisili di kab. Blitar. Lebih tepatnya di desa Sekardangan, rt 03/ RW /09, Papungan, Kanigoro Blitar. Saya merupakan anak ke 2 dari 2 bersaudara. Usia saya tahun ini tepat 22 tahun. Masih muda bukan??. Sedikit cerita dari saya bahwa saya merupakan mahasiswa dari jurusan ilmu perpustakaan dan informasi islam fakultas ushuluddin adab dan dakwah di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

Sebelum pendaftaran KKN campus dibuka saya sudah sedikit memperoleh informasi dari dosen, bahwa jika kita mengikuti KKN gelombang 1, maka dapat mempermudah kita dalam perkuliahan pada semester 6 ini. Kemudian tiba saatnya pada tanggal 16 desember, pendaftaran KKN sudah mulai dibuka. KKN tersebut diantaranya ialah, KKN MEMBANGUN DESA BERKELANJUTAN, KKN KOMUNITAS, DAN KKN INKLUSI. Menurut saya dari ketiga KKN itu, merupakan KKN yang istimewa. Oleh karena itu, untuk mengikuti KKN tersebut para mahasiswa harus melewati syarat syarat tertentu. Sedangkan saya merupakan mahasiswa kupu-kupu alias mahasiswa kuliah-

pulang kuliah-pulang tanpa memiliki pengalaman organisasi didalam maupun luar kampus. Oleh karena itu, saya tidak jadi mengikuti ketiga KKN yang saya anggap istimewa tadi. Dengan kecil hati, saya harus sadar diri dan menunggu dibukanya kembali pendaftaran KKN selanjutnya, yaitu KKN reguler multisektoral gelombang 1. Dan pengumuman pendaftaran KKN tersebut dibuka mulai tanggal 28 Desember.

Ada sedikit kejadian yang kurang mengenakkan bagi saya. Pada saat saya ingin mendaftar KKN gelombang 1. Saya terlambat mengetahui informasi tentang pendaftaran tersebut, dengan alasan yang sangat sederhana yaitu kehabisan kuota hehe. Sebelumnya saya sudah mengira bahwa pada saat kuota saya habis, disitulah pendaftarannya dibuka. Keesokan harinya, saya baru membeli kuota. Dan tak butuh waktu lama saya langsung membuka website tersebut. Dan perkiraan saya tepat sekali, ternyata gelombang 1 sudah dibuka. Lalu saya mulai mencoba mendaftarkan diri saya pada gelombang tersebut dan alhasil gagal dan gagal lagi, sebab pendaftarannya sudah penuh. Dan pada saat itu saya mulai merasa panik dan acuh tak acuh. Saya mulai menghubungi teman-teman untuk menanyakan tentang masalah yang saya hadapi. Setelah mendapat arahan dari teman-teman, saya mulai mencoba lagi untuk mendaftar, dan Alhamdulillah akhirnya saya berhasil mendaftar. Saya mendaftar di Desa Bakung Kecamatan Bakung Kab kab. Blitar. Disitu juga ada teman-teman satu jurusan dengan saya. Sebenarnya itu belum

akurat tetapi pada saat pengumuman tiba saya terdaftar di desa yang sejak awal sudah saya daftarkan. Akhirnya saya merasa lega, setidaknya saya sudah terdaftar dan diterima menjadi peserta KKN reguler gelombang 1 ini. Setelah pengumuman, saya mulai mencari dan mempersiapkan diri mengenai hal-hal atau kegiatan yang akan dilakukan pada saat KKN nantinya. Saya mencari di halaman web ataupun media sosial lain. Dari sinilah timbul perasaan yang sangat mengganjal, saya mulai merasa gelisah, takut, dan bingung saat menghadapi KKN nantinya.

Ada prasangka buruk dalam benak saya, seperti halnya bertemu dengan orang-orang/warga baru yang sama sekali belum pernah bertemu. Bertemu saja belum apalagi kenal. Dan yang paling utama adalah rasa khawatir, lebih tepatnya takut dengan lokasi yang saya tempati nantinya. Bagaimana tidak, tempat yang saya tempati nantinya berada di area yang bisa dikatakan desa yang terpelosok dan jauh dari keramaian. Dan menurut cerita cerita yang saya dengar maupun yang pernah saya baca, daerah seperti itu tidak jauh dari hal hal yang berbau mistis. Setelah saya berfikir panjang kali lebar, saya memutuskan untuk mengikuti KKN ini, dengan modal nekat dan tentunya juga terpaksa. Terpaksa karena tuntutan yang harus dilakukan oleh setiap mahasiswa hehehe. Dan juga tak lupa berkat niat yang kuat dan restu orang tua saya akhirnya memutuskan untuk mengikuti KKN pada semester ini.

H-1 Sebelum berangkat, saya mulai mempersiapkan segala kebutuhan yang akan dibutuhkan nantinya disana. Semua barang-barang telah saya beli, dan pakaia-pakaian telah saya lipat rapi, dan aneka jajanan sudah saya siapkan dengan teliti. Hari pertama saat KKN, hari hariku dipenuhi dengan rasa minder. Saya dihadapkan dengan teman-teman dari jurusan lain yang tidak saya kenali sama sekali. Bahkan dengan lingkungannya, terasa berbeda jauh dari tempat tinggalku. Dan apa yang terjadi selanjutnya? Ternyata apa yang aku takut kan tidak seperti apa yang aku pikirkan sebelumnya. Ternyata cukup mudah untuk beradaptasi secara cepat dengan teman baru, lingkungan bahkan warga sekitar. Hanya butuh beberapa hari saja saya bisa kenal dengan teman baru saya. Mereka sangat humble, ramah dan tidak sombong. Hal itulah yang membuatku bisa beradaptasi dengan cepat dilingkungan yang baru. Dari sisi lingkungan, di sini ternyata juga tidak seperti apa yang saya pikirkan. Awalnya saya berfikir bahwa disini itu tempatnya angker. Ternyata tidak sama sekali, karena pada dasarnya yang membuat takut itu hanya pemikiran kita saja. Dan disini fasilitasnya bisa dikatakan sudah lengkap. Tak lupa dengan warga sekitar sini, mereka sangat ramah sekali. Tidak ramah bagaimana? Pada saat pertama kali kita datang, kita disambut dengan sangat baik. Seolah olah mereka menerima kita seperti keluarganya sendiri. Tak hanya itu, pada saat kita membuat suatu progam, mereka sangat antusias untuk mengikuti progam yang kita buat.

Banyak sekali yang sudah kami lalui bersama dalam mengikuti kegiatan KKN disini, banyak suka duka yang kami alami. Meskipun tidak semulus yang kami bayangkan, terdapat konflik juga yang terjadi diantara kami. Tetapi Aku sangat bersyukur ditempatkan disini. Dari sini saya belajar mengenai banyak hal termasuk bagaimana cara menyelesaikan setiap ada permasalahan. Karena kami disini terdapat 40 orang dalam 1 kelompok, tentunya setiap orang memiliki kepribadian masing-masing. Tidak bisa satu pemikiran, jadi menurut saya jika ada suatu konflik ataupun permasalahan merupakan hal yang wajar.

Dari keseluruhan cerita saya selama kurang lebih 1 bulan melaksanakan KKN di Desa Bakung ini. Saya mendapat begitu banyak pelajaran dan pengalaman luar biasa yang sebelumnya belum pernah saya lakukan. Semoga apa yang kami lakukan di desa ini menjadikan manfaat bagi kita semua. Dan menjadi pembelajaran hidup untuk kedepannya agar lebih mengerti lagi bagaimana bersosialisasi di lingkungan luar dan bagaimana cara kita menyesuaikan diri di lingkungan yang baru.

KKN yang Berkesan

Sri Wulan

Disetiap suatu kegiatan tentunya ada suatu kenangan dan pengalaman yang menarik dan yang bisa kita ceritakan sebagai suatu hal yang indah. Aku adalah mahasiswi di UIN Satu Tulungagung semester enam yang mengikuti kegiatan KKN (kuliah kerja nyata) gelombang pertama. Aku memilih desa Bakung yang berada di kecamatan Bakung tepatnya di Bakung selatan. Tempat dimana akan ku ceritakan hal yang bisa ku jadikan pengalaman yang berharga. Hari demi hari selama empat puluh hari ku habiskan dengan berbagai kegiatan yang ada di desa Bakung selatan. Tempat yang sejuk di daerah pegunungan yang mayoritas orang nya sangat ramah dan suka membantu.

Pada mulanya aku dengan ketiga temanku bersama-sama sepakat untuk mengikuti KKN didesa yang sama. Aku dengan teman ku memilih desa bangkung untuk menjadi tujuan dari kkn. Aku tidak menyangka pada tahun ini dalam satu kelompok terdapat empat puluh anak dalam satu kelompok. Terdapat sembilan orang anak laki-laki dalam satu kelompok dan tiga puluh satu anak perempuan dalam satu kelompok yang dijadikan satu untuk melakukan KKN di desa Bakung selatan. Pada mulanya aku belum mengenal

teman- teman ku satu kelompok dengan baik, karena dalam satu kelompok di huni dengan banyak orang yang berbeda-beda jurusan dan banyak yang belum aku kenali. Sehingga aku membutuhkan waktu untuk beradaptasi dilingkunga baru ini. Setelah beberapa hari aku mulai menghafal satu persatu teman ku dan mereka sangat ramah dan baik kepada semuanya.

Pada awal aku hadir disini aku merasa gelisah dengan hari-hari selanjutnya yang akan ku jalani disini dengan empat puluh anak yang memiliki berbagai macam sifat dan kepribadian yang beragam dengan daerah asal yang berbeda-beda. Hari pertama sungguh melelahkan dengan perjalanan yang cukup jauh kemudian memulai berbaur dengan teman yang ada. Ada beberapa kejadian kacau di hari pertama yaitu mengenai tempat karna tempat untuk posko wanita tidak cukup menampung tiga puluh satu anak dengan barang-barangnya yang banyak. Disitu aku merasa tidak nyaman karna jujur baru pertama kali ini aku tinggal dengan banyak orang dalam satu rumah yang sebelumnya belum saling kenal. Dengan berabagi konflik karna perbedaan pendapat dan perbedaan ego satu sama lain. Tetapi dengan berjalannya hari aku merasa nyaman dengan mereka semua yang memliki karekter masing-masing yang bisa ku terima dan aku bisa berbaur dengan semua anggota yang ada.

Ada beberapa divisi dalam satu kelompok KKN Bakung dua ini salah satunya adalah divisiku yaitu divisi ekonomi yang berfokus untuk memajukan perekonomian warga daerah Bakung selatan yang tepatnya di RW tiga dan empat. Ada juga divisi kesehatan, divisi pendidikan, divisi keagamaan, divisi dokumentasi. Pada mulanya aku dengan kelompok divisi ku memilih proker (progamkerja) untuk membuka kembali wisata Tirto Galuh. Tirto Galuh adalah salah satu wisata yang ada di Bakung tepatnya di Bakung selatan. Tirto Galuh adalah wisata air terjun yang indah pada dulunya Tirto Galuh ini menjadi salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi oleh orang-orang tetapi dengan berbagai keadaan yang mengharuskan Tirto Galuh ditutup dan tidak dikelola kembali. Keadaan Tirto Galuh saat ini rimbun dengan rumput dan sangat tidak terawat dengan banyaknya sampah daun yang berserakan tetapi keadaan air terjunnya sendiri sangat jernih dan sejuk. Setelah beberapa diskusi dan meminta saran kepada selaku perangkat desa kami memutuskan untuk tidak jadi melakukan proker membuka kembali wisata Tirto Galuh tersebut.

Beberapa saran, sanggahan, diskusi yang ada yang sering kami laksanakan dalam satu divisi membutuhkan beberapa waktu untuk menentukan secara pasti proker apa yang akan kami benar-benar jalankan. Dari sini dapat kita lihat bahwa menyatukan satu pikiran dalam satu kelompok tidak semudah apa yang kita bayangkan. Jalan untuk menentukan proker saja juga tidak semulus itu, kita

memerlukan survie dengan warga sekitar mengenai apa yang dibutuhkan dan apa yang ingin dikembangkan. Salah satu tugas wajib dari kampus yaitu Anjang sana adalah salah satu hal dimana yang dapat mengajariku menganai cara bersosialisasi dengan orang lain. Dengan tugas wajib ini aku mempunyai pengalaman untuk dapat berbaur dengan orang banyak dan lebih belajar lagi bagaimana agar dapat diterima oleh warga sekitar.

Ada proker yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Satu Tulungagung yaitu sertifikasi halal dimana program ini menurutku sangat membantu bagi pelaku UMKM yang ada di wilayah KKN. Selaku devisi ekonomi diberikan tugas untuk mencari pelaku usaha yang belum bersitifikasi halal yang akan diajukan untuk didaftarkan sertifikasi halal yang akan dibantu oleh kami selaku devisi ekonomi. Proses Anjang sana juga menjadi salah satu penentu keberhasilan dari proker sertifikasi halal karena dengan Anjang sana kami mengetahui beberapa informasi mengenai pelaku usaha yang ada di daerah Bakung selatan. Kami menemui tiga pelaku usaha yaitu Pak No dengan produk salai kemudian Ibu Mujiasih dan Ibu Kasiyem dengan produk rengginang. Kami menjelaskan manfaat dari sertifikasi halal bagi pelaku UMKM sehingga semua pelaku usaha yang kami temui berantusias untuk mengikuti pendaftaran sertifikasi halal secara serentak yang diadakan oleh LP2M UIN Satu Tulungagung. Proses sosialisasi yang dihadiri oleh bapak Arif selaku yang menangani mengenai sertifikasi halal dari UIN Satu Tulungagung yang dihadiri oleh pelaku usaha dan

pendamping pelaku usaha sekecamatan bakung pada tanggal tiga puluh satu Januari.

Kami divisi ekonomi juga memiliki beberapa proker lainya yaitu rebrending usaha ibu Mujiasih dan sosialisasi kripik debok untuk ibu-ibu PKK. Dalam proses rebrending disini kami dan teman-teman membantu ibu Mujiasih membuat merek dagang yang berupa stiker. Ibu Mujiasih sangat antusia dengan bantuan kami, beliau merasa terbantu oleh proker kami sehingga kami juga merasa senang dengan tanggapan dari ibu Mujiasih. Dalam kegiatan KKN ini aku dengan tema-teman juga memiliki pengalaman baru yaitu membuat kripik sale yang enak dengan proses yang di bilang tidak terlalu rumit tetapi setelah kucoba prosesnya tidak semudah itu. Ternyata apa yang kuanggap hal mudah jika belum terbiasa akan sedikit bermasalah. Tetapi itu juga menjadi satu pelajaran menarik bagiku yang akan ku ingat dan menjadi pelajaran bagiku berikutnya. Kemudian pada sosialisasi kripik debok yang ku rasakan sedikit gugup karena ilmu yang ku bawa tidak terlalu luas tapi aku yakin dengan sosialisasi ini ibu-ibu dapat memanfaatkan kripik debok sebagai olahan cemilan yang disuakai oleh keluarga dan juga dapat dijadikan mata pencaharian bagi ibu-ibu warga Bakung.

Hari demi hari kulakukan bersama teman-teman KKN Bakung kelompok dua aku merasa memiliki keluarga baru yang tinggal bersama-sama, bersih-bersih bersama, makan bersama, masak bersama, dan melakukan kegiatan lainya

bersama-sama sehingga menambah keeratan pertemanan antara kami semua. Aku jadi mempunyai teman baru yang dapat kutemui ketika kembali berkuliah. Meskipun banyak sekali hal yang kurang menyenangkan tetapi lebih banyak hal yang menyenangkan yang kurasakan di KKN tahun ini bersama teman-teman ku ini. Itulah pengalaman ku yang kuhabiskan dalam KKN gelombang satu tahun ini.

Kuliah Kerja Nyata Membangun Negeri

Taslimatul Diniyah

Perkenalkan saya Taslimatul Diniyah bisa dipanggil Adin merupakan mahasiswa semester lima program studi PGMI di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Saat ini saya sedang melaksanakan Kuliah Kerja Nyata atau KKN. Kuliah kerja nyata atau disebut dengan KKN adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar bersama masyarakat, mengidentifikasi potensi, dan menangani masalah sehingga mampu mengembangkan potensi masyarakat dan meramu solusi dari masalah di masyarakat. KKN di UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungangung dilakukan pada libur semester 5 untuk gelombang pertama dan libur semester 6 untuk gelombang kedua dan memiliki berbagai jenis KKN seperti KKN Komunitas, KKN Inklusi, KKN membangun desa berkelanjutan dan KKN Multisektoral atau reguler.

Kuliah kerja nyata yang saya ikuti adalah jenis KKN multisektoral dimana KKN ini bertujuan untuk mengembangkan sumber daya atau potensi pada desa tersebut. Kali ini saya mengikuti KKN di Desa Bakung Kecamatan Bakung Kabupaten Blitar, tepatnya daerah selatan bagian pulau jawa. Desa Bakung merupakan desa

terpencil di Kabupaten Blitar yang memiliki potensi desa berupa pertanian, daerah Bakung sendiri merupakan daerah pegunungan selatan yang berbapatasan langsung dengan berbagai pantai selatan di Kabupaten Blitar. Pertanian dan wisata yang dimiliki desa Bakung perlu adanya pengembangan agar menjadi desa produktif dan menambah devisa negara dengan potensi yang dimilikinya.

KKN multisektoral di Desa Bakung memiliki lima devisi pengembangan yang beranggotakan satu kelompok 40 orang terdiri dari 31 mahasiswi dan 9 mahasiswa. Devisi yang kita terapkan untuk membantu mengembangan Desa Bakung yaitu devisi pendidikan dan tekhnologi, devisi ekonomi, devisi kesehatan dan lingkungan hidup, devisi sosial budaya dan keagamaan, dan juga devisi media komunikasi dan informasi. Karena saya dari fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan maka saya memilih devisi pendidikan dan teknologi sebagai wadah untuk mengembangkan intelektualitas anak-anak disekitar Desa Bakung.

Devisi pendidikan dan teknologi memiliki sasaran disekolah SDN Bakung 02, jaraknya berdekatan dengan posko yang kami tempati, beberapa program unggulan yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa dibidang akademik dan non akademik yaitu English day, belajar mengajar, bimbingan belajar di posko, penyulingan ari bersih, pojok baca dan juga pelatihan PBB. Mahasiswa davisi pendidikan kebanyakan dari fakultas tarbiyah dan ilmu

keguruan yang terdiri dari jurusan tadris bahasa inggris, pendidikan guru madrasah ibtidaiyah, tadris biologi, pendidikan agama islam dan satu jurusan dari fakultas ekonomi bisnis yaitu jurusan perbangkan syariah. Beberapa jurusan yang dimiliki devisi pendidikan sangat menunjang untuk mewujudkan program pendidikan dengan baik, efektif dan efisien. Program dari devisi pendidikan didukung juga oleh devisi lain untuk membantu mengajar di SDN Bakung 02.

Program kerja yang pertama yaitu English day, program ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berbahasa inggris khususnya dalam komunikasi. English day dilakukan saat bimbingan belajar diposko dengan menerapkan komunikasi bahasa inggris dalam setiap percakapan, dan pembelajaran yang digunakan yaitu mata pelajaran bahasa inggris. Bimbingan belajar English day dilakukan satu hari dalam satu minggu yang tujuannya agar siswa tidak bosan dan tetap semangat dalam belajar bahasa inggris.

Program kerja yang kedua yaitu belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah dasar Bakung 02. Program ini dikerjakan oleh mahasiswa devisi pendidikan dan tidak jarang devisi lain juga membantu program mengajar ini. Belajar mengajar ini diakukan dari jenjang kelas satu sampai kelas enam. Belajar mengajar dilakukan setiap hari senin sampai sabtu dimulai pukul 08.00 hingga 12 siang. Mahasiswa KKN diberi kebebasan dalam mengajar semua

mata pelajaran dan dapat diampu oleh peserta KKN sehingga kita dapat menerapkan teori di kampus pada sekolah dasar. Program ini sangat memberikan manfaat mahasiswa sebagai peserta KKN dan sekolah tempat KKN karena guru disekolah dibantu dalam menjalankan tugasnya.

Program kerja yang ketiga yaitu bimbingan belajar diposko utama KKN yang tujuannya membantu siswa dalam mengerjakan PR sekolah dan menerangkan materi yang kurang dipahami ketika disekolah sehingga siswa dapat mendalami materi di bimbingan belajar. Bimbingan belajar diikuti oleh jenjang sekolah dasar disekitar posko dan seluruh siswa siswi SDN Bakung 02. Bimbel ini dilakukan seminggu dua kali bahkan lebih tergantung anak yang datang diposko KKN. Bimbel ini sangat menarik karena terdapat hari khusus yaitu hari jumat malam sabtu dimana pembelajaran dikhususkan menggunakan bahasa inggris yang dinamakan dengan English day. Disetiap akhir bimbel siswa mendapat kuis yang menarik dari para tentor devisi pendidikan, kuis ini mendapat antusias penuh dari siswa.

Program kerja selanjutnya yaitu penyulingan air bersih sederhana dengan memanfaatkan bahan-bahan disekitar kita. Program ini bertujuan untuk melatih kekreatifan siswa dalam memanfaatkan teknologi sederhana yang berguna dalam kehidupan sehari-hari. Penyulingan ini juga sebagai bentuk penerapan pembelajaran P5 atau projek pengembangan profil pelajar pancasila di jenjang sekolah

dasar, selain itu melihat kondisi disekitar Desa Bakung yang minim sekali air bersih sehingga program kerja penyulingan dirasa sangat bermanfaat diterapkan pada SDN Bakung 02. Penyulingan ini dilakukan dihari Sabtu dimana dihari tersebut SDN Bakung 02 menerapkan P5 sebagai wujud sekolah dengan kurikulum merdeka oleh kemenkibud.

Pojok baca dan pelatihan PBB menjadi proker tambahan ditengah-tengah mengajar karena di SDN Bakung 02 tidak memiliki perpustakaan dan buku yang tersedia juga minim. Pojok baca sangat diperlukan untuk membangkitkan minat baca siswa dan memfasilitasi siswa untuk lebih rajin dalam berliterasi. Buku yang diperlukan dalam pojok baca sangat banyak karena sehingga kami dari devisi pendidikan dan seluruh anggota KKN membuka donasi buku untuk mengumpulkan buku bacaan. Selain pojok baca program tambahan dari devisi pendidikan yaitu mengadakan pelatihan PBB untuk upacra bendera hari senin. PBB ini sebagai bentuk sikap nasionalisme dan juga melatih siswa untuk bersikap mandiri. Manfaat lain dari pelatihan PBB yaitu agar saat upacara bendera hari senin siswa siap dan dapat bertugas dengan baik.

Devisi pendidikan merupakan bentuk kuliah kerja nyata yang memiliki tugas utama mencerdaskan dan mengembangkan minat bakat siswa atau sumber daya manusia agar dapat bersaing dengan daerah lain. Kuliah kerja nyata membangun negeri dengan membuat program kerja nyata yang mampu membantu mengembangkan bakat

minat dan intelegensi siswa dengan belajar bersama mahasiswa UIN Satu Tulungagung. Adanya program kerja dari devisi pendidikan yang inovatif diharapkan para siswa dapat lebih terbuka dengan dunia pendidikan saat ini.

Pengalaman Satu Bulan untuk Bekal Masa Depan

Taqiyatun Nabila Al Hasan

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam aktivitas di perguruan tinggi. Hal ini sebagai salah bentuk pelaksanaan tridarma perguruan tinggi, yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengembangan, dan pengabdian pada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat bentuknya bermacam-macam. Bagi mahasiswa, pengabdian ini diwujudkan dalam kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata).

Kuliah kerja nyata merupakan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebagai wahana penerapan melalui forum silaturahmi, komunikasi, advokasi, dan penguatan potensi masyarakat, belajar dan tinggal bersama masyarakat secara komprehensif dalam arti dan tempat tertentu di bawah bimbingan DPL (dosen pembimbing lapangan) yang diakhiri dengan penulisan pelaporan. Dalam kuliah kerja nyata ini diharapkan mahasiswa bersama-sama masyarakat di lokasi KKN mampu menggali potensi-potensi yang ada di masyarakat untuk diberdayakan dan mampu memberi solusi melalui pendampingan, channeling maupun networking dengan analisis solusinya.

Pada kampus UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung telah menyelenggarakan 4 klaster KKN, tiga klaster akan dibuka terlebih dahulu, ketiga klaster tersebut yang dibuka pertama yaitu, KKN MDB (Membangun Desa Berkelanjut), KKN Komunitas, KKN Inklusi. Setelah tiga klaster yang sudah dibuka dahulu, selanjutnya pendaftaran KKN Reguler Multisektoral pada gelombang pertama. KKN Reguler Multi Sektoral adalah KKN sebagaimana yang diselenggarakan oleh LP2M UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung dari tahun ke tahun. KKN periodeini tetap dengan gagasan pemberdayaan masyarakat multisektoral berbasis potensi lokal dengan menggunakan metode ABCD (Asset Based Community driven Development). Tahun 2023 pada gelombang 1, KKN akan digelar di Kabupaten Tulungagung, dan Blitar. Dalam hal ini, LP2M membagi kelompok menjadi 101 kelompok. Saya menjadi anggota dari kelompok 60 yang akan bertempat di dusun Bakung Selatan desa Bakung kabupaten Blitar.

Pada tanggal 13 Januari 2023 tepatnya pada hari Jumat, saya dan teman-teman yang menjadi perwakilan kelompok KKN Bakung 2 melakukan survey tempat yang akan dijadikan posko atau temat tinggal selama masa KKN yang berkisar selama 1 bulan. Saat itu, survey lokasi dilakukan bersama dengan kelompok lain (KKN Bakung 1), karena kami berada di desa yang sama, namun berbeda dukuh. Setelah sampai di Desa Bakung, kami semua berkumpul di kantor desa dan menunggu instruksi dari perangkat desa untuk mencari posko. Selanjutnya ketika

perangkat desa sudah memberikan arahan, kami diajak untuk mencari posko yang layak untuk ditempati. Disini kami membutuhkan lebih dari satu tempat tinggal (posko), karena jumlah anggota yang banyak dan sudah semestinya dipisah antara laki-laki dan perempuan. Sampai akhirnya kami mendapatkan posko utama, yaitu rumah dari Alm. mbah Loso. Setelah mendapatkan posko utama, kami mencari posko yang kedua. Ternyata, tempat tinggal yang ditunjukkan oleh bapak kepala dusun yang rencananya akan ditempatkan sebagai posko 2 sangat jauh dari posisi posko utama. Kami pun melakukan rundingan ulang, apakah calon posko kedua ini digunakan atau tidak.

Tanggal 19 Januari 2023 merupakan awal keberangkatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) gelombang 1 mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung. Di kelompok kami terdapat dua titik kumpul, yaitu di depan kos teman di sebelah kampus dan di rumah teman yang berada di Kademangan Blitar. Kami berangkat bersama-sama dengan menggunakan sepeda motor. Barang-barang bawaan diletakkan menjadi satu di pick up. Saat sampai di lokasi (posko utama), kami disambut dengan sangat baik oleh bu Yeni. Beliau merupakan orang yang mengarahkan kami (mulai dari saat survey lokasi) tentang bagaimana seluk beluk rumah yang akan ditempati. Sesampainya kami di posko, ternyata bu Yeni mengatakan bahwa ada rumah yang dekat dengan posko utama dan bisa ditempati sebagai posko kedua selama masa KKN berlangsung. Akhirnya kami memutuskan untuk menempati rumah tersebut

sebagai posko kedua. Alhamdulillah, kondisi rumah sudah dalam keadaan bersih, dan kami hanya tinggal menata barang-barang.

Pada awal-awal setelah pemberangkatan, kami masih dalam masa pengenalan antar teman satu kelompok, karena kami dari jurusan yang berbeda-beda dan dengan jumlah yang banyak. Namun seiring berjalannya waktu, komunikasi dan hubungan antar teman bisa berjalan baik. Begitupun dengan penduduk desa yang menyambut kami dengan tangan terbuka. Mayoritas dari mereka menerima kehadiran kami dengan suka rela. Bahkan, tak sedikit dari mereka yang sering mengantarkan makanan ke posko kami. Interaksi antara kami dengan penduduk sekitar posko juga terjalin dengan baik. Karena kita beetempat di desa, kita harus bisa bersikap sopan dan ramah. Seperti pesan yang disampaikan oleh bapak kepala desa, "pokok lek ketemu warga yo disopo".

Selama masa KKN di sana, banyak kegiatan yang saya lakukan. Karena memang posisi sebagai PH (pengurus harian) dan tidak memiliki proker, jadi saya sering mengikuti kegiatan dari divisi keagamaan. Saya sering mengikuti divisi keagamaan untuk mengajar di TPQ (Taman Pendidikan Al Qur'an) yang dilaksanakan sore hari. Selain itu juga ada kegiatan latihan diba'. Kegiatan rutinan diba' ini sebenarnya sudah ada sebelum KKN kami datang, namun sempat vakum. Disini kami mengupayakan agar rutinan diba' ini bisa berjalan kembali.

Selama menjalankan program kuliah kerja nyata sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat, tentunya ada banyak pengalaman, pengetahuan, dan inspirasi yang unik. Setiap mahasiswa pasti memiliki hal-ikhwal menarik dalam aktivitas pengabdian kepada masyarakat. Dari sini kita bisa merasakan bagaimana rasanya berjuang untuk mengabdi kepada masyarakat. Dan dari hal tersebut tentunya kita dapat mengambil pelajaran yang dapat dijadikan sebagai pegangan atau bekal kelak di masa depan untuk hidup di tengah-tengah masyarakat.

Mengukir Cerita dalam 816 Jam

Vina Alifia Aryo Putri

Kuliah Kerja Nyata atau yang sering dikenal dengan KKN merupakan suatu kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh setiap kampus yang bertujuan untuk meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat sekitar. Di Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung atau UINSATU membagi kegiatan KKN menjadi 4 bagian, yang pertama ada KKN MDB, Komunitas, Reguler dan Inklusi. Kegiatan KKN kali ini dibagi menjadi 2 gelombang, gelombang yang pertama pada saat liburan semester 5 dan yang gelombang kedua pada saat liburan semester 6. Tepat pada liburan semester 5 ini aku mengikuti kegiatan KKN Reguler Multisektoral gelombang pertama, yang setiap tahunnya dilaksanakan oleh pihak kampus UINSATU. KKN Reguler Multisektoral kali ini terdiri dari 101 kelompok dan setiap kelompok terdapat 40 anggota yang terdiri dari 31 perempuan dan 9 laki-laki dan lokasi KKN kali ini bertempat di Blitar dan Tulungagung.

Aku di tempatkan di Blitar tepatnya di Desa Bakung, kecamatan Bakung, Kabupaten Blitar, yang bertempat di Blitar selatan dan jaraknya dengan pantai sangat dekat. Desa

bakung memiliki suatu peninggalan sejarah berupa monumen Trisula. Monumen Trisula merupakan salah satu peninggalan dari peristiwa G30SPKI.

KKN Reguler Multisektoral gelombang pertama dilaksanakan pada tanggal 19 Januari – 21 Februari. Perjalanan KKN kali ini menjadi pengalaman dan hal baru bagiku, karena untuk sampai di lokasi aku dan teman-teman harus melewati jalan yang berkelok-kelok, berliku-liku, melewati banyak perbukitan. Jarak dari kampus ke lokasi KKN ditempuh selama 1 jam setengah dan selama perjalanan kami disuguhi oleh pemandangan alam yang indah. Sesampai di lokasi aku dan teman-teman bergegas membersihkan posko. Tiba malam hari lingkungan sekitar posko sangat sepi dan sunyi, hingga jarang sekali ada kendaraan yang melintas ketika malam hari yang terdengar hanya suara jangkrik dan tokek. Keesokan harinya aku dan teman-teman melakukan anjangsana kepada warga sekitar posko, anjangsana merupakan suatu kegiatan bersilaturahmi kepada warga sekitar posko. Warga desa bakung sangat ramah dan baik menerima kedatangan kami. Kegiatan pembukaan KKN dilakukan pada tanggal 24 Januari di balai desa bakung yang dihadiri oleh pak kepala desa beserta para jajarannya dan bapak dosen pembimbing lapangan.

Dalam program KKN Reguler Multisektoral dibagi menjadi 5 divisi yaitu: divisi pendidikan dan teknologi, divisi agama dan sosial budaya, divisi ekonomi, divisi

kesehatan dan masyarakat, dan divisi media komunikasi dan publikasi. Kini setiap divisi memiliki 6 sampai 7 anggota, dan kali ini aku mengambil divisi pendidikan. Aku memilih divisi pendidikan karena aku ingin terjun langsung dalam dunia pendidikan, khususnya di sekolah. Divisi pendidikan mempunyai 4 program kerja. Pertama, membantu mengajar dan membuat kegiatan bimbel. Pada kali ini divisi pendidikan dimintai bantuan untuk mengajar di SDN Bakung 2, dengan adanya teman-teman KKN ini para guru merasa terbantu, di samping itu divisi pendidikan juga mengadakan kegiatan bimbel gratis yang bertempat di posko utama, bimbel ini bertujuan untuk menambah pemahaman dan jam belajar tambahan kepada para siswa, kegiatan bimbel gratis ini bisa dihadiri oleh kelas 1 sampai 6. Kedua, Menerapkan program P5. Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila atau yang sering disebut dengan P5 Merupakan suatu program dalam kurikulum merdeka, yang di dalamnya dirancang untuk menguatkan upaya pencapaian kompetensi dan karakter sesuai dengan profil pelajar Pancasila. Dalam kegiatan P5 ini divisi pendidikan membuat suatu kegiatan eksperimen berupa penyulingan air sederhana. Ketiga, membuat pojok baca, dengan membuat pojok baca, kita bisa menambah wawasan dan meningkatkan minat baca para siswa. Keempat, membuat acara lomba tradisional dan peringatan isra' mi'raj sebagai salah satu kegiatan penutupan. Perlombaan tradisional yang diadakan yaitu seperti makan kerupuk, estafet sarung, balap

kelereng, cerdas cermat, dan menyusun ayat Al-Qur'an, yang bisa diikuti oleh semua siswa dari kelas 1 sampai 6.

Pada tanggal 25 Januari divisi pendidikan mulai membantu mengajar di SDN Bakung 2, jarak antara posko dengan SD sangat dekat. Aku pun membantu mengajar kelas 1 pelajaran tematik dan agama Islam, dan itu merupakan suatu pengalaman baru bagiku karena aku bisa langsung terjun ke dalam dunia pendidikan (sekolah) dan berinteraksi langsung dengan para siswa. Tepat pada tanggal 1 dan 8 Februari Seluruh SD di kecamatan Bakung mengadakan lomba FLS2N yang bertempat di kecamatan bakung dan di SD Bakung 1, lomba yang diadakan yaitu *melukis, menyanyi, baca puisi, pantomim, menari, story telling.* Aku pun diberi kesempatan untuk melatih lomba melukis yang akan dilaksanakan pada tanggal 1 Februari yang bertempat di kecamatan bakung. Perwakilan lomba melukis dari SDN Bakung 2 diwakili oleh Asila murid kelas 1, dia sangat berbakat sekali dalam melukis. Kegiatan divisi pendidikan pada saat membantu mengajar di SDN Bakung 2 juga dibantu oleh teman-teman dari divisi lain seperti divisi sosial budaya dan agama, dan media komunikasi dan publikasi. Program kegiatan divisi pendidikan berjalan dengan lancar, mulai dari hari pertama hingga hari terakhir penutupan (acara perlombaan).

Penutupan kegiatan KKN di SD Bakung 2 ditutup dengan kegiatan isra mi'raj dan pentas seni dari para siswa. Berpisah dengan para siswa di SDN Bakung 2 memberiku

banyak sekali pengalaman dalam mengajar dan selalu sabar dalam menghadapi siswa. Tidak hanya itu 34 hari bersama mereka teman baruku di posko, melukiskan banyak sekali warna dalam setiap cerita yang ada, dan bertemu dengan banyak orang baru dengan kepribadian yang berbeda saling bertukar cerita hingga bisa memetik hikmah di dalamnya. Terima kasih untuk kebersamaannya selama 34 hari teman baruku.

Kuliah Kerja Nyata di Desa Bakung Selatan

Zahrotul Mufidah

Kuliah kerja nyata merupakan kegiatan yang berkaitan dengan praktek mahasiswa dari perguruan tinggi. Dimana mahasiswa sudah mencapai akhir semester mereka akan melaksanakan kegiatan Kuliah kerja nyata atau biasa disingkat dengan KKN. Pada kegiatan tersebut melatih mahasiswa agar belajar mandiri, bersosialisasi, gotong royong, solidaritas, dan mengabdi kepada masyarakat. Biasanya kampus menempatkan kegiatan kuliah kerja nyata pada tempat pelosok-pelosok yang jauh dari keramaian kota. Kegiatan KKN tidak hanya kuliah kerja nyata saja, tetapi meliputi Pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Disisi lain, KKN memilki kedudukan penting dalam syarat kelulusan mahasiswa. Secara tidak langsung kampus mengharuskan setiap mahasiswa mengikuti kegiatan tersebut jika ingin lulus tepat waktu. Kuliah kerja nyata juga sebagai sarana menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi terdiri dari tiga poin Pendidikan dan Pengajaran, Penelitian dan Pengembangan, dan Pengabdian Kepada Masyarakat. Tri Dharma Perguruan Tinggi salah satu tujuan yang harus dicapai dan dilakukan pada setiap perguruan tinggi di

Indonesia. Perguruan Tinggi seharusnya melahirkan mahasiswa terpelajar yang memiliki semangat tinggi, kreatif, mandiri, dan inovatif agar dapat membangun bangsa di berbagai sector sesuai dengan kemampuannya. Dari dua poin pendidikan dan pengajaran serta penelitian dan pengembangan. Tentunya ada satu hal lagi yang digunakan untuk melengkapi, yakni Pengabdian Kepada Masyarakat. Tanpa jiwa dan semangat pengabdian kepada masyarakat, tentu saja tidak akan ada artinya. Mahasiswa hanya menjadi cikal bakal manusia yang egois dan tidak peduli terhadap masyarakat. Tentu bukan sesuatu yang baik, dimana mahasiswa adalah harapan besar bangsa ini dan diharapkan mampu tumbuh, berkembang, dan menjadi harapan masa depan bangsa. Poin itulah yang akhirnya dikembangkan menjadi sebuah program yang bernama Kuliah Kerja Nyata. KKN salah satu program pengabdian masyarakat seorang mahasiswa yang bertujuan untuk :

1. Mendapatkan pengalaman untuk bekal setelah lulus, sekaligus melibatkan diri secara langsung belajar interaksi sosial, merumuskan masalah, menjadi problem solving terhadap lokasi tempat KKN berada dsb.
2. Berbagi ilmu berdasarkan kemampuan jurusan yang selama ini sudah dipelajari, tentu saja ini bentuk dari kaderisasi pembangunan dari kawula muda untuk Indonesia.
3. Sebagai sarana untuk mentransformasikan ilmu diperguruan tinggi ke masyarakat di tempat mereka

tinggali dan membantu masyarakat sekitar untuk memecahkan masalah secara komprehensif, lintas sektoral, pragmatis dsb.

secara lebih rinci tujuan KKN dibagi berdasarkan 6 poin sebagai berikut:

- Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
- Menerapkan IPTEKS secara team work dan interdisipliner.
- Menanamkan nilai kepribadian: a) Keuletan, etos kerja dan tanggung jawab; b) . Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- Menanamkan jiwa peneliti sejak dini:
- Eksploratif dan analisik, b) Mendorong learning community dan learning society.
- Kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat
- Sebagai sarana tidak langsung dalam promosi dan branding institusi

Dari ketiga tujuan KKN di atas hanya tiga diantara manfaat yang bisa dirasakan oleh mahasiswa. Adapun tujuan KKN untuk pihak Perguruan Tinggi.

1. Mencetak sarjana yang berkualitas, yaitu dengan menghayati kondisi gerak ataupun permasalahan yang komplek yang dihadapi oleh masyarakat.
2. Meningkatkan kedekatan atau keakraban terhadap pemerintah daerah, masyarakat dan instansi teknis dalam menyelesaikan penelitian.

Secara umum, KKN bertujuan untuk mengaplikasikan terapan Ilmu Pengetahuan Teknologi dan Sains Ipteks kepada masyarakat, ini juga bentuk dari sinergi antara kawula muda berpendidikan dengan masyarakat sekitar agar lebih maju. Pada kali ini kelompok 60 KKN UIN SATU Tulungagung ditempatkan pada daerah Bakung kec. Bakung Kabupaten Blitar. Peserta KKN yang berada di Bakung dibagi menjadi dua kelompok. Bakung 1 dan Bakung 2. Bakung 1 ditempatkan pada Bakung sebelah utara dekat dengan monument Trisula. Sedangkan saya dan teman-teman di tempatkan pada Bakung selatan yang dekat dengan air terjun Tirto galuh. Satu kelompok terdiri dari empat puluh mahasiswa. Tiga puluh satu putri dan Sembilan putra. Satu kelompok terdiri dua posko. Posko putra dan putri. Posko putra menjadi posko utama. Posko utama digunakan sebagai tempat rapat, briefing, evaluasi kegiatan, memasak, dan lain-lain. Posko putra terletak di bawah dan posko putri terletak diatas posko putra. Untuk pembagian tugas pengurus harian yang telah ditunjuk membagi empat divisi. Divisi Kesehatan, Pendidikan, keagamaan, ekonomi dan media publikasi. Per divisi mengajukan salah satu anggotanya sebagai CEO agar mudah untuk koordinator. Divisi Kesehatan bergerak pada Kesehatan masyarakat seperti penyuluhan demam berdarah, senam lansia, posyandu, dan juru pemandu jentik-jentik. Divisi Pendidikan menjalankan agendanya untuk mengajar pada sekolah dasar SD Bakung 2 pada pagi hari, sore harinya divisi Pendidikan membuka bimbingan belajar

untuk membantu adik-adik mengerjakan PR yang di berikan oleh guru ataupun mengajari materi yang masih sulit untuk dipahami. Sedangkan divisi keagamaan menjalankan prokernya meliputi hal-hal yang berkaitan dengan keagamaan. Contohnya seperti mengajar TPQ, melatih ibu-ibu membaca kitab diba' dan mengikuti kegiatan yasinan atau pengajian yang diadakan di mushola atau masjid terdekat. Divisi ekonomi bergerak pada sektor UMKM yang berada di Bakung selatan. Program kerja yang telah dilaksanakan oleh divisi ekonomi adalah pembuatan sale pisang dan rengginang. Divisi ini membantu membuatkan brand, membuat label halal, dan membantu memasarkan dengan via online shop. Divisi media dan publikasi bertugas untuk meliput segala kegiatan yang dilaksanakan oleh setiap divisi. Pada divisi media terdiri dari enam anggota, termasuk saya sendiri. Setiap hari dibagi tugas setiap dua orang ikut per divisi untuk meliput setiap kegiatan yang ada. Untuk di upload pada media sosial yaitu Instagram. Hal ini bertujuan sebagai kenang-kenangan selepas kegaiatan kuliah kerja nyata yang berlangsung satu bulan pasti memilki segudang kenangan Bersama. Setiap momen akan diabadikan di Instagram agar suatu saat bisa melihat rangkaian foto dan video setiap kegiatan. Karena jejak digital selamanya masih tersimpan rapih dan tidak mudah terhapuskan jika dibandingkan dalam album foto atau VCD.

Mempererat Tali Silaturahmi dengan Masyarakat di Desa Bakung Kec Bakung

Zaky Yahya

Perkenalkan nama saya Zaky yahya dari Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah UIN Satu Tulungangung alamat saya Dari Jombang Jawa Timur atau kebanyakan orang menyebut KOTA SANTRI mungkin ya… dari banyaknya pondok pesantren di sana dari situlah banyak orang yang memanggil saya Ustad Zaky yahya padahal ya tidak tapi mudah mudahan nanti bisa beneran heheheheh Aaamiiiinn langsung saja ke cerita saya Ketika berangkat KKN dan mengabdi di masyarakat desa bakung selatan kec bakung kab blitar

Malam sebelum tanggal pemberangkatan KKN tahun 2023, aku merasa begitu cemas dan sedikit panik. Kecemasan dan kekhawatiranku bukan soal tempat yang akan kami tinggali selama 1 Bulan ke depan, tapi lebih pada persiapan mental menjadi mahasiswa peserta KKN, tentang apa dan bagaimana hal-hal yang harus saya lakukan selama di sana. Sungguh aku sama sekali belum ada gambaran. Kecemasan dan kekhawatiran tersebut berimbas pada menurunnya nafsu makan dan sering buang air kecil,

mungkin ini dikarenakan demam hijrah ke tempat yang baru. Salah satu keanehan yang semoga hanya terjadi pada diriku. Kamis 19 Januari 2023, hari yang ditunggu-tungu pun akhirnya tiba juga, diadakannya proses pelepasan peserta KKN di Kampus UIN SATU Tulungagung dan kemudian dilanjutkan acara pembukaan serah-terima peserta KKN di Balai Desa Bakung Pada tanggal 24 Januari 2023 Dan sebelumnya pembukaan beberapa dikecamatan pada tanggal 21 Januari 2023.

Desa Bakung kedatangan KKN dari UIN SATU dengan dua kelompok dibagi Bakung Utara dan Bakung selatan dengan perkelompok terdapat 40 anggota dengan jumlah keseluruhan sekitar 80 lebih mahasiswa kegiatan KKN dimulai dihari 19 Januari 2023 dari pihak kampus dapat pembagian kelompok desa Bakung dua diawali dengan kegiatan berangkat bersama anggota kelompok desa Bakung dua titik kumpul di daerah Kademangan di rumah kediaman salah satu anggota kelompok kami kurang lebih berangkat dengan 20 montor dan 1 mobil untuk menggangkut barang bawaan pada hari Kamis berangkat pada pukul 08.00 hari Kamis 19 Januari 2023 setelah sampai tempat tujuan yaitu didesa Bakung selatan dimulai dengan membantu menurunkan barang dari mobil elef dan bersih-bersih dua rumah yang akan ditempati setelah itu istirahat dan tidur siang masa itu untuk berkenalan kepada sesama teman satu kelompok setelahnya dilanjutkan dengan rapat

divisi masuk pada devisi sosial,budaya dan keagamaan mempunyai lima divisi terdiri tuju anak),

Lokasi baru, dan teman baru ,Desa yang menjadi sasaran tugas kami ini tak kusangka ternyata kedatangan kami di desa tersebut di sambut dengan hangat oleh masyarakat desa. sesampai disana kami langsung mengunjungi rumah bapak kasun dimana bapak kasun ini yang akan membantu melancarkan jalannya kegiatan kami disini dan Desa bakung ini mempunyai banyak keindahan alam nya, mulai dari monomen trisula, air terjun tirtogaluh dan pemandangan perbukitan yang indah. Pertama kami di sediakan rumah untuk kami sekelompok tepati selama 1bulan kedepan, saat itu kami langsung berkerja bakti membersihkan rumah yang akan di tepati dan musholla yang akan menjadi tempat kegiatan kami adakan. yang semula kami tak saling mengenal satu sama lain karena kewajiban ini kami bisa saling mengenal dan bekerja bareng, masak bareng dan semuanya di lakukan dengan bersama sama.

Pada hari ke 3 saya silaturahmi kediaman bu sur dan beliau ustadzah di TPQ di musholla bakung selatan. Saya dikediaman bu sur menanyakan banyak hal yaitu menanyakan soal keagamaan salah satunya mengenai kondisi TPQ yang sudah berjalan selama ini karena di KKN bakung ini saya bertugas sebagai CO Devisi Keagamaan yang mempunyai progam kerja yang berfokus kepada

keagaamaan dan bersosial salah satu proker tersebut adalah mengajar di TPQ banyak sekali yang saya dapat dari ibu sur tersebut Dilanjut di hari berikutnya saya sowan lagi kerumahnya pak kris. Beliau merupakan ustad yang mengajar TPQ di kediaman pak kris tersebut saya banyak berbincang juga mengenai kegiatan keagamaan dan kegiatan social di masyarakat. Yang aku suka dari masyarakat Bakung selatan ini adalah sangat welcome dengan kami Mahasiswa KKN hampir setiap hari kita di kasih entah itu berupa makanan atau yang lain sebaginya. Di suatu hari aku dengan teman ku namanya birull walidain berasal dari Madura sholat magrib berjamaah di musollah bawah posko ketika sesudah sholat aku dan teman ku ini duduk di musollah ngobrol dengan jamaah sholat magrib.

Ketika ngobrol ngobrol ngobrol bersama jamaah tersebut ada salah satu dari jamaah tersebut bertanya mengenai keagamaan kepada teman ku yang Madura tersebut lama kelamaan kok ibu ibu terasa nyaman dengan apa yang disampaikan teman ku tersebut Dari kejadian tersebut lah awal dari keakraban saya bersamaan birul terhadap masyarakat di undang lah teman saya itu ke acara tahlil ibu ibuk pada pukul 2 siang untuk menjadi penceramah di acara tersebut bersama saya. Lambat laut masyarakat disini semakin senang terhadap anak anak KKN hampir setiap hari di suruh main kerumah ibu ibu. Pertama main kerumah Bu tunik disana di kasih hidangan sangat banyak sekali di kasih makan di kasih kopi malah di anggap

seperti anak sendiri hampir setiap hari di cari in di suruh main ke rumah beliau Yang kedua ke rumah Bu parmi sowan ke rumah Bu parmi ini terjadi di waktu pagi pagi awalnya yang mempunyai janji untuk datang itu birul namun aku juga di cari in. Seperti halnya di rumah Bu tunik dirumahnya Bu parmi juga di kasih semuanya seperti sarapan dan lain sebagainya sampai sampai di bawain jajan buat KKN di posko. Yang ke tiga dirumahnya Bu RT sama halnya dari dua tempat yang sudah di lalui tersebut hampir setiap hari di suruh datang di kasih makan di kasih apa aja yang ada di rumah

hari-hari berikutnya kami mengadakan kegiatan yang sudah kami persiapkan.Alhamdulilah masyarakat disana sangat welcom dengan kegiatan yang kami buat,ketika kami mengadakan kegiatan seperti pengajian, yasinan warga disana antusias hadir dan menyediakan makanan untuk di suguhkan pada kami. Dan beberapa teman KKN ada yang mengajar TPQ dan sekolah Dasar di kec.Bakung 2 ini Guru guru di sekolah ini senang sekali dengan kedatangan kami karena bisa membantu proses mengajar di sekolah Dasar ini dan membuat Anak-anak senang dengan permainan yang kami adakan. Bukan cuman kegiatan mengajar dan pengajian yang kami lakukan di desa ini namun kami juga bekerja bakti setiap hari jumat kerja bakti di lakukan untuk membantu memperbaki masjid, membersihkan sampah-sampah yang ada disungai maupun di air terjun dekat desa bakung 2. Bahkan kami juga membantu petani petani di

desa bakung untuk panen tumbuhannya seperti jagung dan pisang dll untuk di olah dan dijual di kota. Yang paling membuat saya betah di desa ini karena keperibadian warga desa bakung 2 ini,ketika kami berjalan pasti warga mengajak kami untuk mampir sebentar dirumahnya ternyata kami di perlakukan sangat baik disediakan makanan bahkan saat kami mau kembali ke posko kami di bawain oleh oleh untuk di makan di posko bersama teman-teman lainnya. Sampai saat ini kami sekelompok sangat bersyukur sekali bisa di tepatkan di desa bakung 2 ini, lokasi yang banyak mengajarkan hal baik dan kenangan yang tak bisa dilupakan.

Cerita Singkat 30 Hari

Zian Azizah

Bakung adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Blitar, Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Di kecamatan ini, terdapat Gua Embultuk yang dialiri oleh sungai alami, Monumen Trisula, Pantai Pangi, Air Terjun Tirto Galuh, dll. Nama Bakung berasal dari tumbuhan bakung yang banyak tumbuh di daerah Blitar selatan. Kami dari kelompok 60, mahasiswa UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung melakukan KKN di dukuh Bakung Selatan selama 40 hari. Kelompok kami tinggal di 2 rumah, rumah yang pertama (rumah kosong) ditinggali oleh anak laki laki sedangkan rumah yang kedua (rumah mbah Rantiyem) ditinggali oleh anak perempuan. Pembagian rumah ini dilakukan karena kita memiliki banyak pertimbangan yang sudah kami pikirkan, salah satunya untuk menghindari omongan warga yang tidak enak apabila laki-laki dan perempuan tinggal di dalam satu rumah.

Pada tanggal 19 Januari hari kamis merupakan hari keberangkatan kami, berangkat dari Kademangan (tempat kumpul dirumah teman kami) menuju ke Bakung. Kami berangkat menaiki sepeda motor, tetapi ada juga yang diantar oleh keluarganya. Ditengah perjalanan sebagian dari

kami tersesat di jalan. Namun, dengan kemajuan teknologi yang pesat dengan bantuan maps kita berhasil selamat sampai tujuan. Keesokan harinya divisi saya (divisi kesehatan dan lingkungan) mengikuti kegiatan posyandu lansia yang diadakan oleh ibu ibu kader PKK di balai dukuh rw 3 dan rw 4. Kami ikut membantu dalam mendata dan memeriksa para lansia. Kami di ajari untuk menensi, memeriksa lingkar pinggang, memeriksa berat badan, dll. Banyak ilmu yang kami dapat dalam mengikuti posyandu tersebut. Para ibu di sana sangat baik dan ramah, jadi kami nyaman berada di sana.

Pada tanggal 21 Januari, saya dan teman saya berbincang-bincang dengan mbah rantiyem atau biasa dipanggil dengan mbah jeprik, karena pada umur 2 tahunan mbah rantiyem belum bisa berjalan dan belum mempunyai gigi, badannya yang hitam kecil dan memiliki perut yang besar. Sehingga orang orang menyebutnya dengan sebutan mbah jeprik. Mbah rantiyem menceritakan kisah hidupnya kepada kami sampai kami terbawa suasana dan alhasil kita menangis. Cerita hidupnya yang pilu memotivasi kami agar selalu bersyukur dengan kehidupan yang sudah ada.

Pada tanggal 24 Januari, kelompok Bakung 1 dan Bakung 2 melakukan kegiatan pembukaan kuliah kerja nyata di kantor desa Bakung yang dihadiri oleh instansi desa setempat. Kegiatan pembukaan kami memang dijadikan satu dengan kelompok Bakung 1 untuk meminimalisir waktu dan anggaran dana. Selanjutnya kami mengunjungi

rumah warga untuk bersilahturahmi serta memperkenalkan diri dan memohon bantuan jika kedepannya kami akan melakukan kegiatan-kegiatan yang membutuhkan dan mengikut sertakan warga di dalam kegiatan tersebut. Tanggapan warga atas kunjungan kami sangat baik dan ramah serta mereka sangat antusias untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan kami dan juga siap untuk membantu kami jika sewaktu waktu kami membutuhkan bantuan dari warga.

Tanggal 26 Januari, saya bersama co divisi kesehatan pergi ke pukesmas Bakung untuk mengirimkan surat yang bertujuan untuk meminta bantuan agar bisa menjadi narasumber kegiatan sosialisasi. Setelah itu, kita berdua makan mie ayam didekat monumen Trisula, disitu kami berbincang-bincang dengan penjual mie ayam tersebut mengenai wisata-wisata yang ada di daerah Bakung. Penjual tersebut menceritakan kisah-kisah terdahulu yang ada di wisata air terjun tirto galuh, salah satunya apabila bertemu dengan ular di air terjun tirto galuh itu maka diharuskan untuk permisi dahulu atau salam dan juga harus menjaga sopan. Kita diberi nasihat-nasihat oleh penjual mie ayam tersebut agar lebih berhati-hati lagi. Setelah menerima nasihat-nasihat itu, kita memutuskan untuk pulang ke posko dan menceritakan hal tersebut kepada teman-teman agar lebih berhati hati lagi.

Pada hari Jum'at tanggal 03 Februari 2023, kami memulai program kerja yang berupa kegiatan sosialisasi demam bedarah kepada warga dukuh Bakung Selatan di Balai Dukuh Bakung Selatan. Kami membatasi 20 orang yang ikut menghadiri kegiatan sosialisasi ini. Para warga sangat antusias untuk menghadiri kegiatan sosialisasi tersebut, yang bisa kita lihat dari keinginan warga lain yang tidak diundang untuk menghadiri sosialisasi. Kemudian keesokan harinya kami melakukan program kerja JUMANTIK (Juru Pemantau Jentik) yang didampingi oleh ibu kader Jumantik. Kita memeriksa penampungan air yang ada di rumah warga. Hasil dari kegiatan Jumantik ini menunjukkan masih ada beberapa rumah yang terdapat jentik-jentik nyamuk.

Kami juga melaksanakan senam sehat bersama ibu ibu di Balai Desa Bakung pada tanggal 10 Februari di hari Jum'at jam 08.00 WIB. Kegiatan ini menjadi sarana kami untuk mengakrabkan diri dengan masyarakat, karena kegiatan KKN ini memang bertujuan agar kami bisa bersosialisasi dan mengaplikasikan ilmu kami sebelum nantinya terjun ke masyarakat langsung.

Terdapat banyak hal yang dapat di bawa pulang setelah KKN ini. Salah satunya adalah pengalaman-pengalaman baru yang tidak bisa kita dapatkan ketika kita duduk di bangku kuliah. Mendapat hikmah dari setiap kejadian yang terjadi. Dan kami juga mempelajari bagaimana berinteraksi dengan orang yang sifatnya bertolak

belakang dengan kita, mempelajari kehidupan bermasyarakat dan kegiatan masyarakat serta mempelajari bagaimana berpandai-pandai menghadapi sifat antagonis masyarakat tetapi masih menjunjung tinggi sikap sopan dan santun.

Terimakasih untuk teman teman kelompok 60 yang sudah bersedia saya repotkan dan bersedia untuk membantu saya selama KKN ini. Sudah saatnya kita kembali ke kesibukan masing-masing, semoga kita mendapat ilmu yang bermanfaat dan barakah dari tempat ini. Semoga kalian semuanya diberikan kesehatan dan semoga kebaikan kalian semuanya dibalas oleh Allah SWT.